

KESETIAAN dan **KETIDAKSETIAAN**

**MEREKA YANG
MENINGGALKAN
ANDA**

dag heward-mills

Semua Kutipan ayat Alkitab diambil dari Alkitab Versi King James, kecuali bila diberitahukan lain
daripada itu.

Hak Cipta © 2011 Dag Heward-Mills

Judul Asli: ***Those Who Leave You***

Versi Bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali tahun 2014 oleh Parchment House

Diterjemahkan oleh: Claudia Kristanti

Email: penterjemah2011@gmail.com

Jl. Raya Panjang Blok Z/III

Jakarta Barat, Indonesia

Temukan informasi lebih lanjut mengenai Dag Heward-Mills di:

Healing Jesus Campaign

Kontak email: evangelist@daghewardmills.org

Website: www.daghewardmills.org

Facebook: Dag Heward-Mills

Twitter: [@EvangelistDag](https://twitter.com/EvangelistDag)

EBOOK ISBN : 978-1-61395-884-1

Semua hak cipta dilindungi oleh undang-undang hak cipta internasional. Izin tertulis dari penerbit harus diperoleh untuk menggunakan atau mereproduksi bagian dari buku ini, kecuali untuk kutipan singkat dalam pengkajian atau artikel-artikel penting.

Daftar Isi

[Bab 1: Mengapa Tuhan Mengizinkan Orang-orang Meninggalkan Anda](#)

[Bab 2: Roh-roh Jahat yang Bekerja di dalam Orang-orang yang Meninggalkan Anda dalam Pemberontakan](#)

[Bab 3: Pesan Tak Bersuara dari Orang-orang yang Meninggalkan Anda](#)

[Bab 4: Tuduhan-tuduhan dari Orang-orang yang Meninggalkan Anda](#)

[Bab 5: Bagaimana Orang-orang yang Meninggalkan Anda Memberikan Suatu Teladan Buruk](#)

[Bab 6: Bagaimana Benih-benih Ketidakstabilan Ditaburkan oleh Orang-orang yang Meninggalkan Anda](#)

[Bab 7: Benih-benih Stabilitas](#)

[Bab 8: Tragedi-tragedi dari Orang-orang yang Pergi](#)

[Bab 9: Bagaimana Mengidentifikasi Mereka yang Akan Meninggalkan Anda](#)

[Bab 10: Bagaimana Memerangi Serigala-serigala](#)

[Bab 11: Respons yang Seharusnya diharapkan oleh Mereka yang Meninggalkan Anda dengan Membawa Anak-anak Anda](#)

[Bab 12: Bagaimana Berdoa untuk Mereka yang Menyebabkan Masalah Ketika Mereka Meninggalkan Anda](#)

Bab 1

Mengapa Tuhan Mengizinkan Orang-orang Meninggalkan Anda

Lima Belas Alasan Mengapa Tuhan Mengizinkan Orang-orang Meninggalkan Anda

Ada beberapa alasan mengapa Tuhan akan mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda bahkan menyakiti hati Anda.

1. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda untuk mengoreksi suatu kesalahan mendasar dalam pelayanan Anda.

Di awal pelayanan, kita seringkali diliputi oleh rasa takut gagal. Perasaan takut gagal menyebabkan kita mengambil bantuan apa pun yang datang kepada kita. Dalam proses menerima bantuan, banyak hamba Tuhan mendekatkan diri mereka kepada orang-orang yang salah.

Abraham adalah sebuah contoh yang baik tentang hal ini. Tuhan telah memberitahu Abraham untuk memisahkan dirinya dari keluarganya dan melakukan suatu perjalanan panjang dan rahasia menuju suatu negeri perjanjian yang belum diberitahukan secara jelas. Alih-alih memisahkan dirinya dari keluarganya sebagaimana yang diperintahkan oleh Tuhan, Abraham pergi dengan beberapa anggota keluarganya dan diantaranya tercatat ada Lot.

Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: “Pergilah dari negerimu dan DARI SANAK SAUDARAMU dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.

Kejadian 12:1

...Maka pergilah Abram dari Mesir ke Tanah Negeb dengan isterinya dan segala kepunyaannya, dan LOT PUN BERSAMA-SAMA DENGAN DIA.

Kejadian 13:1

Semua masalah yang dihadapi Abraham dalam perjalanannya dapat

ditelusuri terkait dengan kehadiran Lot dalam kehidupannya. Perhatikanlah masalah-masalah yang dihadapi Abraham karena Lot ada bersamanya.

1. Abraham menghadapi masalah perkelahan dan kebingungan karena Lot. Pada akhirnya Abram harus berpisah dengan kerabat-kerabatnya karena Lot (Kejadian 13:7-8).
2. Abraham mengalami suatu peperangan yang seharusnya tidak akan pernah terjadi jika tidak ada Lot. Abraham harus membebaskan Lot dari Raja Kedorlaomer (Kejadian 14:1-16).
3. Abraham harus bersyafaat khusus karena Lot. Abraham harus menyelamatkan keponakannya dari penghancuran yang akan terjadi atas Sodom dan Gomora (Kejadian 18:23-33).

Ini yang saya sebut sebagai suatu kesalahan mendasar dari suatu pelayanan. Ini adalah kesalahan yang Anda buat di awal pelayanan Anda, dan biasanya disebabkan karena rasa takut. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat menyebabkan orang yang salah melekat seperti seekor elang laut dengan semua yang Anda lakukan. Kadang kala orang-orang bahkan menikahi orang yang salah ketika mereka masuk ke dalam pelayanan. Tuhan mungkin meniadakan orang yang salah yang telah Anda nikahi dari bumi ini sehingga Anda terbebas dari elang laut yang mencengkeram leher Anda. Jika Tuhan tidak meniadakan orang ini dari kehidupan Anda, Anda akan melakukan seluruh pelayanan Anda di dalam cengkeraman elang laut.

Orang-orang tertentu yang menjadi bagian dari pelayanan saya ketika saya baru memulai pelayanan tidak lagi menjadi bagian dari apa yang saya lakukan saat ini. Mungkin saya mengajak beberapa orang tersebut bersama saya karena saya takut saya tidak akan berhasil tanpa mereka. Tuhan dengan kemurahan-Nya menyebabkan beberapa dari mereka meninggalkan saya. Walaupun saya sungguh-sungguh merasa kehilangan beberapa dari antara mereka, saya menyadari bahwa Tuhan mengizinkan mereka meninggalkan saya karena pada awalnya ada kesalahan ketika menyertakan mereka ke dalam visi baru saya untuk membangun gereja.

2. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda untuk membuat Anda rendah hati.

Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak

TUHAN, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud MERENDAHKAN HATIMU dan mencobai engkau untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada perintah-Nya atau tidak.

Ulangan 8:2

Adalah suatu pengalaman untuk merendahkan hati jika ada orang-orang yang meninggalkan atau keluar dari organisasai Anda. Setiap kali ada yang meninggalkan Anda, itu meninggalkan rasa masam di dalam mulut Anda. Setiap kali seseorang meninggalkan Anda tanpa basa-basi, ia meninggalkan suatu jejak pertanyaan-pertanyaan yang tak terjawab. Ketidakpastian yang diciptakan oleh orang-orang yang meninggalkan Anda itu mengganggu dan sungguh-sungguh membuat kita rendah hati.

Setelah merintis gereja-gereja selama bertahun-tahun, saya diberkati karena memiliki ratusan pendeta dan anak-anak rohani yang setia. Saya juga diberkati karena memiliki kerabat-kerabat saya sendiri sebagai pendeta di gereja.

Namun demikian, pada suatu hari beberapa dari kerabat saya meninggalkan saya dalam pelayanan dan melakukan sesuatu hal yang sama sekali bertentangan dengan apa yang pernah saya ajarkan. Hal itu merupakan hal yang memalukan bagi saya karena anggota keluarga saya sendiri menjadi fokus pemberontakan dan ketidaksetiaan di dalam gereja. Sering kali saya mampu membuat banyak orang bersikap loyal, tetapi saya tidak dapat melakukannya terhadap keluarga saya sendiri.

Saya merasa bahwa Tuhan sedang merendahkan hati saya melalui proses ini. Ia ingin menunjukkan kepada saya bahwa bukan karena keperkasaan dan bukan karena kekuatan dan bukan karena pengajaran-pengajaran atau pun prinsip-prinsip, tetapi hanya karena anugerah-Nya semata. Mungkin ada orang-orang yang telah meninggalkan Anda. Izinkan Tuhan untuk melakukan pekerjaan rohani-Nya untuk merendahkan hati Anda untuk pelayanan-Nya.

3. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena Anda telah mengizinkan anggota-anggota Anda menjadi acuh tak acuh karena Anda tidak mengajarkan tentang kesetiaan dan ketidaksetiaan.

Beserta Absalom turut pergi dua ratus orang dari Yerusalem, orang-orang undangan YANG TURUT PERGI TANPA CURIGA dan tanpa mengetahui apa pun tentang perkara itu.

2 Samuel 15:11

Si jahat memangsa orang-orang yang acuh tak acuh. Penipuan selalu berlipat ganda ketika orang-orang tidak dihadapkan pada kebenaran Firman Tuhan. Absalom hanya mampu memimpin dua ratus orang yang pergi tanpa curiga. Pergi tanpa curiga inilah yang kita sebut ketidakacuhan.

Prinsip-prinsip kesetiaan dan ketidaksetiaan, peran bapa dan pentingnya (tugu) peringatan seringkali tidak diajarkan di dalam gereja-gereja. Tidak mengherankan jika anggota-anggota gereja menjadi mangsa empuk dari roh penipuan yang memangsa ketidakacuhan mereka. Mungkin Anda telah membiarkan ketidakpedulian terhadap topik-topik tersebut menjadi penuh dalam jemaat Anda. Setan telah mengambil keuntungan dari ketidakacuhan mereka dan mendatangkan malapetaka di tengah-tengah Anda.

Ya, jemaat Anda mungkin diberkati dengan khotbah-khotbah tentang kemakmuran, kehidupan pernikahan dan kesembuhan tetapi tidak satu pun dari topik-topik tersebut secara memadai melindungi jemaat Anda dari roh-roh ketidaksetiaan dan pengkhianatan.

Pada suatu hari, seorang pendeta menanyakan kepada saya mengapa saya mengajarkan tentang kesetiaan dan ketidaksetiaan. Sambil mengejek ia berkata, “Kesetiaan bukan sesuatu yang harus diajarkan. Itu adalah sesuatu yang Anda perintahkan.”

Ia melanjutkan, “Dengan karakter Anda yang baik, Anda sedang memerintahkan kesetiaan secara otomatis dari orang-orang di sekitar Anda.”

Tidak lama setelah mengatakan hal tersebut, ia mengalami pengalaman pahit dikhianati oleh rekan kerjanya sendiri. Dia tidak dapat mempercayai apa yang terjadi pada dirinya. Setelah pengalaman ini, penghinaannya terhadap buku-buku saya dan pengajaran-pengajaran saya berubah menjadi kekaguman. Ia menjadi penggemar topik tentang kesetiaan dan mulai mempromosikan buku-buku saya. Anda mungkin tidak tahu pentingnya pengajaran sampai Anda mengalami akibat dari ketidakacuhan.

4. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena Anda mengejek rekan hamba Tuhan yang lain ketika gerejanya terpecah.

... siapa gembira karena suatu kecelakaan tidak akan luput dari hukuman.

Amsal 17:5

Seringkali, kita mengejek orang-orang ketika mereka mengalami kesulitan. Seperti teman-teman Ayub, kita sepertinya mengetahui alasan untuk semua hal buruk yang menimpa orang-orang. Kita merendahkan orang-orang yang sedang dalam kesulitan karena kita berpikir masalah itu adalah karena kesalahan mereka sendiri. Sikap seperti ini dapat membuka pintu bagi Setan untuk memasuki kehidupan dan pelayanan kita.

Pada suatu hari, saya bertemu dengan tiga orang pendeta dari sebuah gereja yang sangat sukses. Tim mereka yang hebat terdiri dari dua orang rekan dan seorang pendeta senior. Dengan bantuan dua orang rekannya, pendeta senior telah berhasil membangun sebuah gereja terbesar di kota ini. Setiap orang tampaknya berbondong-bondong datang ke gereja mereka. Gereja baru mereka meledak dan mereka memiliki beberapa kebaktian dengan berlimpahnya pengunjung sampai sebagian harus duduk di luar gedung. Dipenuhi dengan berlimpahnya kesuksesan yang mereka alami, mereka mulai mendukung teori-teori tentang mengapa sebuah gereja di kota lain tidak bertumbuh.

Dengan cacian kepada pendeta gereja itu, mereka berkata, “Orang-orang hanya meninggalkan sebuah gereja jika pemimpinnya tidak baik.

Karena kepemimpinannya yang buruklah maka orang-orang telah meninggalkan pelayanannya dan bergabung dengan kami.”

Pada waktu itu, saya bahkan tidak tahu bahwa orang-orang sedang meninggalkan gereja lain itu dan bergabung dengan gereja mereka. Untuk pertama kalinya saya mendengar bahwa gereja lain itu memiliki seorang pemimpin yang “buruk” Tidaklah sulit untuk merasakan adanya ejekan dan penghinaan ketika mereka berbicara tentang gereja itu dan tentang pemimpinnya yang “buruk”.

Ya, saya tidak meragukan bahwa orang-orang mungkin meninggalkan

pelayanan karena kepemimpinan yang buruk. Tetapi Anda harus berhati-hati dalam membuat penilaian dan kesimpulan Anda.

Beberapa tahun kemudian, ketiga pemimpin tersebut mengalami fase lain dalam pelayanan mereka. Setiap fase baru dapat menghasilkan suatu perubahan dalam keseimbangan kekuasaan. Dalam fase baru ini, kedua rekan itu meninggalkan pendeta senior sambil melemparkan ejekan dan tuduhan kepada pendeta senior itu. Hal yang persis sama yang mereka cemoohkan kepada pendeta lain telah terjadi pada mereka sendiri, tetapi dengan keadaan yang lebih buruk.

Ketika saya mendengar tentang krisis ini, hal pertama yang terpikir oleh saya adalah apa yang pernah mereka katakan tentang gereja lain dan pendetanya, “Orang-orang hanya akan meninggalkan Anda jika Anda adalah seorang pemimpin yang buruk.” Apakah sekarang pendeta senior mereka merupakan seorang pemimpin yang buruk? Belum tentu. Ada banyak alasan mengapa orang-orang meninggalkan Anda. Tetapi pastikan Anda tidak mengejek siapa pun ketika ia sedang dalam kesulitan.

Di negeri saya, ada pepatah yang bunyinya seperti ini: “Ketika Anda melihat janggut teman Anda terbakar, jangan menertawakannya. Jangan tanyakan padanya bagaimana ia membiarkan janggutnya terbakar. Pergilah, ambillah air dan sediakan juga air untuk diri Anda sendiri, untuk berjaga-jaga apabila janggut Anda juga tersambar api.” Alkitab mengatakannya seperti ini, “..... siapa gembira karena suatu kecelakaan tidak akan luput dari hukuman.” (Amsal 17:5).

5. Tuhan mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena takdir Anda tidak termasuk mereka.

Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir. Memang MEREKA BERASAL DARI ANTARA KITA, TETAPI MEREKA TIDAK SUNGGUH-SUNGGUH TERMASUK PADA KITA; sebab jika mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita, niscaya mereka tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi hal itu terjadi, supaya menjadi nyata, bahwa tidak semua mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita.

Tidak semua orang dipanggil untuk menjadi bagian dari tim Anda. Dengan pikiran kita, kita memilih orang-orang yang kita rasa seharusnya bersama-sama dengan kita. Tetapi Tuhan telah menentukan orang-orang yang menjadi bagian dari takdir Anda. Bertahun-tahun saya telah mengalami pengalaman menyedihkan karena harus membiarkan orang-orang yang saya pikir akan bersama saya selamanya pergi. Saya juga mendapatkan kejutan menyenangkan karena menemukan orang-orang yang menggantikan mereka. Sejujurnya, saya tidak memilih banyak orang yang bersama saya pada saat ini. Tetapi Tuhan memanggil mereka untuk membantu saya berjuang dalam pelayanan. Jangan bergumul ketika orang-orang diambil dari Anda. Kadang kala dalam takdir kekal Anda, mereka tidak seharusnya ada dan digantikan dengan orang-orang lain.

6. Tuhan mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda sehingga Anda dapat merasakan bagaimana perasaan Bapa Surgawi ketika anak-anak-Nya meninggalkan Dia.

Yesus berkata lagi: “Ada seorang mempunyai dua orang anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu diantara mereka. Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.

Lukas 15:11-13

Menjadi seorang bapak dituntut untuk merawat anak-anak yang kepribadiannya berbeda-beda. Kadang kala, Tuhan akan mengizinkan Anda mengalami hal-hal tertentu sehingga Anda akan dewasa menjadi seorang bapak. Anda tidak menjadi seorang bapak karena Anda tua. Anda menjadi seorang bapak karena Anda memiliki anak-anak. Anda menjadi seorang bapak karena Anda dapat menangani anak-anak yang berbeda-beda kepribadiannya dan masalah-masalah yang mereka hadirkan. Renungkanlah orang-orang seperti Yakub yang memiliki begitu banyak anak-anak. Setiap anak adalah suatu pengalaman yang berbeda. Beberapa anak meninggalkan Anda tanpa basa basi sebagaimana anak yang hilang. Ini adalah hal yang dialami oleh Tuhan karena Dia adalah bapak dari kita semua. Dalam

perjalanan Anda untuk menjadi seorang bapak, kemungkinan besar Anda akan mengalami ditinggalkan oleh orang-orang. Berjalanlah di dalam kasih dan kedewasaan terhadap orang-orang yang meninggalkan Anda dengan tiba-tiba, dengan cara yang menyakitkan Anda, dan bahkan dengan menentang Anda. Itu semua adalah bagian dari proses menjadi seorang bapak.

Iniilah sebabnya mengapa Tuhan mengizinkan beberapa orang meninggalkan Anda – supaya Anda dapat menjadi seorang bapak sejati.

7. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda untuk menarik perhatian Anda dan mengarahkan Anda kepada-Nya.

Sebab itu TUHAN menunjukkan murka-Nya kepada Salomo, sebab hatinya telah menyimpang dari pada TUHAN, Allah Israel, yang telah dua kali menampakkan diri kepadanya, dan yang telah memerintahkan kepadanya dalam hal ini supaya jangan mengikuti allah-allah lain, akan tetapi ia tidak berpegang pada yang diperintahkan TUHAN. Lalu berfirmallah TUHAN kepada Salomo: “Oleh karena begitu kelakuanmu, yakni ENGKAU TIDAK BERPEGANG PADA PERJANJIAN DAN SEGALA KETETAPAN-KU yang telah Kuperintahkan kepadamu, maka sesungguhnya AKU AKAN MENGOYAKKAN KERAJAAN ITU DARI PADAMU DAN AKAN MEMBERIKANNYA KEPADA HAMBAMU.

1 Raja-raja 11:9-11

Kadang kala orang-orang meninggalkan Anda karena Anda berjalan di luar kehendak Tuhan. Yerobeam meninggalkan pelayanan kepada Salomo karena Salomo berjalan di luar kehendak Tuhan. Karena kepergian seseorang adalah suatu pengalaman yang menyakitkan, maka hal itu tidak akan gagal untuk menarik perhatian Anda.

Setiap kali seseorang telah meninggalkan saya, hal itu membuat saya semakin banyak berdoa dan lebih rohani. Hal itu telah membuat saya menyelidiki diri saya sendiri dan melihat apakah saya berada dalam kehendak Tuhan dan apakah saya sedang melakukan hal yang benar. Betapa hal itu menghasilkan kehati-hatian, kejelasan tentang diri saya sendiri, dan rasa takut di hati saya. “Sebab perhatikanlah betapa justru dukacita yang

menurut kehendak Allah itu mengerjakan pada kamu kesungguhan yang besar, bahkan pembelaan diri, kejengkelan, ketakutan, kerinduan, kegiatan, penghukuman! Di dalam semuanya itu kamu telah membuktikan, bahwa kamu tidak bersalah di dalam perkara itu.” (2 Korintus 7:11).

Anda juga harus membiarkan kepergian orang-orang untuk mendapatkan hal-hal di atas. Orang itu mungkin adalah seorang pemberontak tetapi Tuhan pasti akan memakai dia untuk melakukan suatu pekerjaan rohani yang besar di dalam Anda. Jika Anda terbuka, setiap orang yang meninggalkan Anda akan menjadi suatu batu lompatan menuju dimensi yang lebih tinggi dalam pelayanan. Saya memiliki daftar panjang orang-orang yang telah meninggalkan saya selama bertahun-tahun pelayanan saya. Tentu saja, ada lebih banyak orang yang tetap bersama saya. Memang, saya dapat memberitahu Anda apa yang telah saya pelajari dari setiap orang yang meninggalkan saya.

8. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena Anda tidak terus mengikuti Tuhan sebagaimana yang Anda lakukan di awal pelayanan Anda.

Ia mempunyai tujuh ratus isteri dari kaum bangsawan dan tiga ratus gundik; isteri-isterinya itu menarik hatinya dari pada TUHAN.

Sebab PADA WAKTU SALOMO SUDAH TUA, ISTERI-ISTERINYA ITU MENCONDONGKAN HATINYA KEPADA ALLAH-ALLAH LAIN, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya.

1 Raja-raja 11:3-4

Mungkin aspek yang paling penting dari orang-orang yang meninggalkan Anda adalah pemikiran bahwa Anda mungkin berada di luar kehendak Tuhan. Apakah Anda sedang melakukan sesuatu yang telah membuka pintu sehingga musuh dapat masuk ke dalam pelayanan Anda? Apakah Tuhan berkenan kepada Anda? Apakah si jahat diizinkan memiliki akses karena Anda telah menyimpang dari kehendak-Nya? Ini seharusnya menjadi salah satu pertimbangan besar Anda sementara mendoakan tentang mengapa seseorang meninggalkan Anda.

9. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda

karena Anda tidak menggunakan otoritas Anda.

Anda perlu menggunakan otoritas Anda dan menetapkan kendali atas orang-orang yang Anda pimpin. Jika Anda gagal menggunakan otoritas Anda, semua orang akan memandang rendah Anda. Para pemimpin yang lemah tidak dapat membangun loyalitas di dalam gereja-gereja mereka. Mereka membiarkan orang-orang memperlihatkan tanda-tanda berbahaya dari ketidaksetiaan tanpa mengkonfrontir mereka. Para pemimpin yang lemah bergosip di belakang orang-orang yang tidak setia, bukan mengkonfrontir mereka secara langsung. Hal ini menciptakan lebih banyak kebingungan dan lebih banyak ruang untuk pertikaian. Pada akhirnya, pemimpin lemah yang tidak mau mengkonfrontir orang-orang menghadapi krisis yang jauh lebih buruk..

Salomo menggunakan otoritasnya dan meniadakan kakaknya Adonia karena Adonia meminta Abisag (selir Daud) untuk menjadi isterinya.

Anda harus memperhatikan indikator-indikator yang tersamar mengenai adanya keangkuhan, kesombongan, dan praduga-praduga. Kekuatan dari karakter Salomo dan kemampuannya untuk menggunakan otoritaslah yang mengokohkan kerajaannya. Raja Salomo bertindak benar ketika ia bereaksi terhadap permintaan berani Adonia untuk menikahi Abisag. Perhatikanlah sikap Salomo yang rasional terhadap Adonia:

Batsyeba masuk menghadap raja Salomo untuk membicarakan hal itu untuk Adonia, lalu bangkitlah raja mendapatkannya serta tunduk menyembah kepadanya; kemudian duduklah ia di atas takhtanya dan ia menyuruh meletakkan kursi untuk bunda raja, lalu perempuan itu duduk di sebelah kanannya. Berkatalah perempuan itu: “Suatu permintaan kecil saja yang kusampaikan kepadamu, janganlah tolak permintaanku.” Jawab raja kepadanya: “Mintalah, ya ibu, sebab aku tidak akan menolak permintaanmu.” Kata perempuan itu: “Biarlah Abisag, gadis Sunem itu diberikan kepada kakakmu Adonia menjadi isterinya.” Tetapi raja Salomo menjawab ibunya: “Mengapa engkau meminta hanya Abisag, gadis Sunem itu, untuk Adonia?

Minta jugalah untuknya kedudukan raja! Bukankah dia saudaraku yang lebih tua, dan dipihaknya ada imam Abyatar dan Yoab, anak Zeruya?” Lalu bersumpahlah raja Salomo demi TUHAN: “Beginilah kiranya

Allah menghukum aku, bahkan lebih daripada itu, jika Adonia tidak membayarkan nyawanya dengan permintaan ini! Oleh sebab itu, demi TUHAN yang hidup, yang menegakkan aku dan mendudukkan aku di atas takhta Daud, ayahku, dan yang membuat bagiku suatu keluarga seperti yang dijanjikan-Nya: pada hari ini juga Adonia harus dibunuh.” Lalu raja Salomo menyerahkan hal itu kepada Benaya bin Yoyada; orang ini memancung dia sehingga mati.

1 Raja-raja 2:19-25

10. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena Anda terlalu “keras”

Raja menjawab rakyat itu dengan keras; ia telah mengabaikan nasihat yang diberikan para tua-tua kepadanya; ia mengatakan kepada mereka menurut nasihat orang-orang muda: “Ayahku telah memberatkan tanggungan kamu, tetapi aku akan menambah tanggunganmu itu; ayahku telah menghajar kamu dengan cambuk, tetapi aku akan MENGHAJAR KAMU DENGAN CAMBUK YANG BERDURI BESI.

1 Raja-raja 12:13-14

Adalah benar bahwa Anda harus menggunakan otoritas dan menunjukkan bahwa Anda adalah yang berkuasa. Perhatikan bahwa Salomo tidak menggunakan otoritas hanya karena ia adalah raja. Ia menggunakan otoritas dengan bijaksana dan menantikan kesempatan-kesempatan baik untuk menetapkan kendalinya.

Tindakan-tindakan Anda harus selalu terlihat rasional dan masuk di akal bagi orang-orang di sekeliling Anda. Hal ini membantu mereka untuk menerima keputusan-keputusan Anda dan mempercayai kepemimpinan Anda.

11. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena Anda bukanlah pemimpin yang sah.

Sampailah Yehu ke Yizreel. Ketika Izebel mendengar itu, ia mencalak matanya, dihiasinyalah kepalanya, lalu ia menjenguk dari jendela. Pada waktu Yehu masuk pintu gerbang, berserulah Izebel: “Bagaimana, SELAMATKAH ZIMRI, PEMBUNUH TUANNYA ITU?”

2 Raja-raja 9:30-31

Zimri, pegawainya, yang menjadi panglima atas setengah dari pasukan kereta, mengadakan persepakatan melawan dia. Ketika ia minum-minum sampai mabuk di Tirza, di rumah Arza yang menjadi kepala istana di Tirza, datanglah Zimri, lalu membunuh dia dalam tahun kedua puluh tujuh zaman Asa, raja Yehuda, dan ia menjadi raja menggantikan dia.

1 Raja-raja 16:9-10

Zimri adalah pemimpin tidak sah yang klasik. Dia tidak memiliki hak untuk menjadi raja. Ia bahkan tidak mempunyai hak untuk menginginkan takhta kerajaan. Namun, ia membunuh raja dan mengambil alih takhta. Sayangnya, pemerintahannya hanya bertahan tujuh hari. Sebagaimana dapat Anda lihat, para pemimpin yang tidak sah tidak memiliki stabilitas.

Mungkin kontribusi paling positif dari Izebel terhadap sejarah adalah pertanyaan kepada orang yang datang untuk membunuh dia. “Selamatkan Zimri, pembunuh tuannya itu?” Dengan kata lain, apakah Zimri memiliki pemerintahan yang stabil di atas takhta setelah membunuh pemimpin yang sah? Jawabannya adalah tidak. Izebel berusaha menakut-nakuti pembunuhnya dengan mengingatkan mereka tentang nasib orang-orang yang menggulingkan para pemimpin yang sah.

Salah satu alasan utama mengapa orang-orang meninggalkan Anda adalah karena Anda bukan seorang pemimpin yang sah. Seorang pemimpin yang sah adalah pemimpin yang sah dari sebuah kelompok. Rehabeam adalah raja Israel yang sah karena ia adalah anak Salomo. Yerobeam hanyalah hamba Salomo. Ia tidak memiliki hak-hak yang sah atas takhta Daud dan ia mengetahui hal itu. Yerobeam tahu bahwa hanya masalah waktu sebelum rakyat akan kembali dan menunjukkan kesetiaan terhadap raja Israel yang asli dan dapat diterima. “Maka berkatalah Yerobeam dalam hatinya: “Kini mungkin kerajaan itu kembali kepada keluarga Daud. Jika bangsa itu pergi mempersembahkan korban sembelihan di rumah TUHAN di Yerusalem, MAKA TENTULAH HATI BANGSA INI AKAN BERBALIK KEPADA TUAN MEREKA, YAITU REHABEAM, RAJA YEHUDA, kemudian mereka akan membunuh aku dan akan kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda. Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka:

“Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menutun engkau keluar dari tanah Mesir.” (1 Raja-raja 12:26-28).

Yerobeam menunjuk Rehabeam sebagai tuan atas rakyat. Di dalam hatinya ia tahu bahwa Rehabeam adalah raja yang sah. Rasa takut bahwa rakyat akan kembali kepada raja mereka yang sahlah yang membuatnya membuat berhala di Dan dan Betel. Ketika Anda mengambil setengah dari gereja seseorang dan menggunakannya untuk memulai sebuah gereja, Anda bukanlah pemimpin yang sah dari orang-orang tersebut. Pemimpin sah mereka adalah orang yang memiliki mereka sebelum Anda melepaskan diri.

Ketika Anda menghancurkan gereja seseorang dan mengganti namanya, Anda bukanlah pemimpin yang sah dari orang-orang itu.

Ketika Anda memimpin seorang pemberontak yang menentang bapak Anda, dan menipu sekelompok orang untuk mengikuti Anda, Anda bukanlah pemimpin kelompok yang sah.

Mengapa Anda bukan pemimpin yang sah dari kelompok itu? Karena Anda tidak melahirkan mereka tetapi Anda mencuri mereka. Sesungguhnya, Anda bukanlah seorang pemimpin tetapi pencuri dan kutukan seorang pencuri akan berlaku dalam kehidupan Anda. Jika gereja Anda didasarkan pada pemberontakan dan ketidaksetiaan, Anda tidak lebih dari seorang pemberontak. Seorang pemberontak bukanlah seorang pemimpin yang sah dari siapa pun. Itulah sebabnya pembuat kudeta menjadi begitu brutal dan sadis. Jika Anda bukanlah seorang pemimpin yang sah, mudah bagi orang-orang untuk berpaling dari Anda dan Yerobeam mengetahui dengan baik tentang hal itu. Itulah sebabnya para pemimpin yang tidak sah seringkali berusaha untuk melakukan pembunuhan dan pembantaian masal. Banyak negara di Afrika dipimpin oleh para pemimpin yang tidak sah, yang mendapatkan kekuasaan melalui kudeta dan perang saudara. Otoritas mereka yang tidak sah diperluas dengan membunuh orang-orang dan membantai siapa pun yang dianggap sebagai suatu ancaman. Dalam gereja, otoritas yang tidak sah sulit dipertahankan.

Pada suatu hari, saya mengunjungi gereja cabang dari sebuah denominasi yang telah direbut oleh pendeta penduduk. Pendeta ini (yang tidak

mendirikan gereja), telah menghapus nama gereja dan mengklaim kepemilikan atas sesuatu yang bukan miliknya. Ketika saya berdiri di ruangan gereja, saya memperingatkan dia bahwa ia sedang melakukan sesuatu yang salah. Saya memberitahu dia bahwa ia tidak boleh mencuri seluruh jemaat orang lain. Ia tidak setuju dengan saya dan sebaliknya memberitahu saya bahwa Tuhan telah memberikan kepadanya tanda bahwa Tuhan beserta dia. Ia membawa saya keluar menuju tempat parkir mobil dan menunjukkan kepada saya sebuah mobil baru yang mengkilat yang telah diberikan oleh seseorang kepadanya sebagai hadiah karena telah memberontak terhadap hamba Tuhannya. Pendeta ini tetap teguh mempertahankan dirinya sebagai pemimpin yang tidak sah dari gereja tersebut. Bagaimana pun juga, otoritas yang tidak sah tidak mudah dipertahankan. Ia tidak mampu mengendalikan rekan-rekan, para tua-tua, dan jemaat. Setelah beberapa saat lamanya gereja dan para pendetanya bangkit dan mengusirnya dari gereja.

Pada kesempatan lain, saya diundang untuk berkhotbah di suatu tempat di Ghana. Saya menyadari bahwa gereja ini tidak bertumbuh. Pendetanya selalu mengalami perpecahan di gerejanya. Ia tidak mengerti apa yang sedang terjadi. “Mengapa gereja saya tidak bertumbuh?” tanyanya. Beberapa anggota yang berpengaruh di gerejanya baru saja meninggalkan gereja dan ia hancur hati.

“Apa yang sedang terjadi?” ia bertanya. “Setiap kali saya mengambil dua langkah maju sepertinya saya mengambil tiga langkah mundur.”

Dalam sekejap, saya teringat bagaimana ia memulai gerejanya. Sebelumnya ia adalah pendeta pembantu selama bertahun-tahun dan pada suatu hari ia meninggalkan pendeta seniornya dengan membawa serta sebagian besar jemaat, termasuk anggota-anggota gereja yang paling berpengaruh. Pada kenyataannya, ia pergi dengan para pendukung dan penyandang dana utama dari pendetanya. Penyandang dana utama dari pendeta seniornya menjadi pendukung utamanya. Jelaslah bahwa ia bukan seorang pemimpin yang sah dari orang-orang tersebut, namun ia menginginkan untuk membangun sebuah jemaat yang stabil, setia dan bertumbuh dengan orang-orang curian ini. Selama beberapa tahun, ia mengalami perpecahan demi perpecahan, tidak pernah mampu

mendapatkan kendali yang stabil atas jemaat kecil itu. Adalah penting bahwa Anda adalah kapten kapal Anda yang sah.

12. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena mereka melihat Anda pernah meninggalkan orang-orang lain dan ingin agar Anda belajar dari apa yang pernah Anda lakukan.

Orang-orang meninggalkan Anda karena mereka mempelajarinya dari Anda. Pada akhirnya orang-orang melakukan apa yang mereka lihat Anda lakukan. Itulah sebabnya Daud menolak untuk membunuh Saul. Jika Daud membunuh Saul, ia akan membuat preseden untuk membunuh raja-raja. Saul telah membuat suatu kesalahan dan saat itu dikuasai oleh roh jahat dan tidur di rumah-rumah para petenung. Tetapi ini hanyalah masalah waktu sebelum Daud membuat kesalahan yang sama yang layak mendapatkan hukuman yang sama. Mungkin, satu hal yang seharusnya paling menuntun tindakan-tindakan Anda adalah bahwa orang-orang di sekeliling Anda belajar dari apa yang Anda lakukan. Perhatikan bagaimana Zimri, panglima pasukan kereta menggulingkan Raja Ela dan menjadi raja menggantikan dia. Tidak lama setelah itu, rakyat bangkit untuk menggulingkan Zimri dan menjadikan Omri, panglima tentara menjadi raja.

Zimri menggulingkan Raja

ZIMRI, PEGAWAINYA, yang menjadi panglima atas setengah dari pasukan kereta, MENGADAKAN PERSEPAKATAN melawan dia. Ketika ia minum-minum sampai mabuk di Tirza, di rumah Arza yang menjadi kepala istana di Tirza, datanglah Zimri, lalu membunuh dia dalam tahun kedua puluh tujuh zaman Asa, raja Yehuda, dan ia menjadi raja menggantikan dia.

1 Raja-raja 16:9-10

Rakyat Menggulingkan Zimri

Dalam tahun kedua puluh tujuh zaman Asa, raja Yehuda, Zimri menjadi raja. Ia memerintah tujuh hari lamanya di Tirza, sedang rakyat berkemah mengepung

Setelah RAKYAT YANG BERKEMAH ITU MENDENGAR orang

mengatakan: “Zimri telah mengadakan persepakatan dan ia pun telah membunuh raja,” maka pada hari itu juga, di tempat perkemahan, seluruh Israel menobatkan Omri, panglima tentara, menjadi raja atas Israel.

Kemudian Omri dengan seluruh Israel maju dari Gibeton, dan mereka mengepung Tirza.

Segera sesudah Zimri melihat, bahwa kota itu telah direbut, masuklah ia ke dalam puri istana raja, lalu membakar istana raja itu sedang ia sendiri ada di dalamnya, dan ia mati.

Oleh karena dosa-dosa yang telah dilakukannya dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN serta hidup menurut tingkah laku Yerobeam dan menurut dosa Yerobeam yang mengakibatkan orang Israel berdosa pula.

1 Raja-raja 16:15-19

13. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena Anda kurang berhikmat dan kurang memiliki kemampuan untuk memimpin.

Pemimpin yang bodoh dapat menghapuskan tahun-tahun kerja keras dan pembangunan. Apabila seorang yang tidak bijaksana menjadi pemimpin, maka malapetaka segera akan terjadi. Salomo memprediksi datangnya seorang anak laki-laki yang bodoh yang bernama Rehabeam. “Aku membenci segala usaha yang kulakukan dengan jerih payah di bawah matahari, sebab aku harus meninggalkannya kepada orang yang datang sesudah aku. Dan siapakah yang mengetahui apakah orang itu berhikmat atau bodoh? MESKIPUN DEMIKIAN IA AKAN BERKUASA ATAS SEGALA USAHA YANG KULAKUJIKAN DI BAWAH MATAHARI DENGAN JERIH PAYAH DAN DENGAN MEMPERGUNAKAN HIKMAT. Ini pun sia-sia. (Pengkhobah 2:18-19).

Salomo tahu bahwa seorang yang bodoh di atas takhtanya akan menghilang dan membubarkan segala yang telah dibangunnya dengan susah payah. Memang ia benar. Dengan datangnya seorang pemimpin yang bodoh, akumulasi kekayaan terbesar dan properti paling megah yang pernah diketahui orang akan lenyap.

Mungkin yang lebih tragis, anak yang bodoh membubarkan kerajaan itu sendiri. Dalam beberapa bulan pertama setelah mengambil alih kerajaan, ia mengambil keputusan-keputusan yang tidak bijaksana yang menuntun kepada perpecahan keluarga Israel. Israel tidak pernah sama lagi sejak masa Rehabeam.

Saya tahu Anda mungkin tidak mau mengakuinya, tetapi mungkin kurangnya hikmat Andalah yang menyebabkan terjadinya perpecahan terus menerus di dalam gereja Anda. Mungkin karena ketidakmampuan Anda untuk mengelola dan memimpin dengan bijaksana membuat orang-orang meninggalkan Anda.

Pada suatu hari, saya memperhatikan ratusan orang berkumpul di kedutaan negara-negara Eropa dan Amerika.

Saya bertanya kepada diri saya sendiri, “Mengapa begitu banyak orang ingin meninggalkan Afrika? Mengapa begitu banyak orang ingin pergi ke Eropa? Apakah karena cuaca di Afrika buruk? Apakah cuaca di Eropa lebih baik?”

Jawabannya adalah “tidak”!

Mereka ingin melarikan diri dari kepemimpinan yang buruk yang lazim di belahan Afrika. Mereka ingin menjalani kehidupan di bawah kepemimpinan yang berbeda – dan Anda tidak bisa menyalahkan mereka tentang hal itu. Siapa yang tidak mau pergi dari sebuah dunia yang kejam yang dipimpin oleh para pemimpin yang kekurangan hikmat untuk menciptakan kedamaian, stabilitas, kekayaan dan kemakmuran bagi rakyatnya?

Inilah yang terjadi ketika orang-orang meninggalkan gereja. Mereka melarikan diri dari kepemimpinan kita yang buruk dan ugal-ugalan. Mereka sedang melarikan diri dari sebuah gereja yang dipimpin oleh para pemimpin yang kekurangan hikmat untuk menciptakan kedamaian, stabilitas, kekayaan dan kemakmuran bagi anggota-anggotanya! Rekan-rekan pendeta Anda mungkin meninggalkan Anda karena sedang berusaha keluar dari kepemimpinan Anda yang buruk dan tidak bijaksana.

14. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda sebagai suatu penghukuman atas hidup Anda.

Ada masa-masa ketika perginya orang-orang diizinkan oleh Tuhan

sebagai penghukuman atas dosa-dosa Anda. Hal ini mungkin membingungkan karena kita semua tahu bahwa Tuhan membenci pemberontakan.

Akibat dari pemberontakan sangat menghancurkan dan itulah sebabnya mengapa Tuhan kadang kala menggunakannya sebagai suatu penghukuman. Tetapi, perhatikan juga bahwa orang-orang yang bangkit dalam pemberontakan juga pada akhirnya akan dihukum karena telah bersikap memberontak.

Karena dosa-dosa Yerobeam yang berat, Tuhan mengizinkan seorang konspirator bernama Baesa berhasil memberontak dan memusnahkan seluruh keluarga Yerobeam.

Namun demikian, di kemudian hari Tuhan juga menghukum Baesa atas pemberontakannya. Kemudian Zimri dibangkitkan untuk memberontak dan menghancurkan kerajaan Baesa.

Baesa Menghancurkan Nadab Sebagai Suatu Penghukuman Terhadap Yerobeam

Dan Nadab, anak Yerobeam, menjadi raja atas Israel dalam tahun kedua zaman Asa, raja Yehuda. Ia memerintah atas Israel dua tahun lamanya. Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, serta hidup menurut tingkah laku ayahnya dan menurut dosa ayahnya, yang mengakibatkan orang Israel berdosa pula.

DAN BAESA BIN AHIA, DARI KAUM ISAKHAR, MENGADAKAN PERSEPAKATAN MELAWAN DIA. BAESA MENEWASKAN DIA DI GIBETON yang termasuk wilayah orang Filistin, sedang Nadab dan seluruh Israel mengepung Gibeton itu.

Baesa membunuh dia dalam tahun ketiga zaman Asa, raja Yehuda, dan menjadi raja menggantikan dia. Segera sesudah ia menjadi raja, IA MEMBUNUH SELURUH KELUARGA YEROBEAM; tidak ada yang bernafas yang ditinggalkannya hidup dari pada Yerobeam, sampai dipunahkannya semuanya, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan hamba-Nya Ahia, orang Silo itu, OLEH KARENA DOSA-DOSA YANG TELAH DILAKUKAN

YEROBEAM, yang mengakibatkan orang Israel berdosa pula, oleh sebab sakit hati yang ditimbulkannya pada TUHAN Allah Israel.

1 Raja-raja 15:25-30

Zimri Menghancurkan Baesa Sebagai Suatu Penghukuman Terhadap Baesa

Pada waktu ia menjadi raja itu, segera sesudah ia duduk di atas takhtanya, ia membunuh seluruh keluarga Baesa. Tidak ada seorang laki-laki pun dari padanya yang ditinggalkannya hidup, juga kaumnya, dan teman-temannya. DEMIKIANLAH ZIMRI MEMUNAHKAN SELURUH KELUARGA BAESA, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepada Baesa dengan perantaraan nabi Yehu, OLEH KARENA SEGALA DOSA YANG TELAH DILAKUKAN BAESA DAN ELA, ANAKNYA; yang mengakibatkan orang Israel berdosa pula, sehingga mereka menimbulkan sakit hati TUHAN, Allah Israel dengan dewa-dewa kesia-siaan mereka.

1 Raja-raja 16:11-13

15. Tuhan mungkin mengizinkan orang-orang meninggalkan Anda karena Anda tidak segera menangani ketidaksetiaan.

Oleh karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati manusia penuh niat untuk berbuat jahat.

Pengkhotbah 8:11

Ketidaksetiaan adalah suatu keadaan darurat secara rohani. Hal itu harus ditangani dengan cepat sebelum hal itu bertumbuh dan mencemarkan orang-orang lainnya. Ada banyak pepatah yang mengungkapkan fakta ini - “satu apel buruk merusak sekumpulan apel”; “sedikit ragi mengkhamirkan seluruh adonan” adalah beberapa diantaranya.

Ketidaksetiaan adalah situasi yang mencemarkan dan mengkontaminasi, yang mengubah sifat dasar dari segala sesuatu dan setiap orang. Adalah penting bagi Anda untuk menanganinya secepat mungkin. Kalau tidak, segala sesuatu dalam pelayanan Anda akan berubah.

Ketika orang-orang digigit oleh seekor ular kobra, mereka segera berlari.

Mereka akan berlari bermil-mil jauhnya, berusaha untuk tiba di rumah sakit terdekat sebelum bisa ular itu menewaskan mereka. Satu-satunya harapan mereka adalah tiba di rumah sakit sebelum bisa ular itu menewaskan mereka.

Itulah sifat dasar dari racun dan itu juga sifat dasar dari ketidaksetiaan. Situasi itu darurat! Anda tidak dapat membiarkan jemaat Anda dicemarkan oleh sikap negatif dari para pemimpin yang tidak setia. Anda tidak dapat membiarkan orang-orang yang menunjukkan tanda-tanda ketidaksetiaan berkeliaran dengan bebas. Anda tidak boleh melakukan hal itu!

Salomo segera menangani ketidaksetiaan. Itulah sebabnya ia mengeksekusi pamannya, Yoab, kakaknya Adonia, dan Simei pada kesempatan pertama. Ia tahu bahwa membiarkan orang-orang itu sangat berbahaya. Ia tahu adalah berbahaya mengakomodir orang-orang yang telah menunjukkan keinginan untuk menggulingkan dirinya.

Mungkin KELAMBANAN Anda dalam menangani ketidaksetiaanlah yang memungkinkan orang-orang yang tidak setia memiliki akses dalam pelayanan Anda. Bacalah sendiri bagaimana Salomo menangani dengan segera tiga unsur berbahaya dalam kerajaannya: Adonia, Yoab, dan Simei

Salomo Menangani Adonia Dengan Segera

Tetapi raja Salomo menjawab ibunya: “Mengapa engkau meminta hanya Abisag, gadis Sunem itu, untuk Adonia? Minta jugalah untuknya kedudukan raja! Bukankah dia saudaraku yang lebih tua, dan dipihaknya ada imam Abyatar dan Yoab, anak Zeruya?”

Lalu bersumpahlah raja Salomo demi TUHAN: “Beginilah kiranya Allah menghukum aku, bahkan lebih daripada itu, jika Adonia tidak membayarkan nyawanya dengan permintaan ini!

Oleh sebab itu, demi TUHAN yang hidup, yang menegakkan aku dan mendudukkan aku di atas takhta Daud, ayahku, dan yang membuat bagiku suatu keluarga seperti yang dijanjikan-Nya: pada hari ini juga Adonia harus dibunuh.” Lalu raja Salomo menyerahkan hal itu kepada Benaya bin Yoyada; orang ini memancung dia sehingga mati.

1 Raja-raja 2:22-25

Salomo Menangani Yoab Dengan Segera

Kemudian diberitahukanlah kepada Salomo, bahwa Yoab sudah lari ke kemah TUHAN, dan telah ada di samping mezbah. Lalu Salomo menyuruh Benaya bin Yoyada: “Pergilah, pancung dia.”

1 Raja-raja 2:29

Salomo Menangani Simei Dengan Segera

Kemudian kata raja kepada Simei: “Engkau sendiri tahu dalam hatimu segala kejahatan yang kauperbuat kepada Daud, ayahku, maka TUHAN telah menanggungkan kejahatanmu itu kepadamu sendiri. Tetapi diberkatilah kiranya raja Salomo dan kokohlah takhta Daud di hadapan TUHAN sampai selama-lamanya.” Raja memberi perintah kepada Benaya bin Yoyada, lalu keluarlah Benaya, dipancungnya Simei sehingga mati. Demikianlah kerajaan itu kokoh di tangan Salomo.

1 Raja-raja 2:44-46

Bab 2

Roh-roh Jahat yang Bekerja di dalam Orang-orang yang Meninggalkan Anda dalam Pemberontakan

1. Roh Lusifer bekerja di dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: **AKU HENDAK NAIK** ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. **AKU HENDAK NAIK** mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!

Yesaya 14:12-15

Roh Lusifer adalah roh yang bergerak keluar dari batasan tempat dan pangkat! Setan adalah pola dasar pemberontak yang meninggalkan pelayanan kepada Tuhan dan menjadi musuh Tuhan. Sejak saat itu dia mengilhami semua pemberontak dan orang-orang yang meninggalkan pelayanan. Tujuan utama Setan adalah menggoncang gereja yang sedang Anda bangun dan menghancurkan pekerjaan Tuhan.

Cara terbaik yang dapat ia lakukan adalah meracuni tim kepemimpinan Anda dan memberikan kepada mereka alasan-alasan untuk meninggalkan Anda. Setan adalah roh penghancur dan targetnya adalah pilar-pilar gereja Anda. Setan sangat ingin meruntuhkan “bangunan rohani” Anda dan ia tahu bahwa jika ia dapat meruntuhkan pilar-pilar, seluruh gedung akan runtuh. Itulah sebabnya ia mentargetkan rekan-rekan pendeta Anda, rekan-rekan kerja Anda, orang-orang penting dalam gereja Anda.

Itulah sebabnya Anda harus berfokus pada pemimpin-pemimpin Anda. Apakah Anda mempercayainya atau tidak, Setan juga sedang berfokus kepada mereka. Ia sedang bekerja keras untuk meracuni mereka dan membuat mereka menentang Anda. Ia sedang bekerja keras untuk

menaburkan benih-benih keraguan, ketakutan dan kebingungan di dalam hati orang-orang yang paling Anda percayai. Setan sedang bekerja di hati orang-orang yang paling penting bagi misi Anda. Sebaiknya Anda bangkit dan mengajarkan kepada mereka hal-hal yang akan membuat hati mereka stabil.

Penyusup di Malam Hari

Salah seorang pendeta saya menceritakan sebuah penglihatan penting kepada saya. Dalam penglihatan itu, ia sedang tidur di atas ranjang di rumahnya pada tengah malam. Seorang penyusup datang melalui jendela dan berjalan menghampiri dirinya di atas ranjang. Ketika penyusup itu sampai dekat dengan tubuhnya, ia membuka sesuatu yang kelihatannya seperti sebuah pintu di dadanya, meletakkan sesuatu di dalamnya dan berlari keluar melalui jendela. Penyusup itu tidak lain adalah Setan. Tuhan telah menyingkapkan kepada sahabat saya itu bahwa Setan akan berusaha menanamkan sesuatu di dalam hatinya. Tuhan memperingatkan dia untuk berhati-hati dengan benih yang dapat ditaburkan oleh Setan ke dalam rohnya.

Penglihatan ini dengan jelas mengilustrasikan kepada saya bahwa Setan sedang berusaha meracuni hati orang-orang yang sedang saya pimpin.

Karena Lusifer pada dasarnya adalah seorang pemberontak, ia mengilhami semua pemberontakan. Setiap kali Anda memerangi ketidaksetiaan dan pemberontakan, Anda sedang berhadapan langsung dengan Setan.

Karena Lusifer merupakan perwujudan dari semua pemberontakan, pengajaran tentang kesetiaan dan ketidaksetiaan adalah serangan langsung terhadap kehadirannya di gereja atau dalam pelayanan.

Ketahuilah akar permasalahan yang sebenarnya dan bereskan Setan di dalam gereja Anda dengan mengkonfrontir ketidaksetiaan dan mengajarkan kesetiaan kepada orang-orang Anda.

2. Roh nabi palsu bekerja di dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan

Dan TUHAN berfirman: Siapakah yang akan membujuk Ahab

untuk maju berperang, supaya ia tewas di Ramot-Gilead? Maka yang seorang berkata begini, yang lain berkata begitu. Kemudian tampilah suatu roh, lalu berdiri di hadapan TUHAN. Ia berkata: Aku ini akan membujuknya.

1 Raja-raja 22:20-21

Banyak orang melakukan sesuatu karena seorang nabi memberitahu mereka untuk melakukan hal itu. Adalah penting untuk memastikan bahwa Anda sedang mengikuti suara Tuhan ketika Anda menaati suatu ucapan nubuatan. Dalam cerita klasik ini, Ahab mengikuti suara nabi palsu dan ia mengalami kehancuran. Roh nabi palsu sesungguhnya membujuknya untuk pergi dan tewas di Ramot-Gilead. Inilah yang terjadi pada orang-orang yang memberontak. Sesungguhnya mereka dibujuk oleh setan untuk menuju kehancuran dan ajal mereka.

Roh Nabi Palsu

Banyak pemberontak membenarkan tindakan-tindakan mereka dengan nubuatan-nubuatan. Dalam nama Roh Kudus, mereka bangkit dan melakukan pekerjaan Setan, menghancurkan gereja-gereja dan menyebabkan kekacauan di dalam kebun anggur Tuhan. Hanya Tuhan yang dapat memberitahu apakah mereka diutus oleh roh kenabian atau roh nabi palsu.

Dimensi-dimensi yang Lebih Tinggi

Saya pernah memiliki seorang pendeta yang berkewarganegaraan negara tetangga Afrika. Pendeta ini telah menunjukkan kesetiaan kepada saya, dengan bekerja di sebuah kota di Eropa dan mengembalikan salah satu gereja kami. Pada suatu hari, ia berlibur ke negaranya. Ketika mengunjungi sebuah konferensi gereja, seorang “hamba Tuhan” mendatangi dia dan berkata, “Saya melihat Anda sedang bergerak ke dimensi-dimensi yang lebih tinggi. Ia berkata bahwa sebelumnya ia belum pernah bertemu dengan nabi “dimensi-dimensi yang lebih tinggi” ini dan ia terkejut karena nabi itu mengucapkan kata-kata tersebut kepadanya. Nubuatan itu adalah benih pemberontakan yang sedang ditaburkan ke dalam hatinya.

Sejak saat itu, pendeta saya yang setia itu mulai mempertimbangkan “dimensi-dimensi yang lebih tinggi” dalam pelayanan. Setahun atau dua

tahun kemudian, ia kembali lagi ke negara asalnya. Kali ini sekali lagi ia bertemu dengan nabi itu yang menanyakan kepadanya apakah ia sudah bergerak kepada “dimensi-dimensi yang lebih tinggi”. Setelah mendengar hal itu, pendeta yang setia itu mematahkan jejak kesetiaannya dan memutuskan untuk bergabung dengan para pemberontak lain yang daftarnya sudah panjang.

Karena “kata nubuatan” ini, pendeta itu mulai bersepakat dengan jemaat untuk meninggalkan denominasi kami. Ketika saya menyadari pengunduran dirinya, pekerjaan telah selsai dan ia telah memenangkan hati banyak jemaat. Ia kemudian mengambil sembilan puluh persen jemaat dan memulai gereja sendiri yang independen. Pada akhirnya, gereja kami harus ditutup karena tidak ada satu orang pun yang tersisa. Melalui “nubuatan” itu seluruh gereja ditutup.

Saya hanya memiliki satu pertanyaan: Apakah Roh Kudus menghancurkan atau membangun gereja? Roh Kudus membangun gereja. Yesus berkata, “Aku akan membangun gereja-Ku.” Ia tidak berkata, “Aku akan menghancurkan gereja-Ku.”

Bukankah itu dosa jika membangun sesuatu yang baru saja Anda hancurkan? Apa yang dikatakan oleh Alkitab? Mengapa Anda menghancurkan satu gereja sama sekali untuk membangun gereja lain? Bagaimana Anda dapat menghabiskan lima tahun kehidupan Anda untuk membangun sebuah gereja dan kemudian menghancurkannya sama sekali? Bagaimana Anda dapat menghabiskan tahun-tahun kehidupan Anda dengan membangun sebuah jemaat dan kemudian berbalik untuk menyerakkan dan menceraiberaikan domba-domba? Apakah motivasi mereka? Apakah orang-orang tersebut mencari uang? Apakah mereka mencari kekuasaan? Apa yang dikatakan oleh Firman Tuhan?

Karena jikalau aku membangun kembali apa yang telah kurombak, aku menyatakan diriku sebagai pelanggar Hukum Taurat.

Galatia 2:18

Saya tidak percaya bahwa orang itu mengikuti seorang nabi. Memang mungkin saja ia mengikuti suatu roh dan seorang nabi palsu. Pada suatu hari kelak Tuhan akan menyingkapkan apakah pendeta tersebut mengikuti roh jahat, seorang nabi palsu, atau Roh Kudus. Alkitab mengajarkan kepada

kita untuk berhati-hati terhadap nabi-nabi palsu dan nubuatan-nubuatan palsu. Nabi-nabi palsu dan nubuatan-nubuatan palsu adalah cara untuk binasa.

Sebab Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman TUHAN, tetapi mereka bernubuat palsu demi nama-Ku sehingga kamu Kuceraiberaikan dan menjadi binasa bersama-sama dengan nabi-nabi yang bernubuat kepadamu itu.

Yeremia 27:15

3. Roh ketamakan bekerja di dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

GEMBALAKANLAH KAWANAN DOMBA ALLAH yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan JANGAN KARENA MAU MENCARI KEUNTUNGAN, tetapi dengan pengabdian diri.

1 Petrus 5:2

Rasul Petrus sangat tahu bahwa banyak hamba Tuhan akan menggembalakan domba-domba Tuhan demi uang. Dan ia berkata dengan terus terang,

“Gembalakanlah kawan domba Allah dan jangan karena mau mencari keuntungan!”

Uang adalah Akar dari Segala Pemisahan Diri

Uang adalah akar dari segala kejahatan. Dari pengalaman kecil saya, hampir semua situasi pemisahan diri di dalam gereja-gereja, akarnya adalah uang. Si jahat yang memasuki gereja-gereja menghancurkan dan memecah belah mereka berakar pada uang. Izinkan saya memberikan Pekerjaan Rumah kepada Anda. Analisalah dengan teliti orang-orang yang pergi dalam kemarahan dan pemberontakan. Anda akan terkejut menemukan bahwa hampir semua orang yang meninggalkan Anda adalah orang-orang yang haus akan uang. Mereka mungkin pergi sambil menuduh Anda melakukan dosa yang mengerikan tetapi mereka sesungguhnya hanya mencari uang. Yang menyedihkan, banyak keputusan kita didorong oleh keinginan kuat untuk memiliki uang atau memegang kendali atas uang.

Gehazi adalah pendeta yang kehilangan pelayanannya karena keinginannya akan uang. Sebagian besar dari kita tidak mau mengakui keinginan dasar kita untuk memperoleh lebih banyak dan lebih banyak uang. Sayangnya, banyak keputusan didorong oleh kerinduan akan uang.

Perhatikanlah apa yang terjadi kepada Gehazi, hamba nabi Elisa. Tuannya menolak untuk menerima uang dari Naaman, orang Syria. Karena ketamakan, Gehazi menyusul Naaman, berbohong kepadanya dan mengambil uang untuk dirinya sendiri.

Dengan melakukan hal itu, Gehazi mencemarkan pelayanan Elisa. Elisa mengutuk Gehazi dan alih-alih menjadi seorang nabi, Gehazi akhirnya menderita kusta.

Tetapi penyakit kusta Naaman akan melekat kepadamu dan kepada anak cucumu untuk selama-lamanya. Maka keluarlah Gehazi dari depannya dengna kena kusta, putih seperti salju.

2 Raja-raja 5:27

Beberapa orang tidak dipanggil untuk menjadi kepala, tetapi mereka ingin menjadi kepala. Mereka memandang dengan tamak segala sesuatu yang dimiliki oleh atasan mereka. Mereka memandang dengan mata yang tamak pada mobil-mobil dan rumah-rumah yang dimiliki oleh bos mereka! Beberapa orang bahkan tidak puas ketika kepada mereka diberikan isteri Anda. Sesungguhnya mereka ingin menjadi diri Anda! Beberapa orang begitu tamak sehingga mereka tidak menginginkan apa pun selain menggantikan Anda. Mereka ingin menjadi Anda.

Alkitab berkata, “Waspadalah terhadap ketamakan.” Anak yang hilang memiliki segalanya di rumah. Apakah Anda ingat apa yang dikatakannya ketika ia sangat membutuhkan? Ia mengatakan bahwa bahkan hamba-hamba ayahnya memiliki makanan berlimpah-limpah.

Ketidakpuasan dan ketamakan mendorongnya keluar dari suatu tempat di mana ia memiliki segalanya. Ia diilhami oleh roh jahat untuk mencari impian-impian yang tidak nyata.

Kapan pun seseorang dituntun oleh roh-roh jahat, pada akhirnya ia berada dalam kegelapan dan di tanah yang tandus. Tuhanlah yang menuntun orang-orang ke padang yang berumput hijau. Setan menuntun orang-orang ke

tempat-tempat tandus.

Kata-Nya lagi kepada mereka: “Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu.

Lukas 12:15

Apakah Anda memiliki roh tamak? Biarlah nasihat Rasul Paulus menuntun Anda dan melepaskan Anda dari roh ketamakan yang menghancurkan:

Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup memberi keuntungan besar. Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kita pun tidak dapat membawa apa-apa ke luar. Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah.

1 Timotius 6:6-8

4. Roh kemandirian bekerja di dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Yesus berkata lagi: “Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku BAGIAN HARTA MILIK KITA YANG MENJADI HAKKU. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu diantara mereka.

Lukas 15:11-13

Ada orang-orang yang hanya berpikir tentang bagaimana mereka bisa menjadi mandiri. Saya sendiri menghargai kemandirian, tetapi tidak semua kemandirian itu baik. Kemandirian yang membunuh atau menghancurkan tubuh Kristus lainnya adalah jahat. Kemandirian yang prematur itu jahat. Kemandirian yang dicapai tanpa menghormati orang tua itu jahat.

Roh Kemandirian Adalah Roh Kanker

Mungkin bentuk paling mematikan dari pemberontakan ditemukan di dalam orang-orang yang memiliki roh kemandirian. Penyingkapan tentang apa itu roh kemandirian dapat dipahami paling baik dengan memahami apa itu kanker. Kanker terjadi ketika satu bagian kecil dari tubuh memutuskan untuk berkembang secara mandiri. Kanker payudara, kanker perut, kanker

dubur, kanker otak membunuh tubuh dari korbannya dengan kemandirian mereka.

Orang-orang dengan roh kemandirian menyebabkan kekacauan besar di dalam gereja dan di dalam tim kepemimpinan. Sikap dan kegiatan-kegiatan mereka yang mandiri buruk sekali karena mereka menyebabkan kekacauan dan ketidakpastian di dalam tubuh. Anggota tubuh lainnya tidak tahu bagaimana merespon gerakan-gerakan mereka yang independen. Dapatkah Anda membayangkan apa yang dirasakan oleh tubuh karena ada ketidakpastian apakah payudara akan membunuh anggota tubuh yang lain? Haruskah payudara dipertahankan atau lebih baik dibuang? Memang, diperlukan analisa mikroskopik yang cerdas dan mendetail untuk mengetahui apakah kemandirian dari sebagian payudara akan membunuh seluruh tubuh. Tidakkah mudah mengidentifikasi dan menangani roh-roh kemandirian yang berbahaya dan mengancam kehidupan.

Kemandirian yang Prematur

Di dalam rahim, bayi bergantung sepenuhnya kepada ibunya untuk bisa bertahan hidup.

Di dalam rahim, bayi terhubung dengan ibunya. Ketergantungan total ini tidak berlangsung selamanya. Hal itu hanya berlangsung sembilan bulan. Adalah penting bagi sang bayi untuk dipisahkan dari ibunya pada titik itu. Alam sendiri yang mengajarkan kepada kita tentang kemandirian. Namun demikian, jika bayi ini menjadi mandiri terlalu dini, bayi ini akan meninggal.

Ini bisa dijadikan suatu peringatan keras bagi mereka yang mendambakan kemandirian kapan saja waktunya. Begitu pula, memotong tali pusat antara ibu dan bayi dengan cara yang salah dapat menuntun kepada infeksi yang membahayakan kehidupan sang bayi.

Kemandirian yang Tidak Menghormati Orang Tua

Fakta ini juga menggambarkan bahwa memperoleh kemandirian dengan cara yang salah akan membunuh Anda. Anda tidak dapat memperoleh kemandirian Anda tanpa memberikan rasa hormat kepada orang tua Anda.

Seorang anak yang meninggalkan orang tuanya dalam kemarahan dan pemberontakan sedang mengarahkan kehidupannya untuk kehancuran. Seorang anak yang memandang rendah keluarga yang membesarkannya akan dihancurkan. Seorang anak yang menjadi mandiri dan melupakan bagaimana ia dirawat dan dicintai tidak menghormati orang tuanya.

Kemandirian yang diperoleh dengan cara yang salah dan pada waktu yang salah adalah jahat. Kemandirian yang diperoleh dengan motivasi yang salah juga jahat. Beberapa pendeta, yang menjadi mandiri ketika Tuhan tidak mengutus mereka, sedang menemukan bahwa tidak semudah itu menjadi mandiri.

Saya teringat seorang pendeta pemberontak yang meninggalkan gereja asalnya dengan mengutuk dan mengancam. Ia sesumbar, “Berikan kepada saya enam bulan, dan saya akan menunjukkan kepada kalian segala hal tentang pertumbuhan gereja!” Dia membicarakan hal-hal besar yang akan diselesaikannya saat ini ketika ia sudah mandiri.

Namun demikian, ketika tahun demi tahun berlalu, seperti anak yang hilang, ia mendapati bahwa kehidupan dan pelayanan lebih kompleks daripada yang terlihat! Roh “kemandirian yang jahat” adalah roh yang menuntun seseorang pada kemandirian tetapi dengan cara yang jahat. Kemandirian adalah sesuatu yang baik jika diilhami, dimotori, dan diarahkan oleh Tuhan.

Orang-orang yang pergi dan memperoleh “kemandirian yang jahat” seringkali tampaknya mengalami sukses dengan sangat cepat. Roh “kemandirian yang jahat” mencari hal-hal sukses secara cepat dan instant. Tetapi orang yang membangun rumahnya di atas batu tentulah akan lebih lambat daripada orang yang membangun rumahnya di atas pasir. Jangan tertarik dengan kekosongan dari keberhasilan yang sementara.

Kemandirian Rohani Yang Berkenan Kepada Tuhan

Rasul Paulus adalah orang yang mandiri. Ia berkata bahwa ia tidak meminta pertimbangan dari siapa pun. Bacalah kata-katanya:

Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan manusia

yang mengajarkannya kepadaku...aku tidak minta pertimbangan kepada manusia...

Galatia 1:12, 16

Di sini Paulus sedang memberitahu kita bahwa menyangkut pelayanannya, ia merdeka dari semua manusia. Namun demikian, Timotius bukanlah orang yang mandiri. Paulus menulis surat kepada Timotius dan memberitahu dia secara tepat apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dikhotbahkan. Ketika Anda membaca kitab Timotius, Anda akan mendapati bahwa kitab itu penuh dengan arahan dari Paulus. Di dalam pelayanan, Timotius bergantung kepada Paulus. Paulus memberikan kepadanya banyak arahan untuk pelayanan. Perhatikanlah beberapa diantaranya di bawah ini:

Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu. Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar.

Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua. Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.

Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.

1 Timotius 4:12-16

Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

2 Timotius 2:1-2

Kemandirian, ketika itu diperintahkan oleh Tuhan, adalah hal yang indah.

Tetapi jika tidak berasal dari Tuhan, hal itu menuntun kepada kehancuran dan kematian. Orang-orang yang meninggalkan posisi yang diberikan oleh Tuhan kepada mereka untuk memperoleh kemandirian seringkali lenyap dan menjadi frustrasi. Banyak gereja yang disebut “mandiri” memperoleh kemandirian mereka dengan cara yang salah dan pada waktu yang salah.

5. Roh kebodohan beroperasi dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Beberapa orang meninggalkan posisi-posisi mereka karena dipengaruhi oleh roh kebodohan. Kebodohan adalah lawan dari hikmat. Mengambil keputusan-keputusan yang tidak bijaksana dapat menuntun kepada kegersangan dan kemiskinan yang menjadi tanda dari suatu kebodohan. Mengapa Anda harus mengambil suatu keputusan yang menghancurkan kehidupan Anda?

Adalah sulit memahami mengapa orang-orang melakukan hal-hal tertentu. Tetapi dalam kehidupan, banyak orang mengambil keputusan-keputusan bodoh yang menghancurkan diri mereka. Kebodohan dan keras kepala itu saudara. Seorang yang bodoh biasanya keras kepala dan tidak mau tunduk. Reaksi seorang bodoh terhadap nasihat seringkali akan mengungkapkan siapa dirinya. Pada kenyataannya, seorang bodoh akan membenci Anda karena Anda memberikan kepadanya nasihat yang baik. Ini adalah fitur pokok dari roh kebodohan.

Saya yakin banyak orang berbicara kepada anak yang hilang tentang keputusannya untuk meninggalkan rumah ayahnya. Mungkin ayahnya, ibunya, paman-paman dan bibi-bibinya berusaha untuk menasihati dia. Roh kebodohan membuat Anda tuli terhadap nasihat.

... orang bodoh menghina hikmat dan didikan

Amsal 1:7

Bahkan kamu mengabaikan nasihatku dan tidak mau menerima teguranku

Amsal 1:25

Roh kebodohan membuat Anda membenci nasihat. Roh itu membuat Anda membenci orang yang memberikan nasihat kepada Anda. Ketika Anda menutup nasihat yang dari Tuhan dari kehidupan Anda, Anda

menutup pintu terhadap kesempatan-kesempatan dan berkat-berkat besar.

Apakah Anda mempunyai kebencian terhadap pendeta-pendeta Anda? Apakah Anda marah terhadap orang-orang yang menasihati Anda? Maka mungkin Anda memiliki roh kebodohan!

Keras kepala dan pemberontakan juga merupakan penyakit yang berkaitan. Anda seringkali menemukan pemberontakan menyertai sikap keras kepala. “Dan harus berkata kepada para tua-tua kotanya: Anak kami ini DEGIL DAN MEMBANGKANG, ia tidak mau mendengarkan perkataan kami, ia seorang pelahap dan peminum (Ulangan 21:20). Stalin, pemimpin Rusia yang menyebabkan kematian rakyatnya sendiri, dikenal sebagai orang yang keras kepala. Dia dikeluarkan dari Sekolah Alkitab karena pandangan-pandangannya yang sulit dihilangkan. Hitler, pembunuh massal lainnya, dikenal karena kekeras kepalaannya pada saat masih kanak-kanak.

Tiga sindrom tindakan dari kebodohan, keras kepala, dan pemberontakan dapat ditemukan dalam kebanyakan orang yang menyebabkan perpecahan gereja.

Orang-orang yang meninggalkan gereja tanpa basa-basi sambil menghancurkan apa pun yang dapat mereka hancurkan ketika mereka keluar seringkali dirasuk oleh tiga roh jahat ini – kebodohan, keras kepala, dan pemberontakan.

6. Roh mementingkan diri sendiri beroperasi di dalam orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Dan hai kamu domba-domba-Ku, beginilah firman Tuhan ALLAh: Sungguh, Aku akan menjadi hakim di antara domba dengan domba, dan di antara domba jantan dan kambing jantan. Apakah belum cukup bagimu bahwa kamu menghabiskan padang rumput yang terbaik? MESTI PULAKAH KAMU INJAK-INJAK PADANG RUMPUT YANG LAIN-LAIN DENGAN KAKIMU? Belum cukup bahwa kamu minum air yang jernih? Mesti pulakah yang tinggal itu kamu keruhkan dengan kakimu?

Apakah domba-domba-Ku seharusnya memakan rumput yang sudah diinjak-injak kakimu dan meminum air yang sudah

dikeruhkan kakimu?

Yehezkiel 34:17-19

Orang-orang yang meninggalkan Anda seringkali merupakan orang-orang yang memikirkan kepentingan dirinya sendiri. Orang-orang yang mementingkan diri sendiri tidak peduli apa yang terjadi terhadap orang-orang lain. Ia hanya peduli bahwa ia bekerja dengan baik untuk dirinya sendiri. Ketika anak yang hilang meninggalkan rumah, ia tentu telah menyebabkan keluarganya sangat malu.

Teman-teman tentu bertanya kepada ayahnya, “Kami dengar anak Anda sedang memberi makan babi-babi di padang gurun. Apakah benar demikian?”

Dapatkah Anda membayangkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan karena tindakan anak itu? Apa yang terjadi? Mengapa ia pergi? Apa yang sedang terjadi di rumah? Mengapa ia meminta warisannya? Apakah ayahnya bertindak kejam terhadapnya? Apakah ada kekerasan terhadap anak yang sedang terjadi?

Dapatkah Anda membayangkan kabar burung yang beredar di kota itu?

Aku dengar kedua anak laki-laki itu berasal dari ibu yang berbeda

Aku dengar keluarga itu pecah.

Aku dengar sang ayah adalah orang yang sukar hidup bersama dengan orang lain.

Tetapi anak yang hilang itu tidak peduli dengan apa yang dipikirkan orang lain. Ia tidak peduli apabila orang-orang memiliki kesan yang tidak baik mengenai ayahnya.

Sikap mementingkan diri sendiri ini dapat ditemukan dalam banyak “orang-orang yang meninggalkan” (gereja).

Saya masih ingat pernah memberkati seorang pendeta tertentu setelah ia memberitahu kepada saya bahwa ia akan pergi meninggalkan saya. Saya heran akan sikapnya yang menentang saya setelah ia pergi.

Tidak, ia tidak pergi dengan diam-diam. Ia menyebarkan cerita-cerita bohong tentang gereja dan menimbulkan banyak kesukaran bagi saya.

Karena orang ini, saya jarang berdoa bagi orang-orang ketika mereka memberitahu saya bahwa mereka akan pergi. Sekarang saya menunggu untuk melihat bagaimana mereka bersikap setelah mereka pergi.

Ada banyak hamba Tuhan yang tidak peduli dengan apa yang terjadi terhadap gereja yang telah membesarkan mereka. Walaupun mereka mendapat manfaat dari gereja selama bertahun-tahun, mereka tidak peduli bahwa sikap mereka ketika marah dapat menghancurkan gereja.

Karena jika aku membangun kembali apa yang telah kurombak, aku menyatakan diriku sebagai PELANGGAR hukum Taurat!

Galatia 2:18

Orang-orang yang mementingkan diri sendiri ini sekarang menghalangi orang-orang lain untuk mendapatkan manfaat sebagaimana yang telah mereka terima selama bertahun-tahun. “Apakah belum cukup bagimu... bahwa kamu menghabiskan padang rumput yang terbaik? Mesti pulakah yang tinggal itu kamu keruhkan dengan kakimu? (Yehezkiel 34:18).

Bagaimana Anda dapat memakan habis semua rumput di padang rumput yang baik dan kemudian menginjak-injak sisanya?

Apa yang orang-orang lain akan makan? Janganlah mementingkan diri sendiri!

Apakah merupakan suatu hal kecil bagi Anda untuk minum air yang jernih dan setelah itu membuang sisanya? Apa yang akan diminum oleh orang-orang lain?

Ada orang-orang yang telah minum dari mimbar sebuah gereja selama bertahun-tahun. Ketika mereka memutuskan untuk meninggalkan gereja, mereka menimbulkan suatu kekacauan dan menyatakan banyak hal yang merusak reputasi gereja dan pendetanya.

Ketika orang-orang yang mementingkan diri sendiri seperti itu meninggalkan sebuah gereja, jemaat yang lain biasanya menjadi bingung. Mereka tidak dapat mengatakan apakah mereka sedang berada di suatu gereja yang baik atau tidak – atau apakah mereka mempunyai pendeta yang baik atau tidak. Celakalah mereka yang dengan egoisnya menginjak-injak padang rumput di mana orang-orang lain dapat makan dari sana.

Setiap orang bertumbuh di suatu tempat. Saya bertumbuh dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Dahulu saya tergabung dalam sebuah kelompok Kristen yang disebut “Calvary Road Incorporated”. Saya mempelajari banyak ketrampilan pelayanan dari kelompok ini, dan saya bersyukur kepada mereka atas hal ini. Sekarang saya tidak bergabung dalam kelompok ini lagi. Tetapi fakta bahwa saya tidak bergabung dengan mereka lagi tidak berarti bahwa saya harus menghancurkan mereka. Itu adalah padang rumput di mana saya bertumbuh! Itu adalah mata air dari mana saya minum!

Apakah itu suatu hal kecil, jika saya makan dari padang rumput dan setelah itu menginjak-injaknya sehingga tidak ada orang lain yang dapat menikmatinya?

Apakah itu suatu hal kecil untuk minum dari mata air dan setelah itu mengencinginya – sehingga tidak seorang pun dapat minum dari mata air itu?

Tetapi hal seperti itulah yang dengan tepat dilakukan oleh orang-orang ketika mereka meninggalkan gereja-gereja. Mereka mengatakan hal-hal yang jahat tentang tempat dari mana mereka berasal.

Pernahkah ada seseorang yang menjadi ayah bagi Anda dan mengasuh Anda di dalam pelayanan?

Oleh karena itu ingatlah bahwa Anda bukanlah anak satu-satunya yang pernah ia asuh. Akan ada anak-anak lainnya yang harus diasuh oleh hamba Tuhan yang sama ini

Jangan kencing di air yang baru saja Anda minum. Jangan mengencingi ayah Anda. Jangan buang air besar di depan pintu ketika Anda keluar dari gereja. Jangan meninggalkan bau tak sedap ketika Anda pergi dengan marah.

Jika Anda ingin pergi – pergi sajalah! Pergilah dengan tenang dan berdoalah memintakan berkat.

7. Roh penipuan beroperasi dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan

dari penjaranya, dan ia akan pergi MENYESATKAN bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan MENGUMPULKAN MEREKA UNTUK BERPERANG...

Wahyu 20:7-8

Sebagian besar konflik mempunyai suatu roh jahat di belakangnya. Roh setan adalah roh yang mengumpulkan umat Tuhan dan membuat mereka saling bertengkar satu dengan yang lain. Anda akan melihat dari Firman Tuhan di atas bahwa segera setelah setan dilepaskan dari penjara, ia mengumpulkan orang-orang untuk saling bertengkar dan saling membunuh. Setan mampu membuat orang-orang saling bertengkar satu dengan yang lain melalui penipuan.

Adalah roh penipuan yang membuat kita membenci satu dengan yang lain. Ketika Roh Kudus berada di dalam diri Anda, Anda tidak akan membenci ayah Anda dan saudara-saudara Anda. Ketika roh setan sedang beroperasi melalui Anda, Anda akan bertempur dengan ayah-ayah dan saudara-saudara Anda di dalam pelayanan.

Bagaimana Anda bertingkah laku ketika Anda pergi mengungkapkan roh apa yang ada pada diri Anda.

8. Roh tidak tahu berterima kasih beroperasi di dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan, kejahatan tidak akan menghindar dari rumahnya.

Amsal 17:13

Banyak orang yang pergi dirasuk oleh roh tidak tahu berterima kasih. Mereka tidak ingat banyak hal yang telah dilakukan bagi mereka selama bertahun-tahun. Sebagian besar orang tidak menghargai apa yang telah dilakukan bagi mereka. Sesungguhnya, kebanyakan orang bahkan tidak berpikir tentang sesuatu yang telah dilakukan bagi mereka! Jika orang-orang dapat mengingat apa yang telah dilakukan bagi mereka, mereka akan bersikap sangat berbeda.

Sebagai seorang ayah, sekarang saya mengerti apa yang telah dijalani oleh orang tua saya selama bertahun-tahun untuk memberikan kepada saya apa yang saya miliki. Jangan pernah membalas kejahatan kepada seseorang

yang telah berbuat baik kepada Anda – baik itu pendeta Anda, ibu, ayah, ibu tiri, ayah tiri, atau siapa pun

Yeremia menderita di tangan orang-orang yang tidak tahu berterima kasih. Yeremia bertanya apakah kejahatan adalah imbalan untuk perbuatan baik. Ia mengeluh kepada Tuhan karena anggota-anggota gerejanya telah menggali suatu lubang untuk mengambil nyawanya. Kemudian ia mengingatkan Tuhan bahwa ia telah sering kali berdoa bagi mereka. Kemudian ia mengutuki mereka!

Akan dibalaskah kebaikan dengan kejahatan?

Yeremia 18:20a

...Ingatlah bahwa aku telah berdiri di hadapan-Mu, dan telah berbicara membela mereka, supaya amarah-Mu disurutkan dari mereka.

Yeremia 18:20b

Sebab itu serahkanlah anak-anak mereka...dan biarlah mereka dipancung pedang...Biarlah kedengaran jeritan dari rumah-rumah mereka...janganlah ampuni kesalahan mereka...akan dibalaskah kebaikan dengan kejahatan?

Yeremia 18:21-23, 20

Alkitab menjelaskan bahwa kutukan mengikuti orang-orang yang tidak tahu berterima kasih. Pada umumnya orang-orang tidak tahu berterima kasih.

Beberapa anak bertumbuh besar dan menyakitkan hati orang tua mereka. Tetapi apakah ibu Anda adalah seorang pelacur atau bukan, ia tetaplah ibu Anda. Apakah ayah Anda adalah seorang penjahat atau bukan, ia tetaplah ayah Anda! Hormati mereka dan berterima kasihlah kepada mereka karena mereka telah membawa Anda ke dalam dunia ini.

Semua hamba Injil seharusnya mengetahui bahwa orang-orang pada umumnya tidak berterima kasih. Anda naif ketika Anda berpikir bahwa orang-orang akan menghargai usaha-usaha Anda.

Yesus mengetahui hal itu! Ia mengalaminya! Pada suatu hari, setelah kerumunan orang banyak yang marah berusaha untuk membunuh Yesus, Ia

bertanya:

...Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; PEKERJAAN MANAKAH DI ANTARANYA YANG MENYEBABKAN KAMU MAU MELEMPARI AKU?

Yohanes 10:32

9. Roh kesombongan beroperasi di dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Dengan dagangmu yang besar engkau penuh dengan kekerasan dan engkau berbuat dosa. Maka Kubuangkan engkau dari gunung Allah dan kerub yang berjaga membinasakan engkau dari tengah batu-batu yang bercahaya. Engkau sombong karena kecantikanmu, hikmatmu kaumusnahkan demi semarakmu. Ke bumi kau Kulempar, kepada raja-raja engkau Kuserahkan menjadi tontonan bagi matanya. Dengan banyaknya kesalahanmu dan kecurangan dalam dagangmu engkau melanggar kekudusan tempat kudusmu. Maka aku menyalakan api dari tengahmu yang akan memakan habis engkau. Dan Kubiarkan engkau menjadi abu di atas bumi di hadapan semua yang melihatmu.

Yehezkiel 28:16-18

Anak-anak setan adalah anak-anak kesombongan

Roh setan adalah roh kesombongan. Mungkin roh yang paling umum yang beroperasi di dalam diri “orang-orang yang pergi” adalah roh kesombongan. Setan adalah contoh terbesar mengenai “yang pergi” dengan memberontak. Setan juga adalah roh kesombongan yang meninggikan diri menentang takhta Tuhan. Roh kesombongan memuji diri sendiri dan menentang otoritas yang sah. Anak-anak setan adalah anak-anak kesombongan.

Segala yang tinggi takut kepadanya; ia (lewiatan) adalah raja atas segala binatang yang ganas.

Ayub 41:25

Anak-anak kesombongan memiliki roh yang mengoreksi ke atas. Koreksi

ke atas adalah pemberontakan, dan Setan adalah roh pemberontakan. Anak-anak kesombongan memiliki roh yang tanpa berpikir menegur dan mengoreksi otoritas, para ayah dan orang-orang kudus Tuhan.

Anak-anak kesombongan berbicara dengan cara tertentu. Arogansi dan praduga keluar dari mulut mereka ketika mereka berbicara. Pada suatu hari, saya bertemu dengan seorang pendeta yang telah bekerja dengan saya selama beberapa tahun tetapi sudah pergi untuk membentuk gereja sendiri. Kami berbicara selama beberapa menit, di mana dalam kesempatan itu ia mengeluarkan pernyataan kemarahan yang klasik. Ia berkata:

“Saya tidak membutuhkan Anda dan Anda tidak membutuhkan saya”

Hanya anak-anak kesombongan yang akan berkata, “Saya tidak membutuhkan Anda dan Anda tidak membutuhkan saya.”

Kesombonganlah yang membuat orang-orang berpikir bahwa mereka tidak membutuhkan siapa pun. Bagaimana pun juga, mereka sudah cukup besar untuk bertahan hidup sendiri! Tetapi kita saling membutuhkan dan kita tidak akan pernah sempurna tanpa orang lain. (Ibrani 11:40).

Pendeta lainnya yang telah bekerja bersama saya selama beberapa tahun dan juga telah pergi untuk memulai gerejanya sendiri berkata kepada saya:

“Saya tidak berhutang apa pun kepada Anda”

Padahal ia berhutang jiwanya kepada saya, tetapi ia bahkan tidak menyadarinya. Saya tidak bisa mempercayainya, ketika saudara terkasih yang lupa ini menjelaskan bahwa ia tidak memiliki kewajiban apa pun terhadap saya. Tentu saja, orang yang berhutang harus tunduk kepada orang yang memberi pinjaman. Itu adalah cara lain untuk mengatakan kepada saya bahwa ia tidak lagi tunduk kepada saya. Kesombonganlah yang membuat orang-orang merasa besar dan berbicara besar. Roh kesombongan juga yang mengilhami mereka untuk menyimpang meninggalkan Anda.

Pada kesempatan lain, saya mengunjungi pendeta lainnya yang memberontak dan berusaha untuk mengadakan rekonsiliasi dengan dia. Tetapi ia menyuruh kami pergi dan berkata:

“Lain kali jika Anda datang, datanglah dengan akal sehat”

Tetapi apa yang lebih bijaksana daripada mencoba untuk berekonsiliasi dengan saudara Anda? Bukankah kita diperintahkan untuk saling mengasihi dan saling mengampuni? Bukankah kita diperintahkan untuk meninggalkan persembahan kita di atas mezbah dan pergi untuk berekonsiliasi dengan saudara-saudara kita?

Pada kesempatan lain lagi saya mengunjungi seorang pendeta yang telah menjadi sombong karena kesuksesan yang diraihinya baru-baru ini di dalam pelayanannya. Ia sudah siap menyerahkan surat pengunduran dirinya dan pergi untuk membentuk pelayanan sendiri. Anda lihat, untuk pertama kalinya ia telah mengalami sukacita pertumbuhan gereja dan tergetar karena suatu pelayanan pengajaran yang berhasil. Orang-orang mencari khotbah-khotbahnya dan ingin membeli semua kasetnya, CD, dan DVD-nya. Saya meminta dia untuk datang pada sebuah pertemuan tetapi ia mengirimkan pesan ini kepada saya:

“Beritahu dia bahwa saya tidak akan datang”

Berulang kali Anda melihat kesombongan muncul dari “orang-orang yang pergi”. Anak-anak kesombongan menyatakan diri mereka dengan cara mereka berbicara. Anak-anak kesombongan membawa roh Lewiatan, roh Lucifer; yang paling utama dan pertama diantara semua pemberontak.

10. Roh kejahatan beroperasi dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Ketika kepada Daud dikabarkan demikian: “Ahitofel ada di antara orang-orang yang bersepakat dengan Absalom,” maka berkatalah Daud: “Gagalkanlah kiranya nasihat Ahitofel itu, ya TUHAN.

2 Samuel 15:31

Berkatalah Ahitofel kepada Absalom: “Izinkanlah aku memilih dua belas ribu orang, maka aku akan bersiap dan mengejar Daud pada malam ini juga. Aku akan mendatangi dia, selagi ia lesu dan lemah semangatnya, dan mengejutkan dia; seluruh rakyat yang ada bersama-sama dengan dia akan melarikan diri, maka aku dapat menewaskan raja sendiri.

2 Samuel 17:1-2

Ahitofel adalah penasihat dan sahabat Raja Daud. Ia berpaling menentang Daud dan menawarkan diri untuk memimpin satu pasukan yang beranggotakan dua belas ribu orang untuk membunuh sahabat lamanya. Ketika seseorang bergerak menentang Anda dengan cara yang akan menghancurkan Anda dan segala sesuatu yang Anda miliki, orang itu dirasuk oleh roh kejahatan.

Banyak orang yang meninggalkan gereja-gereja dirasuk oleh roh kejahatan. Mereka berpikir bahwa perginya mereka akan menghabisi Anda. Dan memang itulah yang mereka inginkan. Mereka seringkali terkejut ketika Anda terus bertumbuh setelah mereka melakukan hal yang terburuk.

Wanita itu Berpikir Bahwa Ia Dapat Menghabisi Suaminya

Pada suatu hari, isteri seorang nabi besar Amerika memutuskan untuk meninggalkan suaminya. Ia mengklaim bahwa suaminya tidak mempunyai waktu untuk memenuhi kebutuhan emosionalnya. Pendeta tersebut memohon agar isterinya tidak meninggalkannya, tetapi isterinya tidak mau mendengarkan. Akhirnya, ketika dadu dilempar, para pengacara dipanggil untuk menyusun syarat-syarat perpisahan. Sang isteri menuntut sejumlah besar uang sebagai uang ganti rugi. Kemudian ia melancarkan pukulan terakhir dan menuntut agar seluruh uang itu dibayarkan kepadanya sebelum gereja diberitahu tentang perceraian itu.

Tentu saja, ia berpikir bahwa pengumuman tentang perceraian akan menghancurkan reputasi suaminya. Dengan reputasi suaminya yang sudah hancur, ia tahu bahwa gereja akan mengalami kemunduran keuangan besar-besaran dan mungkin tidak akan mampu untuk membayar uang yang dimintanya.

Walaupun ia tahu bahwa perbuatannya akan menghancurkan suaminya, ia tetap melakukannya dan menceraikan suaminya. Ia tidak peduli apakah suaminya atau gereja akan hancur. Adalah roh kejahatan yang menuntun orang-orang untuk melakukan tindakan-tindakan untuk melibas Anda dan menghentikan pelayanan Anda! Entah bagaimana sang suami bertahan dan terus menyampaikan Firman Tuhan.

Manusia Mujizat Ternyata Salah!

Seorang penginjil terkenal pernah mempunyai seorang rekan hamba Tuhan yang dipanggil Manusia Mujizat. Rekan hamba Tuhan ini memiliki tugas unik mendoakan orang-orang sakit pada setiap KKR Kesembuhan. Setelah sang pengabar Injil selesai menyampaikan Firman Tuhan yang berkuasa, rekannya akan naik ke atas panggung dan berdoa bagi orang-orang sakit.

Pada suatu hari, Manusia Mujizat memutuskan untuk meninggalkan pelayanan tanpa basa-basi. Sang pengabar Injil terkejut dan kecewa dengan perginya orang ini yang telah ia andalkan untuk waktu yang lama. Jadi, pada KKR berikutnya, sang pengabar Injil terpaksa mendoakan orang-orang sakit. Walaupun ia takut dan merasa terintimidasi, ia terus maju dan mulai berhasil melayani orang-orang sakit.

Setelah KKR, sang pengabar Injil tanpa sengaja mendengar salah seorang pengerjanya berkata, “Manusia Mujizat ternyata salah.”

Jadi sang pengabar Injil bertanya, “Mengapa Anda mengatakan Manusia Mujizat ternyata salah?”

Orang itu mengaku, “Sebelum pergi, Manusia Mujizat berkata, ‘Jika aku pergi, (pelayanan) penginjil itu akan habis.’ Tetapi saya menyadari bahwa Manusia Mujizat ternyata salah. Anda tidak habis. Pelayanan Anda berlanjut dalam kuasa, kekuatan dan kemuliaan”

Memang, orang-orang yang tidak setia adalah orang-orang yang jahat. Mereka berpikir bahwa mereka dapat mengambil suatu langkah yang akan menghabisi Anda dan membungkam Anda selamanya. Oh, betapa kecewanya mereka ketika mereka melihat Anda maju terus dan semakin maju. Dengan diam-diam mereka mencari tahu kabar tentang Anda di internet dan menonton Anda di televisi, sambil terkagum-kagum karena Anda dapat bekerja lebih baik tanpa mereka.

Pendeta-pendeta yang bekerja dengan orang-orang yang tidak setia tidak mengetahui bahwa orang-orang yang tidak setia juga merupakan orang-orang yang jahat.

Percayalah kepada saya, *teman-teman, ada roh ketidaksetiaan dan roh jahat yang senang menghabisi Anda.* Ada suatu roh yang siap untuk menghabisi gereja Anda, keuangan Anda, reputasi dan masa depan Anda.

Berurusan dengan ketidaksetiaan sangat mahal bayarannya.

11. Roh semangat yang pudar beroperasi di dalam diri orang-orang yang pergi dalam pemberontakan.

Untuk menghibur semua orang berkabung, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti SEMANGAT YANG PUDAR; supaya orang menyebutkan mereka “pohon terbanting kebenaran”, “tanaman TUHAN” untuk memperlihatkan keagungan-Nya.

Yesaya 61:1-3

Ada sesuatu hal yang disebut *roh semangat yang pudar*. Roh semangat yang pudar adalah roh depresi. Ketika orang-orang depresi, mereka dibungkus oleh pemikiran-pemikiran yang negatif dan mendalam. Suasana hati mereka tertekan dan mereka memiliki pemikiran-pemikiran yang cenderung tidak berpengharapan. Saya mengenal beberapa orang yang gagal untuk menceritakan pemikiran-pemikiran yang gelap dan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam hati mereka. Pemikiran-pemikiran yang gelap dan negatif ini menuntun mereka untuk meninggalkan saya walaupun saya sangat mengasihi mereka.

Tanpa menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan atau berkomunikasi sebagaimana mestinya, mereka mengundurkan diri dan meninggalkan apa yang berharga bagi mereka. Kadang kala orang-orang yang depresi ini bahkan tidak takut mengundurkan diri.

Orang-orang yang memiliki temperamen melankolik cenderung tunduk pada roh ini. Depresi adalah suatu roh yang berkuasa dan dapat menuntun orang-orang untuk melakukan bunuh diri. Juga, ketika orang-orang memiliki suatu roh depresi, mereka dapat melakukan bunuh diri rohani dan pelayanan. Dengan satu pukulan, orang-orang yang tertekan dan dipenuhi dengan pikiran-pikiran negatif dapat mengambil keputusan-keputusan yang menghancurkan pelayanan mereka.

Saya yakin Anda dapat melihat persamaan antara bunuh diri fisik, bunuh diri rohani, dan bunuh diri pelayanan.

Bab 3

Pesan Tak Bersuara dari Orang-orang yang Meninggalkan Anda

**Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang DAPAT DIBACA OLEH SEMUA ORANG
.....**

2 Korintus 3:2

- 1. Orang-orang yang meninggalkan Anda memberikan banyak pesan tak bersuara.**

Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang DAPAT DIBACA OLEH SEMUA ORANG. Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, DITULIS BUKAN DENGAN TINTA, tetapi dengan roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

2 Korintus 3:2-3

“Orang-orang yang pergi” hendaknya tidak perlu repot mengklaim rasa tidak bersalah ketika orang-orang memiliki pemikiran buruk tentang gereja mereka sebelumnya. Kehidupan dan tindakan-tindakan mereka adalah surat yang dapat dibaca. Paulus, ketika berbicara tentang “surat-surat” ini berkata, “yang tidak ditulis dengan tinta, tetapi dengan roh dari Allah yang hidup.”

Paulus mengatakan bahwa setiap orang dapat membaca pesan-pesan yang diucapkan tanpa kata-kata.

Anda melihat, setiap tindakan membawa suatu pesan tak bersuara yang jelas. Pesan yang diberikan oleh orang-orang yang pergi seringkali tidak ditulis dengan pena dan tinta. *Ini adalah suatu pesan yang diucapkan tanpa kata-kata.* Orang-orang yang pergi, melepaskan suatu pesan yang tidak mungkin salah! Suka atau tidak suka, setiap orang dapat membacanya, setiap orang dapat melihatnya dan setiap orang dapat merasakannya.

Orang-orang yang pergi, suka bersembunyi di balik fakta bahwa mereka tidak memberikan alasan resmi untuk pergi. Mereka mengatakan bahwa

Roh Kudus berbicara kepada mereka. Mereka berbicara tentang visi yang sudah lama diberikan Tuhan kepada mereka. Mereka mengklaim untuk tidak mengatakan apa pun yang jahat dan tidak memiliki maksud jahat ketika pergi. Tetapi seringkali ada banyak alasan mengapa orang-orang pergi dari seseorang yang sudah bekerja bersama selama bertahun-tahun.

Seringkali, mereka yang meninggalkan Anda mengklaim bahwa Tuhan telah menuntun mereka untuk melakukan hal itu. Tetapi ini seringkali merupakan tameng untuk mencegah diajukannya pertanyaan-pertanyaan yang lebih jauh. Jadi mengapa perginya orang-orang merupakan suatu pengalaman yang menyakitkan? Mengapa perginya seorang pemimpin atau seorang rekan lama bukan sesuatu hal yang dapat diabaikan begitu saja? Mengapa hal itu meninggalkan rasa pahit yang sulit hilang di dalam mulut kita?

Jawabannya sederhana: Orang-orang yang meninggalkan Anda tidak pergi dengan diam-diam. Mereka meninggalkan suatu pesan untuk direnungkan semua orang. Pesan ini biasanya mempunyai pengaruh menghancurkan!

Hal itu mengotori dan menghancurkan orang-orang yang ditinggalkan dan membantu “*orang yang pergi*” agar tindakannya diikuti oleh orang-orang lain.

Sebagian besar orang yang pergi mengklaim bahwa mereka mendengar suara Tuhan dan secara resmi tidak memberikan alasan lain untuk tindakan yang mereka ambil. Bagaimana pun juga, seiring berlalunya waktu, Anda mendengar potongan-potongan ucapan yang mereka katakan. Komentar-komentar tersebut membentuk alasan utuh dan sesungguhnya mengapa mereka pergi.

2. Orang-orang yang meninggalkan Anda selalu memberi suatu alasan yang resmi untuk pergi.

3. Orang-orang yang meninggalkan Anda ingin memberi isyarat-isyarat tidak resmi tentang mengapa mereka pergi.

Melalui komentar-komentar yang diucapkan, percakapan-percakapan, keterangan-keterangan non formal, tulisan-tulisan, teks-teks, surat-surat dan email-email, orang-orang yang pergi mengungkapkan alasan sesungguhnya mengapa mereka pergi. Melalui selentingan informal, Anda akan perlahan-

lahan mengetahui pikiran “orang yang pergi”.

Anda mungkin mendapati bahwa ia sesungguhnya marah atau pahit hati mengenai sesuatu hal. Anda mungkin mendapati bahwa ia selalu bermaksud untuk pindah. Ia mungkin berkata bahwa ia hanya bermaksud untuk bekerja dalam pelayanan selama lima tahun. Anda mungkin mendapatkan bahwa orang-orang ini mengejar uang dan kemandirian. Adalah menyedihkan bahwa Roh Kudus adalah pribadi yang harus disalahkan untuk semua tindakan mereka. Orang-orang yang pergi selalu mengatakan bahwa Roh Kudus yang menuntun mereka. Anda dapat menipu beberapa orang pada waktu tertentu tetapi Anda tidak dapat menipu semua orang setiap waktu. Pada akhirnya motivasi sesungguhnya dari tindakan orang-orang akan terungkap.

4. Bagian yang paling menyakitkan dari pesan yang disampaikan oleh orang-orang yang meninggalkan Anda adalah pertanyaan-pertanyaan yang mereka lontarkan.

Orang-orang yang meninggalkan Anda melontarkan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seringkali tidak terjawab dan memunculkan kabar buruk. Banyak pertanyaan tentang karakter Anda, integritas Anda, kepemimpinan Anda, dan hikmat Anda dilepaskan ke atmosfer dengan perginya seseorang.

Pertanyaan-pertanyaan menyakitkan tersebut tidak mempunyai jawaban yang siap dan menuntun kepada saran-saran dan dugaan-dugaan tentang karakter Anda. Orang-orang dipaksa untuk menciptakan alasan-alasan untuk menjelaskan mengapa mereka harus pergi.

“Orang-orang yang pergi” diberi banyak pertanyaan:

“Mengapa Anda harus pergi?

Apa yang terjadi?

Apa ada suatu masalah?

Apa yang sedang terjadi?

Apa yang sedang terjadi di kamp Anda?”

Orang-orang terkejut dan kaget ketika seseorang pergi!

“Orang yang pergi” tersenyum puas dan memberikan suatu jawaban yang samar. Ia tahu bahwa orang-orang akan mulai berpikir apa alasannya sehingga seseorang yang seperti dia harus meninggalkan gereja. Dan memang itulah yang ia inginkan! Ia berharap bahwa pada akhirnya orang-orang akan sampai pada suatu kesimpulan tertentu yang ia ingin mereka miliki.

Saya ingin Anda memahami pesan-pesan tersirat tapi tidak diucapkan dari orang-orang yang meninggalkan Anda. Ketika Anda memahami apa yang mereka coba untuk lakukan, hal itu akan membantu Anda untuk memerangi mereka dalam roh dan mengatasi serangan roh jahat terhadap pikiran Anda. Melalui bab ini Anda akan membentengi diri Anda dari serangan si jahat yang menentang Anda ketika orang-orang meninggalkan Anda.

5. Orang-orang yang meninggalkan Anda mengirimkan pesan yang sama dengan yang diberikan oleh Yerobeam terhadap Israel.

Kisah tentang perginya Yerobeam menyajikan kepada kita contoh klasik “*orang yang pergi*”, yang menjadi ciri dari seseorang yang meninggalkan Anda dan menentang otoritas Anda.

Rehabeam dan Yerobeam memiliki nama yang kedengarannya agak mirip. Banyak orang tidak tahu perbedaan antara kedua orang ini. Jika Anda mengingat huruf “R” untuk “rightful = (benar)”, hal itu akan membantu Anda untuk mengingat bahwa Rehabeam adalah pewaris yang benar dari takhta Salomo. Namun demikian, Yerobeam yang telah bekerja sebagai seorang hamba bagi Raja Salomo memberontak terhadap Rehabeam dan memisahkan diri bersama dengan sepuluh dari dua belas suku Israel.

Tuhan mengizinkan hal itu terjadi karena kesalahan Salomo. Sepuluh dari dua belas anggota kerajaan Rehabeam hilang melalui tindakan-tindakan Yerobeam. Tuhan mengizinkan pengalaman mengerikan ini terjadi terhadap Rehabeam karena kesalahan Salomo. Walaupun Tuhan membiarkan Yerobeam berhasil, hal itu memberikan kepada kita suatu gambaran yang gamblang tentang bagaimana “orang-orang yang meninggalkan kita” bersikap dan pesan-pesan yang mereka tinggalkan ketika mereka pergi.

Tuhan mengizinkan Yudas mengkhianati Yesus dan mengenakan kehendak Tuhan melalui kayu salib. Tetapi kisah tentang Yudas

mengajarkan kepada kita pelajaran-pelajaran berharga tentang pengkhianat dan ketidaksetiaan. Demikian pula, Tuhan membiarkan Yerobeam memisahkan diri dari Rehabeam dan mengurangi bagian kerajaannya (gereja) sampai delapan puluh persen atau lebih.

Walaupun Tuhan mengizinkan hal itu, kita juga dapat mempelajari pelajaran-pelajaran berharga tentang bagaimana “orang-orang yang pergi” dan memberontak beroperasi. Hal ini akan membantu semua pemimpin untuk menjadi dewasa dan memerangi momok kesombongan dan orang-orang jahat yang bangkit untuk memecah belah gereja-Nya. Tuhan menubuatkan bahwa ketika Dia tidak ada lagi di dunia ini, serigala-serigala yang kejam akan masuk dan mengacaukan kumpulan domba. Yerobeam mengacaukan kumpulan orang Israel dan mereka tidak pernah menjadi sama lagi.

Setiap gembala yang baik harus bangkit dan mempelajari bagaimana memerangi roh Yerobeam dan roh Yudas. Jangan biarkan para pengkhianat beroperasi secara bebas dalam sistem Anda. Jangan biarkan roh Yerobeam beroperasi di gereja Anda.

Roh Yerobeam adalah roh pemberontakan! Setelah Tuhan menggunakan Yerobeam untuk menggenapkan kehendak-Nya, Dia memberikan suatu hukuman yang sangat berat kepada Yerobeam dan seluruh keluarganya. Seluruh keluarga Yerobeam dihapuskan dari muka bumi sebagai suatu hukuman terhadap dia.

Hanya karena Salomo tidak taat kepada Tuhanlah maka setan diberi jalan masuk untuk mendatangkan malapetaka di Israel. Yerobeam hanyalah sarana jasmani dari serangan gencar iblis terhadap kerajaan Daud dan Salomo.

6. Orang-orang yang pergi meninggalkan suatu pesan bahwa ada alternatif-alternatif bagi gereja Anda.

Sesudah menimbang-nimbang, maka RAJA MEMBUAT DUA ANAK LEMBU JANTAN dari emas dan ia berkata kepada mereka: “Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.” Lalu IA MENARUH LEMBU YANG SATU DI BETEL DAN YANG

LAIN DITEMPATKANNYA DI DAN. Maka hal itu menyebabkan orang berdosa, sebab rakyat pergi ke Betel menyembah patung yang satu dan ke Dan menyembah patung yang lain.

1 Raja-raja 12:28-30

Yerobeam adalah contoh klasik dari “orang yang pergi”, sambil memantapkan suatu alternatif pusat ibadah bagi Israel. Ia membuat mereka berpikir bahwa ada alternatif dari menyembah di Yerusalem. “Yerusalem bukanlah satu-satunya tempat di mana kalian dapat menemukan Tuhan. Kalian dapat juga bertemu dengan Tuhan di *Dan* atau di *Betel*.” Ini seringkali menjadi pesan dari orang-orang yang pergi.

Ketika seorang pendeta mendirikan sebuah gereja dekat suatu pelayanan di mana dulunya ia bergabung, pesan apa yang menurut Anda sedang ia berikan? Ia sedang mengatakan kepada semua orang, “ini dan itu” bukanlah satu-satunya tempat di mana kalian dapat beribadah. Ada alternatif-alternatif dari gereja tempat di mana Anda biasa beribadah. Pelayanan baru saya adalah suatu alternatif dari gereja itu. Mengapa kalian tidak mencoba sesuatu yang baru? Kalian akan menemukan suatu pengalaman ibadah yang baru di bawah kepemimpinan baru saya. Kalian akan terkejut menemukan bahwa kalian dapat memiliki segala sesuatu yang kalian miliki di tempat lama dan bahkan lebih banyak lagi di dalam pelayanan baru saya.”

Ini adalah pesan tersirat walaupun tak terucap dari banyak pendeta yang meninggalkan gereja dalam kemarahan dan pemberontakan. Mereka mengatakan, “Saya akan mengajarkan kepada Anda suatu pelajaran. Saya akan menunjukkan kepada seluruh dunia bahwa ada alternatif-alternatif untuk pelayanan Anda. Kita semua tidak harus datang ke gereja orang itu. Mereka menggoyahkan stabilitas para anggota yang berkomitmen dengan memberikan pilihan-pilihan kepada mereka. Pesan ini membuat jemaat terpencar dan bingung.

Saya pernah memiliki rekan-rekan pendeta yang meninggalkan saya dan memulai gereja-gereja tidak jauh dari gereja saya. Menurut Anda mengapa mereka memulai gereja-gereja tersebut begitu dekat dengan rumah mereka yang sebelumnya? Mereka ingin orang-orang yang datang ke gereja saya melihat gereja mereka sebagai suatu alternatif tempat ibadah.

7. Orang-orang yang meninggalkan Anda memberikan suatu pesan

bahwa ‘Saya sama baiknya dengan Anda.’

Kemudian YEROBEAM MENENTUKAN SUATU HARI RAYA pada hari yang kelima belas bulan kedelapan, SAMA SEPERTI HARI RAYA YANG DI YEHUDA, dan ia sendiri naik tangga mezbah itu.

1 Raja-raja 12:32

Yerobeam mengatur program-program di Dan dan Betel sama persis dengan program-program di Yerusalem. Pesan samar, “Saya sama baiknya dengan Anda” muncul secara jelas dari tindakan-tindakan tersebut. Ketika orang-orang mendapatkan pesan bahwa “yang ada di sini sama baiknya dengan yang ada di sana”, mereka mempunyai alasan yang cukup untuk pergi.

Walaupun mereka tidak akan mengakuinya, sebagian besar “orang-orang yang pergi” sedang menetapkan alternatif-alternatif dari tempat di mana mereka berasal dan sedang mengatakan, “Apa yang kami miliki di sini sama baiknya dengan yang ada di sana.”

Saya teringat seorang pendeta yang memisahkan diri yang berjanji bahwa ia tidak akan bersikap seperti ini. Sebelum saya menyadarinya, ia telah memulai suatu gereja tidak jauh dari gereja yang ia gembalakan selama lima tahun. Jelaslah, ia sedang menetapkan suatu alternatif bagi gereja asalnya. Ia sedang memberitahu setiap orang, “Anda tidak perlu pergi ke sana lagi. Anda dapat datang ke sini!”

Jelaslah, ada banyak anggota gereja yang mudah tertipu yang melihat lokasi dari gereja barunya sebagai suatu alternatif yang nyaman. Pendeta yang memberontak ini melanjutkan penghinaan dengan mengirimkan undangan pribadi kepada anggota gereja saya setiap kali ia memiliki suatu acara (istimewa). Dia menggunakan alamat dan data orang-orang yang sudah ia gembalakan selama lima tahun untuk mengundang setiap orang ke gereja “alternatifnya” yang baru. Tanpa mengatakan kata-kata khusus, ia sedang menyajikan dirinya sebagai suatu alternatif dan berkata, “Apa yang saya miliki di sini sama baiknya dengan apa yang mereka miliki di sana.”

Iniilah yang dengan tepat dilakukan oleh Yerobeam. Ini adalah roh Yerobeam yang sedang bekeja! Yerobeam mengadakan hari raya-hari raya di Dan dan Betel yang dapat menyaingi hari raya-hari raya yang diadakan

di Yerusalem. Pendeta-pendeta dengan roh Yerobeam mendirikan gereja-gereja mereka dan berkata, “Ini seperti hari raya di Yehuda!”

Pendeta terkasih, Anda sedang berhadapan dengan roh Yerobeam ketika Anda harus berperang dengan orang-orang yang mendirikan gereja tidak jauh dari tempat di mana mereka sebelumnya melayani.

8. Orang-orang yang meninggalkan Anda mengirimkan sebuah pesan bahwa Anda adalah seorang yang sangat buruk dan adalah hal yang sangat sulit untuk berada di bawah kepemimpinan Anda.

Kemudian Rehabeam pergi ke Sikhem, sebab seluruh Israel telah datang ke Sikhem untuk menobatkan dia menjadi raja.

Segera sesudah hal itu kedengaran kepada Yerobeam bin Nebat – pada waktu itu dia masih ada di Mesir, sebab ia melarikan diri ke sana dari hadapan raja Salomo – maka kembalilah ia dari Mesir.

Orang menyuruh memanggil dia, lalu datanglah Yerobeam dengan segenap jemaah Israel dan berkata kepada Rehabeam:

“AYAHMU TELAH MEMBERATKAN TANGGUNGAN KAMI, MAKA SEKARANG RINGANKANLAH PEKERJAAN YANG SUKAR YANG DIBEBAHKAN AYAHMU DAN TANGGUNGAN YANG BERAT YANG DIPIKULKANNYA KEPADA KAMI, SUPAYA KAMI MENJADI HAMBAMU.” Tetapi ia menjawab mereka: “Pergilah sampai lusa, kemudian kembalilah kepadaku.” Lalu pergilah rakyat itu.

1 Raja-raja 12:1-5

Yerobeam memperjelas bahwa adalah suatu pengalaman yang mengerikan untuk bekerja di bawah Salomo. Dia menjelaskan bekerja untuk Salomo sebagai “pelayanan yang menyedihkan”. Ia berkata, “Ayahmu membuat kami menderita di bawah suatu beban yang memberatkan. Kami tidak dapat terus hidup di bawah kondisi yang mengerikan dan tak tertahankan ini.” Ini adalah pesan yang ingin disampaikan oleh orang-orang yang pergi kepada semua orang di dunia. *“Itu adalah tempat yang sulit! Adalah pengalaman yang tak dapat ditolelir dan sangat sulit untuk menjadi bagian dari tim itu.”*

Mengapa orang-orang pergi jika hal itu masih dapat ditanggung? Pastilah ada beberapa alasan baik mengapa mereka pergi.

Apakah mereka mengatakannya atau tidak, pesan ini disinggung oleh “orang-orang yang pergi”. Itulah sebabnya merupakan suatu pengalaman yang tak menyenangkan untuk ditinggalkan oleh seseorang yang selama bertahun-tahun berada dalam tim Anda. Akan selalu ada suatu petunjuk bahwa Anda adalah seorang yang sulit diajak bekerja sama sehingga orang-orang harus pergi meninggalkan Anda.

Yerobeam adalah contoh terbaik dari seseorang yang meninggalkan tim Anda dengan cara yang paling buruk

Orang seperti itu ingin seluruh dunia memiliki perasaan buruk terhadap Anda. Mereka ingin orang-orang berpikir dan mengetahui bahwa berada di mana pun di bawah keadaan seperti apa pun lebih baik daripada berada bersama dengan Anda

9. Orang-orang yang meninggalkan Anda mengatakan adalah lebih baik untuk menangani sendiri masalah-masalah Anda daripada menjadi bagian dari suatu tim.

Setelah seluruh Israel melihat, bahwa raja tidak mendengarkan permintaan mereka, maka rakyat menjawab raja: “Bagian apakah kita dapat dari pada Daud? Kita tidak memperoleh warisan dari anak Isai itu! Ke kemahmu, hai orang Israel! URUSLAH SEKARANG RUMAHMU SENDIRI, hai Daud!” Maka pergilah orang Israel ke kemahnya.

1 Raja-raja 12:16

Banyak “orang yang pergi” dalam pemberontakan dan pengkhianatan memiliki pandangan bahwa adalah selalu lebih baik bekerja untuk diri sendiri daripada bekerja untuk orang lain. Memang benar merupakan hak istimewa bekerja tanpa memiliki seorang pengawas atau seorang bos. Tetapi tidak semua orang dipanggil untuk menjadi seorang pemimpin yang independen. Kebanyakan orang tidak dipanggil untuk menjadi pemimpin yang independen. Kebanyakan orang dipanggil untuk menjadi bagian dari pengikut dari para pemimpin yang berbakat dan independen yang dipanggil dalam peran khusus.

Berusaha menjadi sesuatu yang bukan panggilan Anda adalah salah satu gerakan yang berbahaya dan jahat yang pernah Anda buat. Keputusan-keputusan seperti itulah yang menuntun kepada banyak tragedi dalam

pelayanan.

Ingatlah bahwa contoh pertama yang terbesar dari “orang yang pergi” secara religius adalah setan sendiri. Ia meninggalkan posisinya dan menjadi roh jahat yang kita kenal. Sejak saat itu, Setan telah mengilhami banyak orang untuk melakukan persis seperti yang pernah ia lakukan dan menjadi persis seperti dirinya sekarang ini – seorang pemberontak, cabang yang tak berguna dan layu. Memang, unsur-unsur pemberontakan seperti itu tidak berharga sedikit pun kecuali api kekal dan kutukan.

Semoga Anda tidak pernah mengikuti contoh ini untuk masuk ke dalam suatu kutukan! Semoga Anda tidak pernah menjadi suatu contoh buruk bagi orang-orang untuk diikuti!

10. Orang-orang yang meninggalkan Anda menyinggung suatu fakta bahwa ada banyak alasan yang menyeramkan yang menyebabkan mereka harus pergi.

Pendeta-pendeta yang pemberontak dan memisahkan diri meninggalkan setiap orang untuk membayangkan seperti apa tepatnya hal-hal yang menyeramkan itu.

Ketika seorang wanita meninggalkan pernikahannya dengan seorang hamba Tuhan terkenal, apa yang sedang ia katakan?

Ia sedang mengatakan kepada seluruh dunia, “Ada hal-hal yang tidak Anda ketahui. Ini tidak seperti yang Anda lihat! Ada banyak rahasia yang buruk dan tidak enak mengenai pria ini yang hanya saya sendiri yang tahu. Bagaimana pun juga, saya sudah menikah dengannya selama bertahun-tahun. Siapa lagi yang mengenal dia lebih baik?”

Walaupun hal ini mungkin bukan kebenarannya, tetapi ini adalah cerita yang paling dipercaya! Perginya seseorang yang dekat selalu memicu tersebarnya cerita-cerita. Apakah cerita itu benar atau tidak, suatu pesan disampaikan menjadi selentingan. Apakah cerita itu benar atau tidak, tindakan-tindakan dari “orang yang pergi” menyampaikan sebuah pesan.

11. Orang-orang yang meninggalkan Anda mengirimkan sebuah pesan bahwa adalah lebih mudah mengikuti mereka daripada mengikuti pendeta tua Anda.

Maka berkatalah Yerobeam dalam hatinya: “Kini mungkin kerajaan itu kembali kepada keluarga Daud. Jika bangsa itu pergi mempersembahkan korban sembelihan di rumah TUHAN di Yerusalem, maka tentulah hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu Rehabeam, raja Yehuda, kemudian mereka akan membunuh aku dan akan kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda.” Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka: “SUDAH CUKUP LAMANYA KAMU PERGI KE YERUSALEM. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.” Lalu ia menaruh lembu yang satu di Betel dan yang lain ditempatkannya di Dan.

1 Raja-raja 12:26-29

“Orang-orang yang pergi” dan meninggalkan Anda senang membiarkan orang-orang merasa bahwa adalah lebih mudah berada di gereja mereka. Mereka menjelaskan bahwa adalah sulit menjadi bagian dari gereja lama mereka

Mereka menarik anggota-anggota gereja dengan mengatakan seolah-olah adalah lebih mudah dan lebih sederhana bagi mereka untuk berada di gereja pecahan yang baru.

Tentu saja ini adalah suatu cara yang digunakan oleh mereka yang sedang berusaha untuk membangun sesuatu yang baru. Mereka perlu terlihat sukses dengan segera untuk membenarkan kepergian mereka. Untuk melakukan hal itu, mereka menawarkan “insentif” kepada orang-orang yang mau menjadi pengikut mereka.

Yerobeam, pemberontak klasik yang anarkis memberi contoh prinsip ini dengan sangat baik. Ia mengatakan kepada orang-orang bahwa terlalu jauh bagi mereka untuk melakukan perjalanan ke Yerusalem.

Ia membuat mereka tahu bahwa ia telah menciptakan suatu tempat penyembahan yang baru yang tidak melibatkan kerumitan mengadakan perjalanan ke Yerusalem. Banyak orang yang memiliki pola pikir sederhana akan ditarik melalui insentif seperti itu. Tetapi orang-orang yang dewasa dan memiliki pola pikir yang mendalam tidak tertipu oleh nyanyian seorang penipu dan seorang pencuri domba.

Bertahun-tahun yang lalu, saya bertemu dengan seorang pendeta yang telah mengambil alih suatu keseluruhan gereja cabang dari suatu denominasi. Ia telah mengganti nama gereja tersebut dan memberitahu kepada jemaat bahwa mereka tidak lagi bergabung dengan denominasi lama dan sekarang mereka adalah suatu gereja cabang yang baru dengan nama baru dan pendiri baru.

Saya mengadakan kunjungan tidak resmi kepada rekan pengkhianat ini, karena ia adalah kenalan lama dan saya tidak dapat percaya bahwa ia melakukan hal-hal demikian. Saya bertanya kepadanya apa sebenarnya yang ingin ia capai.

Ia menjelaskan, “Kami memiliki sebuah gereja baru dengan nama baru. Kami memiliki sebuah visi dan gaya kepemimpinan yang benar-benar baru”

Saya menatapnya dengan tidak percaya ketika ia terus berbicara.

“Di gereja ini tidak akan ada lagi kepemimpinan otoriter. Kami semua memiliki hak untuk berbicara.”

Ia melanjutkan, “Demikian pula, di gereja lama hanya khotbah pendeta senior yang penting. Tetapi di gereja ini semua khotbah asisten dan rekan pendeta penting. Kami akan memproduksi khotbah-khotbah dari semua pendeta dan juga mempromosikan CD-CD dan DVD-DVD dari semua rekan pendeta.”

Ia menjelaskan, “Pendeta senior tidak akan lagi memonopoli mimbar. Semua pendeta memiliki kesempatan untuk berkhotbah.”

Sama seperti Yerobeam, pendeta ini sedang menyusun kebijakan-kebijakan baru yang menarik untuk gerejanya. Ia ingin memiliki sebuah gereja yang lebih menarik bagi para rekan pendeta. Ia berusaha untuk menarik orang-orang melalui kebijakan pluralitas gagasan-gagasan dan suatu kepemimpinan bersama yang demokratis. Sayangnya, tidak lama hal itu berlangsung sampai rekan-rekannya berkonspirasi untuk menentang dia dan mengeluarkan dia dari gereja.

12. Orang-orang yang meninggalkan Anda mengirimkan sebuah pesan bahwa orang-orang tidak seharusnya memberi uang kepada pelayanan Anda.

JIKA BANGSA ITU PERGI MEMPERSEMBAHKAN KORBAN SEMBELIHAN DI RUMAH TUHAN DI YERUSALEM, MAKA TENTULAH HATI BANGSA INI AKAN BERBALIK KEPADA TUAN MEREKA, yaitu Rehabeam, raja Yehuda, kemudian mereka akan membunuh aku dan akan kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda.”

Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka: “Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari Mesir. Lalu ia menaruh lembu yang satu di Betel dan yang lain ditempatkannya di Dan.

1 Raja-raja 12:27-29

Karena uang merupakan salah satu alasan umum mengapa orang-orang meninggalkan Anda, tidak mengherankan bahwa mereka mencoba mengalihkan keuangan para pengikut setia Anda kepada mereka sendiri. Yerobeam, pola dasar “orang yang pergi” sungguh-sungguh berusaha menghalangi persembahan dan pengorbanan agar tidak dibawa ke Yerusalem. Ia ingin persembahan dibawa ke tempat di mana ia berada, karena jika tidak hati orang-orang berpaling kepada pemimpin mereka yang sesungguhnya.

Beberapa tahun yang lalu, saya memiliki sebuah gereja dengan beberapa anggota. Diantara anggota yang sedikit ini, ada lima atau enam orang terpendang, orang-orang kaya. Pada suatu hari, salah satu pendeta terkemuka saya memutuskan untuk pergi dan mendirikan suatu tempat ibadah alternatif beberapa meter dari tempat kami. Saya terkejut atas tindakannya itu. Tetapi itu bukanlah hal baru karena sejarah Yerobeam telah ditulis beribu-ribu tahun sebelum pendeta itu ada. Yerobeam membangun pelayanan barunya di Dan dan Betel. Tetapi rekan saya ini membangun kamp barunya hanya beberapa meter saja dari tempat saya. Dan ada banyak hal lain lagi. Saya mendapati bahwa “orang yang pergi ini” telah berbicara kepada anggota-anggota saya yang terkemuka dan kaya, sambil mengundang mereka untuk menjadi bagian dari pelayanan barunya. Saya terperanjat ketika saya menyadari bahwa ia sedang berusaha untuk mengambil para pendukung utama saya.

Tetapi ini bukanlah suatu tindakan baru. Ini adalah suatu tindakan lama yang telah dicatat ribuan tahun lalu dalam sejarah raja-raja Yahudi.

Ketika roh Yerobeam menyerang pelayanan Anda, itu merupakan pukulan bagi persembahan dan keuangan Anda. Orang-orang tersebut dapat menghancurkan seluruh gereja dan melumpuhkan pelayanan-pelayanan yang sedang tumbuh dengan subur. Oleh sebab itu, janganlah bergurau dengan mereka dan jangan meremehkan mereka.

Pendeta Yang Sukses

Pelayanan Anda dapat berhenti karena kegiatan-kegiatan Yerobeam di tengah-tengah Anda. Pada suatu hari, salah seorang pendeta saya memulai sebuah gereja di bagian terpencil Eropa. Sebagai orang berkulit hitam, ia bergembira karena tampaknya bahkan orang-orang berkulit putih tertarik dengan pelayanannya. Saya mulai mendapat laporan-laporan mingguan yang menarik tentang kegiatan-kegiatan luar biasa dari pendeta ini. Dari lima orang mereka bertumbuh menjadi sepuluh orang, dua puluh orang, dan kemudian lebih dari seratus lima puluh orang. Saudara ini merupakan pendeta yang sukses!

Pada suatu hari, saya bertanya kepadanya, “Siapa semua orang berkulit putih di gereja Anda. Dari mana mereka datang?”

Ia memberitahu saya, “Menakjubkan, mereka semua berasal dari suatu negara tertentu di Eropa Timur.”

“Wow,” kata saya, “Itu luar biasa.”

Tetapi ketika sedang merayakan pertumbuhan yang besar dari gereja ini, roh Yerobeam mendapatkan pijakan di gereja itu.

Pemimpin paduan suara adalah pribadi yang memiliki kharisma yang kuat seperti Yerobeam dan ia mulai menarik hati orang-orang menjauh dari pendetanya.

Pada suatu hari, pendeta yang sukses ini menelepon dan memberitahu kami bahwa tragedi besar telah terjadi. Pemimpin paduan suara yang berkharisma, dengan roh Yerobeam, telah menarik seluruh jemaat dan memulai sebuah gereja alternatif baru.

Dalam satu hari, pendeta yang sukses ini kehilangan hampir semua

anggota jemaatnya. Gereja besar yang sedang bertumbuh dengan seratus lima puluh anggota ini menyusut hingga kurang dari lima orang dalam satu hari. Ia kehilangan segalanya karena gerakan yang berkuasa dari seorang pria yang dirasuki oleh roh Yerobeam. Itulah sebabnya Anda tidak boleh meremehkan kehadiran orang-orang yang berpola pikir independen. Pola pikir yang independen dan suka memisahkan diri adalah kanker pembunuh yang berbahaya bagi tubuh.

Sahabat terkasih, saya mendesak Anda untuk mempertimbangkan topik mengenai kesetiaan dan ketidaksetiaan ini secara serius. Pelayanan Anda secara menyeluruh dapat hancur jika Anda tidak menangani orang-orang yang tidak setia ini dengan cara yang meyakinkan.

13. Orang-orang yang meninggalkan Anda mengangkat orang-orang yang tidak cakap ke posisi-posisi otoritas.

Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka: “SUDAH CUKUP LAMANYA KAMU PERGI KE YERUSALEM. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.” Lalu ia menaruh lembu yang satu di Betel dan yang lain ditempatkannya di Dan.

Maka hal itu menyebabkan orang berdosa, sebab rakyat pergi ke Betel menyembah patung yang satu dan ke Dan menyembah patung yang lain. Ia membuat juga kuil-kuil di atas bukit-bukit pengorbanan, DAN MENGANGKAT IMAM-IMAM DARI KALANGAN RAKYAT yang bukan dari bani Lewi.

1 Raja-raja 12:28-31

Ini adalah ciri lain dari para pemimpin pemberontak yang putus asa, yang memisahkan diri dan mencuri sebagian dari jemaat. Mereka adalah awan tanpa air, dua kali mati dan berbusa mulutnya karena telah menghancurkan kawanan domba Tuhan.

Sebelas Pendeta Baru

Pada suatu hari, saya mempunyai seorang pendeta yang memisahkan diri dari gereja kami. Ia menulis sebuah surat singkat kepada saya yang menyatakan bahwa ia telah memutuskan untuk meninggalkan pelayanan

kami. Pendeta ini telah mempunyai waktu untuk mempengaruhi orang-orang dan dengan demikian mampu menipu dan membawa serta kurang lebih delapan puluh persen anggota jemaat. Saat itu ia memiliki kurang lebih lima puluh anggota untuk memulai pelayanan barunya.

Bagian yang mengejutkan dari cerita ini terjadi beberapa bulan kemudian ketika saya mendengar kabar burung bahwa pendeta ini telah mengangkat sebelas pendeta baru untuk menjadi rekan kerjanya. Saya bertanya-tanya kepada diri saya sendiri, “Bagaimana mungkin ia tiba-tiba mentahbiskan sebelas pendeta baru? Dari mana orang-orang tersebut? Pelatihan seperti apa yang telah mereka jalani? Panggilan apa yang mereka miliki?”

Tetapi ini adalah salah satu tindakan khas dari para hamba Tuhan yang berkhianat. Seringkali mereka melakukan sesuatu persis seperti yang dilakukan oleh Yerobeam, mentahbiskan dan mengangkat orang-orang dari tingkat terendah untuk menduduki posisi-posisi tinggi di dalam pelayanan. Tentu saja, otoritas rohani yang seperti itu tidak masuk akal dan membingungkan kawanannya domba Tuhan.

Tetapi Anda mungkin bertanya: “Mengapa mereka mengangkat orang-orang demikian ke posisi-posisi otoritas?”

Apakah hal itu mereka pelajari dari tempat yang baru saja mereka tinggalkan? Seringkali jawabannya adalah Tidak!

Mungkin, mereka melakukan hal ini untuk menenangkan “para pemimpin opini” yang mendukung kebangkitan mereka dan memberikan kepada mereka suatu “imbalan karena telah membantu” dalam konspirasi.

Tetapi akhir perjalanan hidup mereka akan menjadi bencana, sama seperti akhir hidup para pemimpin mereka. Mereka telah menggabungkan diri dengan seorang pemberontak.

Tetaplah awasi pemberontak-pemberontak tersebut! Akhir hidup mereka adalah satu dan sama!

14. Orang-orang yang meninggalkan Anda memberikan suatu pesan bahwa tidak perlu berusaha keras untuk menyatakan kesetiaan Anda.

Sesudah menimbang-nimbang, maka RAJA MEMBUAT DUA ANAK

LEMBU JANTAN DARI EMAS dan ia berkata kepada mereka: “SUDAH CUKUP LAMANYA KAMU PERGI KE YERUSALEM. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.”

1 Raja-raja 12:28

Salah satu hal yang senang dilakukan oleh “orang-orang yang pergi” ini adalah mencegah perjalanan yang dilakukan oleh orang-orang yang setia ke rumah mereka. Mengapa repot-repot melakukan perjalanan ke sana? Tidak perlu menunjukkan kesetiaan dengan cara yang ekstrim seperti itu.

Pada suatu hari, ketika sedang berada di Tulsa, saya mendengar Kenneth Hagin mengumumkan pertemuan reuni untuk para lulusan Rhema. Roh Kudus berbicara di dalam hati saya bahwa merupakan ide yang baik untuk mengadakan suatu reuni bagi pendeta-pendeta dan gereja-gereja kami. Ini adalah suatu konsep yang dipraktekkan oleh hampir semua agama, kelompok, atau gerakan. Kaum Muslim memiliki perjalanan Haji, dan sebagian besar denominasi memiliki suatu pertemuan tahunan yang besar, yang mengumpulkan jemaat-jemaat dan pelayanan-pelayanan mereka di suatu tempat tertentu.

Ada acara-acara khusus di mana orang-orang yang setia yang tersebar di seluruh dunia berkumpul dan menunjukkan kasih dan kesetiaan mereka kepada rumah yang telah melahirkan mereka semua.

Dalam agama Yahudi, umat Tuhan akan berkumpul tiga kali setahun di Yerusalem untuk merayakan hari raya-hari raya Israel. Mereka akan beribadah kepada Tuhan dan mempersembahkan persembahan pujian dan penyembahan. Perhatikanlah bagaimana Daud menjelaskan pentingnya suatu tempat untuk menghadiri suatu acara reuni.

Sekarang kaki kami berdiri di pintu gerbangmu, hai Yerusalem. Hai Yerusalem, yang telah didirikan sebagai kota yang bersambung rapat, ke mana suku-suku berziarah, yakni suku-suku TUHAN, untuk bersyukur kepada nama TUHAN sesuai dengan peraturan bagi Israel.

Mazmur 122:2-4

Bahkan pada masa kini, orang-orang Yahudi erat dengan perkataan, “tahun depan di Yerusalem.”

Pertemuan kesetiaan inilah yang ingin dikacaukan oleh Yerobeam! Ia tidak menginginkan orang-orang pergi ke Yerusalem lagi.

Dia menciptakan “gereja-gereja baru” di Dan dan Betel dan mengirimkan pesan bahwa tidak perlu lagi mengadakan perjalanan ke Yerusalem. Pergi ke Yerusalem adalah hal yang bodoh untuk dilakukan, tak menghasilkan apa-apa, mahal, dan sudah kuno.

Ketika saya menyampaikan ide tentang “reuni” ini, saya segera mendapati respons-respons yang berbeda yang mengungkapkan tingkat kesetiaan yang berbeda. Secara khusus, saya teringat seorang pendeta yang melakukan perjalanan tahunan ke acara reuni tahunan denominasi lain. Mungkin tidak disebutkan sebagai reuni, tetapi pada dasarnya adalah reuni. Bukan menghadiri acara reuni kami, ia menghadiri reuni denominasi lain setiap tahun. Jelaslah, ada sesuatu yang patut dipertanyakan mengenai kesetiaannya.

Hanyalah masalah waktu sebelum orang ini menunjukkan ketidaksetiaannya dengan memisahkan diri sepenuhnya.

Bab 4

Tuduhan-tuduhan dari Orang-orang yang Meninggalkan Anda

1. ZAKHEUS MENUDUH ORANG-ORANG SUPAYA DAPAT MENGAMBIL HARTA MILIK MEREKA.

Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: “Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.” Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya: “Ia menumpang di rumah orang berdosa.” Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: “Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan SEKIRANYA ADA SESUATU YANG KUPERAS DARI SESEORANG AKAN KUKEMBALIKAN EMPAT KALI LIPAT.” Kata Yesus kepadanya: “Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham.

Lukas 19:5-9

2. HAMBAMBA INJIL DITUDUH SUPAYA DAPAT DIAMBIL ANGGOTA-ANGGOTANYA.

Ketika Zakheus bertobat, ia memberikan dirinya dan membiarkan dunia mengetahui apa yang telah ia lakukan. Pengakuan Zakheus adalah suatu pengungkapan tentang tujuan dan pengaruh yang luar biasa dari tuduhan-tuduhan.

Zakheus mengungkapkan bahwa ia telah menuduh orang-orang, berbohong tentang mereka untuk mengambil segala sesuatu dari mereka. Perhatikanlah kata-katanya, *“Jika ada sesuatu yang kuperas dari seseorang dengan tuduhan palsu ...”*. Ia mengambil segala sesuatu dari orang-orang dengan cara melakukan tuduhan palsu kepada mereka. Mungkin ia dapat menuduh seseorang menghindari pajak dan berdasarkan tuduhan itu ia dapat merampas barang-barang orang tersebut. Ia bisa saja menuduh orang lain melakukan kontrak dengan cara yang salah dan dengan demikian ia akan mengambil alih kontrak-kontrak mereka.

Secara sistematis, melalui tuduhan palsu dan intimidasi, ia mengambil

kekayaan dan harta benda banyak orang. Itulah sebabnya hamba-hamba Injil dituduh atas berbagai hal – agar anggota mereka bisa diambil.

Para hamba Tuhan dituduh berlaku tidak bermoral karena itu adalah alasan yang baik bagi orang-orang untuk pergi dan meninggalkannya.

Para hamba Tuhan dituduh berlaku tidak bermoral sehingga orang-orang tidak tinggal lebih lama dengan mereka. Mengapa Anda mau tinggal dengan seorang yang tak bermoral?

Para hamba Tuhan dituduh menyalahgunakan uang sehingga orang-orang kehilangan kepercayaan kepada mereka dan meninggalkan mereka. Mengapa harus mempunyai seorang pendeta yang adalah pencuri?

Hamba-hamba Tuhan dituduh homoseksual. Mengapa harus mengikuti seorang pendeta yang homoseksual?

Hamba-hamba Tuhan dituduh bersikap rasial sehingga orang-orang dari ras yang lain akan berpaling dari mereka.

Hamba-hamba Tuhan dituduh sebagai pemimpin yang buruk. Mengapa harus mengikuti seorang pemimpin yang buruk?

3. MUSA DITUDUH AGAR PENGIKUTNYA YANG ADA DI ISRAEL DAPAT DIAMBIL.

Belum cukupkah, bahwa engkau memimpin kami keluar dari suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya untuk membiarkan kami mati di padang gurun, sehingga masih juga engkau menjadikan dirimu tuan atas kami? Sungguh, engkau tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, atau pun memberikan kepada kami ladang-ladang dan kebun-kebun anggur sebagai milik pusaka. Masakan engkau dapat mengelabui mata orang-orang ini? Kami tidak mau datang.

Bilangan 16:1- 5, 12-14

Orang-orang yang meninggalkan Anda perlu memiliki alasan yang baik untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Seringkali, mereka tidak memiliki sesuatu yang penting untuk disajikan sebagai alasan untuk tindakan-tindakan mereka. Karena hal itu, mereka dipaksa untuk melemparkan tuduhan-tuduhan. Mereka menuduh Anda sehingga orang-

orang lain akan berhenti mengikuti Anda.

Pengalaman Musa dengan Korah dan teman-temannya akan memberikan kepada Anda suatu keyakinan bahwa tidak ada yang baru di bawah matahari. Jika mereka dapat mengucapkan kata-kata itu kepada Musa, janganlah terkejut dengan apa yang mungkin mereka katakan kepada Anda. Musa dituduhkan hal-hal yang mengerikan oleh Korah dan keluarganya. Tuduhan-tuduhan tersebut, jika benar, lebih dari cukup untuk membuat semua orang meninggalkan Musa. Pernyataan-pernyataan di bawah ini biasa digunakan oleh orang-orang yang memberontak, yang mencari alasan untuk menjelaskan tindakan-tindakan mereka. Jangan terkejut jika Anda mengalami sendiri hal-hal tersebut. Hal itu hanya menunjukkan bahwa Anda sedang menapaki langkah-langkah kaki orang-orang yang luar biasa.

i. Anda sedang meninggikan diri Anda di atas orang-orang lain. Musa juga dituduh sombong dan meninggikan diri.

Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: “Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. MENGAPAKAH KAMU MENINGGI-NINGGIKAN DIRI DI ATAS JEMAAH TUHAN?

Bilangan 16:3

ii. Anda tidak istimewa. Anda bukanlah satu-satunya orang yang dipanggil oleh Tuhan. Banyak orang dipanggil oleh Tuhan. Musa dituduh mengira bahwa hanya dirinya sendirilah orang benar. Dengan pernyataan ini, Musa dituduh berdosa karena memuliakan dirinya sendiri. Korah dan rekan-rekannya menyebut Musa orang yang berpusat pada diri sendiri.

Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: “Sekarang cukuplah itu! SEGENAP UMAT ITU ADALAH ORANG-ORANG KUDUS, DAN TUHAN ADA DI TENGAH-TENGAH MEREKA. Mengapakah kamu meninggikan diri di atas jemaah TUHAN?

Bilangan 16:3

iii. Mengapa Anda membuat diri Anda berbeda? Kami tidak mau

datang ke pertemuan Anda. Musa dihina di depan umum oleh Datan dan Abiram.

ADAPUN MUSA TELAH MENYURUH ORANG UNTUK MEMANGGIL DATAN DAN ABIRAM, anak-anak Eliab, TETAPI JAWAB MEREKA: “KAMI TIDAK MAU DATANG.”

Bilangan 16:12

iv. Anda bukanlah seorang pemimpin yang baik dan Anda tidak membawa kami ke tempat yang baik. Musa dituduh tidak memenuhi janjinya.

Sungguh, ENGKAU TIDAK MEMBAWA KAMI KE NEGERI YANG BERLIMPAH-LIMPAH SUSU DAN MADUNYA, ATAU PUN MEMBERIKAN KEPADA KAMI LADANG-LADANG DAN KEBUN-KEBUN ANGGUR SEBAGAI MILIK PUSAKA. Masakan engkau dapat mengelabui mata orang-orang ini? Kami tidak mau datang.”

Bilangan 16:13-14

v. Jika kami mengikuti Anda, Anda akan menghancurkan kami. Musa dituduh berusaha untuk membunuh orang-orang.

Belum cukupkah, bahwa engkau memimpin kami keluar dari suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya UNTUK MEMBIARKAN KAMI MATI DI PADANG GURUN, sehingga masih juga engkau menjadikan dirimu tuan atas kami?

Bilangan 16:13

vi. Kami akan lebih makmur jika kami tetap tinggal di tempat kami yang lama. Musa dituduh menuntun orang-orang kepada sebuah situasi yang lebih buruk.

Belum cukupkah, bahwa ENGKAU MEMIMPIN KAMI KELUAR DARI SUATU NEGERI YANG BERLIMPAH-LIMPAH SUSU DAN MADUNYA untuk membiarkan kami mati di padang gurun, sehingga masih juga engkau menjadikan dirimu tuan atas kami?

Sungguh, ENGKAU TIDAK MEMBAWA KAMI KE NEGERI YANG BERLIMPAH-LIMPAH SUSU DAN MADUNYA, ATAU PUN

MEMBERIKAN KEPADA KAMI LADANG-LADANG DAN KEBUN-KEBUN ANGGUR SEBAGAI MILIK PUSAKA. Masakan engkau dapat mengelabui mata orang-orang ini? Kami tidak mau datang.”

Bilangan 16:13-14

vii. Anda ingin menjadi seorang “besar” dan menjadi tuan atas kami. Musa dituduh berusaha menjadikan dirinya tuan atas Israel.

Belum cukupkah, bahwa engkau memimpin kami keluar dari suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya untuk membiarkan kami mati di padang gurun, SEHINGGA MASIH JUGA ENGKAU MENJADIKAN DIRIMU TUAN ATAS KAMI?

Bilangan 16:13

viii. Anda ingin kami mengikuti Anda seperti orang buta. Musa dituduh berusaha membutakan mata orang-orang.

Sungguh, engkau tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, atau pun memberikan kepada kami ladang-ladang dan kebun-kebun anggur sebagai milik pusaka. MASAKAN ENGKAU DAPAT MENGELABUI MATA ORANG-ORANG INI? Kami tidak mau datang.”

Bilangan 16: 14

ix. Anda sedang memperkaya diri Anda dengan memanfaatkan kami. Musa juga dituduh berusaha memperkaya dirinya.

Lalu sangat marahlah Musa dan ia berkata kepada TUHAN: “Janganlah perhatikan segala persembahan mereka. BELUM PERNAH KUAMBIL SATU EKOR KELEDAI PUN DARI MEREKA, dan belum pernah kulakukan yang jahat kepada seseorang pun dari mereka.

Bilangan 16:15

4. YESUS KRISTUS DITUDUH AGAR DAPAT DIBUNUH.

Ketika Setan ingin mengambil nyawa dan pelayanan Anda, ia akan mengutus orang-orang untuk menuduh Anda atas tuduhan kejahatan serius, berharap dapat meyakinkan orang-orang untuk menyingkirkan Anda. Ketika imam-imam kepala dan para tua-tua Yahudi bermaksud untuk

membunuh Yesus Kristus, mereka mulai menuduhkan kepada-Nya hal-hal jahat yang tidak pernah Dia lakukan.

Lalu bangkitlah seluruh sidang itu dan Yesus dibawa menghadap Pilatus.

Di situ mereka mulai MENUDUH DIA, katanya: “Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja.”

Pilatus bertanya kepada-Nya: “Engkaukah raja orang Yahudi?” Jawab Yesus: “Engkau sendiri mengatakannya.”

Kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan seluruh orang banyak itu: “Aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada orang ini.”

Tetapi mereka makin kuat mendesak, katanya: “Ia MENGHASUT RAKYAT dengan ajaran-Nya di seluruh Yudea. Ia mulai di Galilea dan sudah sampai ke sini.”

Ia MENGAJUKAN BANYAK PERTANYAAN KEPADA YESUS, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun.

Sementara itu imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat maju ke depan dan MELONTARKAN TUDUHAN-TUDUHAN YANG BERAT terhadap Dia.

Maka mulailah Herodes dan pasukannya menista dan mengolok-olokkan Dia, ia mengenakan jubah kebesaran kepada-Nya lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus.

Dan pada hari itu juga bersahabatlah Herodes dan Pilatus, sebelum itu mereka bermusuhan.

Lukas 23: 1-5, 10-12

Mereka memiliki satu tujuan: mengambil nyawa-Nya dan mengakhiri pelayanan-Nya di dunia. Senjata utama Setan adalah senjata tuduhan. Banyak tuduhan diarahkan kepada Yesus karena mereka ingin memberikan alasan yang cukup kepada Pilatus untuk mengakhiri hidup dan pelayanan Yesus di bumi. Tetapi entah bagaimana, semua tuduhan itu tidak masuk akal bagi Pilatus.

5. MEREKA MENINGGALKAN SAYA DAN MENUDUH SAYA.

Selama bertahun-tahun, saya telah mengalami berbagai jenis tuduhan. Tuduhan yang berbeda-beda tersebut dimaksudkan untuk mengambil anggota-anggota dan para pengikut saya. Sangat sedikit pendeta yang meninggalkan saya melakukannya dengan tenang. Banyak diantara mereka pergi sambil melepaskan berbagai ancaman dan tuduhan. Saya ingin memberitahu Anda beberapa tuduhan tersebut karena Anda pun akan mengalami berbagai jenis tuduhan dalam pelayanan Anda. Setiap hamba Tuhan dituduhkan banyak hal dan Anda harus membiasakan diri dengan hal seperti itu.

i. Mereka yang pergi menuduh saya memaksa orang-orang untuk mendengarkan khotbah saya dan bukan membiarkan mereka berdoa kepada Roh Kudus untuk memberikan tuntunan tentang apa yang harus dikhotbahkan.

Seorang pendeta pemberontak meninggalkan gereja saya sambil mengklaim bahwa hamba-hamba Tuhan di gereja saya tidak boleh mengikuti tuntunan Roh Kudus. Mereka mengklaim bahwa mereka harus mendengarkan saya dan bukan mendengarkan suara Tuhan.

Tentu saja, siapa yang ingin berada di sebuah gereja di mana pendetanya tidak mendengar dari Tuhan? Siapa yang mau berada di sebuah gereja di mana Roh Kudus tidak diizinkan memberikan tuntunan secara bebas?

Saya Yakin Pendeta-pendeta Saya Seharusnya Mendengarkan Pesan-pesan yang Saya Khotbahkan

Saya mengajarkan kepada murid-murid saya untuk mendengarkan pesan-pesan yang saya khotbahkan untuk beberapa alasan. Banyak dari alasan tersebut didasarkan pada Firman Tuhan dan juga masuk di akal. Orang-orang yang pemberontak yang ingin pergi meninggalkan Anda seharusnya pergi tanpa menyerang hal-hal yang tidak mereka pahami.

Tolong perhatikan beberapa alasan alkitabiah mengapa pendeta-pendeta saya harus mendengarkan dan belajar dari khotbah-khotbah saya dan berkhotbah dari buku-buku saya juga. Saya akan merekomendasikan hal ini kepada siapa pun yang ingin melakukan hal yang baik dalam pelayanan.

Ada suatu tuduhan cerdas yang berusaha untuk meremehkan latihan rohani yang indah dari mendengarkan khotbah-khotbah pemimpin mereka.

Mengapa Anda Sebaiknya Mendengarkan Khotbah-khotbah dari Pemimpin Anda

1. Saya mendorong para pendeta untuk mendengarkan khotbah-khotbah saya agar dapat mempelajari bagaimana caranya berkhotbah.
“Agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah” (Ibrani 6:12).
2. Mendengarkan khotbah-khotbah sebagai suatu sumber materi yang dapat memberikan kepada Anda bahan-bahan untuk berkhotbah. Para pendeta harus mengkhotbahkan banyak hal dan selalu merupakan suatu berkat apabila memiliki suatu sumber. Khotbah pengajaran dari hamba-hamba Tuhan lainnya telah menjadi berkat terbesar dan sumber inspirasi bagi saya.
3. Mendengarkan khotbah-khotbah karena Paulus meminta Timotius untuk mendengarkan khotbah-khotbahnya dan mengulangnya. Bacalah sendiri pesan Paulus tersebut: “Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.” (2 Timotius 2:1-2).
4. Saya mendorong para pendeta untuk mendengarkan khotbah-khotbah agar mereka mendapatkan urapan. Perhatikanlah bagaimana Roh Kudus turun ke atas orang-orang yang mendengarkan pemberitaan Petrus (Kisah Para Rasul 10:44).
5. Saya mendorong para pendeta untuk mendengarkan khotbah-khotbah karena ada panggilan yang berbeda-beda. Para rasul akan mendengar langsung dari Tuhan tetapi para pendeta yang berada di bawah rasul mungkin menerima banyak arahan melalui rasul tersebut. Bacalah sendiri. Ada banyak hal seperti itu tertulis di seluruh Alkitab. Paulus menjelaskan dirinya sebagai seorang rasul yang telah melihat Yesus Kristus. Ini adalah mandat yang luar biasa. “Bukankah aku rasul? Bukankah aku orang bebas? Bukankah aku telah melihat Yesus, Tuhan kita? Bukankah kamu adalah buah pekerjaanku dalam Tuhan” (1 Korintus 9:1). Ia memberikan banyak arahan kepada Timotius dan Titus.

Ia bahkan meminta mereka untuk membacakan surat-surat dan buku-bukunya kepada jemaat. Walaupun Titus dan Timotius memiliki Roh Kudus, Paulus memberitahu mereka banyak hal untuk dikatakan dan dilakukan.

KEPADA TIMOTIUS, anakku yang kekasih: kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau...

Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus. Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.

2 Timotius 1:2, 13-14

KEPADA TITUS, anakku yang sah menurut iman kita bersama: kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, menyertai engkau. Aku telah meninggalkan engkau di Kreta dengan maksud ini, supaya engkau mengatur apa yang masih perlu diatur dan supaya engkau menetapkan penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah kupesankan kepadamu."

Titus 1:4-5

Tetapi engkau, beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat: Laki-laki yang tua hendaklah hidup sederhana, terhormat, bijaksana, sehat dalam iman, dalam kasih dan dalam ketekunan.

Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya, hidup bijaksana dan suci, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang. Demikian juga orang-orang muda; nasihatilah mereka supaya mereka menguasai diri dalam segala hal dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-

sungguh dalam pengajaranmu, sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu sehingga lawan menjadi malu, karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka sebarkan tentang kita. Hamba-hamba hendaklah taat kepada tuannya dalam segala hal dan berkenan kepada mereka, jangan membantah, jangan curang, tetapi hendaklah selalu tulus dan setia, supaya dengan demikian mereka dalam segala hal memuliakan ajaran Allah, Juruselamat kita.

Titus 2:1-10

ii. Mereka yang pergi menuduh saya memaksa orang-orang untuk berkhotbah dari buku-buku saya dan tidak membiarkan mereka berdoa meminta tuntunan dari Roh Kudus.

Orang-orang pemberontak tersebut membuat komentar-komentar yang menghina tentang pendeta-pendeta saya yang berkhotbah dari buku-buku yang telah saya tulis.

Mengapa mereka menuduh saya demikian? Mengapa orang-orang berusaha untuk menghina saya? Mereka menuduh saya karena mereka ingin orang-orang meninggalkan saya. Mereka ingin jemaat saya meninggalkan saya. Mereka ingin orang-orang tidak datang lagi ke gereja saya. Seperti Zakheus, mereka ingin membuang saya dari anggota-anggota saya!

Tetapi Paulus meminta agar surat-suratnya dibacakan. Surat-surat Paulus adalah buku-buku Paulus.

Bukankah kita menyebutnya kitab Korintus atau kitab Efesus?

Bukankah kita menyebutnya kitab-kitab di dalam Alkitab?

Mengapa orang-orang yang diilhami oleh roh-roh jahat mengkritik praktek-praktek kudus seperti mendengarkan khotbah-khotbah? Jawabannya sederhana. Seperti Zakheus yang mengambil barang-barang berharga dari banyak orang, mereka ingin mengambil orang-orang kita! Mereka ingin mengambil para pengikut kita! Mereka ingin mengambil anggota-anggota kita yang setia! Perhatikanlah ayat-ayat di bawah ini dan bagaimana Paulus meminta agar buku-bukunya dibacakan kepada jemaat-jemaat.

Demi nama Tuhan AKU MINTA DENGAN SANGAT KEPADAMU, SUPAYA SURAT INI DIBACAKAN KEPADA SEMUA SAUDARA.

1 Tesalonika 5:27

Sampaikan salam kami kepada saudara-saudara di Laodikia; juga kepada Nimfa dan jemaat yang ada di rumahnya. DAN BILAMANA SURAT INI TELAH DIBACAKAN DI ANTARA KAMU, USAHAKANLAH, SUPAYA DIBACAKAN JUGA DI JEMAAT LAODIKIA DAN SUPAYA SURAT YANG UNTUK LAODIKIA DIBACAKAN JUGA KEPADAMU.

Kolose 4:15-16

iii. Mereka yang pergi menuduh saya mengkloning dan bukan menghasilkan hamba-hamba Tuhan yang asli.

Beberapa orang telah berusaha untuk menjelaskan ulang prinsip permuridan yang indah. Mereka menghina pendeta-pendeta saya – menyebut mereka hasil ‘kloning’. Dengan mengatakan hal tersebut, mereka sedang mengatakan bahwa pendeta-pendeta saya adalah robot-robot yang tidak memiliki otak, yang tidak dapat berpikir untuk diri mereka sendiri tetapi hanya meniru apa yang tidak mereka pahami.

Mengapa orang-orang berbicara seperti itu? Mengapa orang-orang jahat bangkit untuk menggambarkan hal-hal baik sebagai hal yang jahat? Orang-orang jahat ini memiliki roh pencuri yang dimiliki oleh Zakheus ketika ia belum bertobat. Beberapa orang berbicara menentang prinsip meniru dan mengikuti para pembimbing rohani. Mereka berkata kita harus mengikuti teladan Daud yang tampil asli, menolak mengenakan baju perang Saul

Tetapi sanggahan cerdas itu bertentangan dengan perkataan Yesus. Yesus berkata bahwa adalah baik apabila murid-murid menjadi sama seperti guru mereka. “Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya.” (Matius 10:25).

Memang, tujuan murid adalah agar ia menjadi sama dengan gurunya.

Bahkan sejarah umat manusia telah menunjukkan bahwa berusaha menandingi adalah kunci untuk menyebarkan kemakmuran. Namun mereka

yang merupakan “awan kosong yang dipenuhi oleh kebencian” mengatakan hal yang jahat tentang apa yang tidak mereka pahami.

iv. Mereka yang pergi menuduh saya ingin menuai di tempat di mana saya tidak menabur.

“Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah MANUSIA YANG KEJAM YANG MENUAI DI TEMPAT DI MANA TUAN TIDAK MENABUR DAN YANG MEMUNGUT DARI TEMPAT DI MANA TUAN TIDAK MENANAM.” (Matius 25:24-25)

Saya telah menaburkan banyak doa dan puasa ke dalam gereja-gereja. Saya telah memberikan kehidupan dengan mengkhotbahkan Firman Tuhan melalui kaset, CD, DVD, konvensi-konvensi, kamp-kamp, dan pelayanan-pelayanan. Saya telah melakukan banyak hal yang menguntungkan banyak benih-benih gereja. Bagaimana Anda dapat berkata bahwa saya menuai di tempat di mana saya tidak menabur?

Saya telah menabur banyak perjalanan; saya telah menabur para penginjil dan pendeta-pendeta ke bangsa-bangsa.

Saya telah menabur dengan menderita tuduhan-tuduhan palsu; saya telah menabur dengan cara tidak dihormati; saya telah menabur dengan cara mengalami kelaparan, dan mendapatkan laporan-laporan jahat.

Saya telah menabur dengan mengalami berbagai krisis dan hari-hari gelap dalam pelayanan saya. Saya telah menabur dengan menderita tekanan dan keputusasaan.

Saya telah menabur dengan mengorbankan pendidikan anak-anak saya;

Saya telah menabur dengan berada dalam situasi-situasi berbahaya seperti kecelakaan, diserang oleh para perampok bersenjata, dengan dihina dan diejek.

v. Mereka yang pergi menuduh saya sebagai orang yang sulit (rewel).

Setiap bahasa memiliki suatu frase yang menjelaskan para pemimpin baik dengan cara yang persis sama. Dalam bahasa Ga dari Ghana, orang seperti itu disebut “*e sane wa waa dientse*”. Dalam bahasa Fante dari Ghana, ia dijelaskan sebagai “*n’asem ye dzen*”. Dalam bahasa Yoruba dari Nigeria

orang seperti itu dijelaskan sebagai: “*o ti le ju*”.

Ketika saya memeriksa apa arti kata-kata ini dalam bahasa Inggris, saya menyadari bahwa kebanyakan pemimpin baik dituduh sebagai pemimpin yang sulit. Yesus memberikan Diri-Nya sebagai suatu contoh dari tuan yang mengadakan suatu perjalanan panjang dengan meninggalkan beberapa talenta kepada beberapa hamba-Nya. Pada akhirnya, sang tuan ini dituduh sebagai tuan yang rewel! Saya terkesan ketika saya menemukan apa arti sesungguhnya dari sulit (rewel) itu.

Jika Anda menjelaskan seseorang sebagai orang yang sulit (rewel), yang Anda maksudkan adalah orang itu membebani, sulit, meleihkan, keras, sombong, sewenang-wenang, tak berbelas kasihan, kasar, ketat, kejam, brutal, tegas, kaku, teliti, keras hati, tidak mau berkompromi, tak masuk akal, tidak fleksibel, bengis, cerewet, dan sulit disenangkan.

Tetapi mengapa orang-orang menuduh pemimpin baik sebagai orang yang sulit disenangkan? Mereka sedang berusaha untuk mencabut Anda dari tempat di mana Anda berada. Mereka sedang berusaha mencuri anggota-anggota Anda, itulah sebabnya kepada Anda dituduhkan begitu banyak hal yang kedengarannya buruk.

Jika seseorang menjelaskan Anda sebagai orang yang sulit, ingatlah bahwa semua pemimpin baik, termasuk Tuhan kita Yesus, dituduh sebagai orang yang sulit. “Dan hamba yang ketiga datang dan berkata: Tuan, inilah mina tuan, aku telah menyimpannya dalam sapu tangan. Sebab aku takut akan tuan, karena tuan adalah MANUSIA YANG KERAS; tuan mengambil apa yang tidak pernah tuan taruh dan tuan menuai apa yang tidak tuan tabur.” Lukas 19:20, 21

vi. Mereka yang pergi menuduh saya membangun suatu kerajaan.

Tetapi mengapa ada orang yang terpikir untuk menuduhkan hal seperti ini kepada saya? Karena mereka ingin menggambarkan saya sebagai seorang egois yang sedang membangun suatu kerajaan, yang tidak peduli tentang Tubuh Kristus. Siapa yang mau mengikuti orang yang seperti itu? Saya tidak mau. Tetapi ini adalah suatu tuduhan yang fantastis karena saya menghabiskan banyak waktu untuk berkhotbah di gereja-gereja non-Mercu Suar.

Saya harap Anda mengerti mengapa Zakheus melemparkan tuduhan palsu kepada orang-orang agar ia dapat mengambil harta benda mereka dan mengapa pendeta-pendeta yang memberontak menuduh gereja-gereja yang mereka tinggalkan, karena ingin mengambil anggota-anggota gereja yang sangat berharga.

vii. Mereka yang pergi menuduh saya menciptakan suatu pengkultusan karena gereja kami menekankan kesetiaan.

Bagaimana saya tidak menekankan tentang kesetiaan dan loyalitas sedangkan topik tersebut disebutkan lebih dari seratus kali di seluruh Alkitab? Penghakiman terakhir adalah mengenai dua hal: kebaikan dan kesetiaan.

Mengapa orang-orang menuduh saya mengenai hal-hal seperti ini? Mereka menuduh saya karena mereka ingin mengambil anggota-anggota gereja saya. Mereka ingin menakut-nakuti orang-orang agar menjauhi saya! Ini adalah suatu tuduhan cerdas karena pengkultusan adalah hal yang menakutkan. Ketika Anda berada dalam pengkultusan, Anda tidak dapat dengan mudah melepaskan diri. Orang-orang yang hatinya dan mulutnya penuh dengan tuduhan akan menekuk lutut mereka dan mengakui dosa-dosa mereka ketika mereka bertemu dengan Yesus. Tanyakanlah kepada Zakheus apa yang terjadi padanya dan bagaimana ia harus mengembalikan empat kali lipat dari apa yang pernah dicurinya.

Bab 5
Bagaimana Orang-orang yang
Meninggalkan Anda Memberikan
Suatu Teladan Buruk

**“Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu,
SUPAYA KAMU JUGA BERBUAT SAMA SEPERTI YANG
TELAH KUPERBUAT KEPADAMU.”**

Yohanes 13:15

“Ikutilah teladanku” adalah pesan yang kita semua berikan melalui tindakan-tindakan kita. Yesus Kristus menetapkan suatu teladan dengan maksud agar kita melakukan hal yang sama. Kapan pun teladan ditetapkan, hal itu menyebabkan orang-orang yang melihatnya menirunya. Pengaruhnya mungkin lambat tetapi seiring berlalunya waktu, hal itu akan terjadi.

Para pemberontak dan “orang-orang yang pergi” tidak terkecuali dari hukum penetapan teladan ini. Setiap kali seorang pemimpin atau seorang yang terpandang meninggalkan sebuah gereja, ia menyebarkan suatu pesan tak bersuara kepada semua orang. Dengan tindakannya ia sedang mengatakan, *“Ikutilah saya, ini adalah hal yang benar untuk dilakukan.”*

Itulah sebabnya Anda harus mendeteksi dan menolak orang-orang yang tidak setia. Anda harus memerangi mereka karena mereka akan menghancurkan gereja Anda tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Dengan tindakan mereka saja, mereka berteriak kepada seluruh dunia dan mempengaruhi banyak orang.

Dengan tindakan-tindakan mereka, mereka memberitahu orang-orang, “Marilah kita hancurkan gereja ini. Mari kita pecah belah gereja ini. Biarlah setiap orang tahu bahwa tanpa menjadi bagian dari kelompok itu pun mereka bisa berhasil.” Setiap pemberontak memiliki pengaruh itu dan setiap pendeta yang baik harus mempelajari bagaimana menangani pengaruh yang dimiliki oleh “orang-orang yang pergi.” Ini adalah satu alasan mengapa kita harus menandai dan menghindari orang-orang yang tidak setia. (Roma 16:17). Kita harus menyebutkan nama-nama mereka dan

memperingatkan kepada domba-domba kita tentang pengaruh buruk mereka.

Roh Jahat Domino

Ketika seseorang melepaskan suatu roh domino, apa yang dilakukan diulangi berkali-kali oleh orang-orang lain.

Istilah ‘efek domino’ seringkali digunakan untuk menjelaskan jatuhnya satu baris kartu domino. Demonstrasi klasik dari efek domino adalah menata serangkaian kartu domino dan menjatuhkan kartu domino yang pertama. Kartu domino pertama itu menjatuhkan kartu yang di sebelahnya dan demikian seterusnya. Pada akhirnya rangkaian panjang kartu domino semuanya jatuh. Efek domino ini terjadi karena energi yang dibutuhkan untuk menjatuhkan kartu selanjutnya begitu kecil sehingga rangkaian domino yang jatuh menopang dirinya sendiri.

Walaupun istilah efek domino diamati secara harafiah ketika ada serangkaian kartu domino yang sesungguhnya, istilah ini juga menjelaskan rangkaian perubahan yang terjadi di dunia kita. Efek domino terlihat di dalam peperangan, pemerintahan, politik dan bahkan gereja.

Suatu rangkaian antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya yang menuntun kepada terjadinya peperangan, perubahan dalam pemerintahan, perubahan dalam iklim politik dan perubahan di gereja itu nyata. Memang, efek domino atau roh domino juga dirasakan di dunia gereja.

Ketika seseorang melepaskan suatu roh domino, apa yang ia lakukan dilakukan berulang-ulang kali oleh orang-orang lain.

1. Yeroboam Melepaskan Suatu Roh Domino

Yerobeam menetapkan contoh dengan tindakan pemberontakannya terhadap pewaris takhta Salomo yang sah. Beberapa raja lainnya pada akhirnya meniru tindakan ini. Raja-raja tersebut mempelajari ketrampilan memberontak dari Yerobeam. Mereka mengikuti teladan Yerobeam dan melakukan hal yang lebih buruk daripada yang dilakukan oleh Yerobeam. Yerobeam melepaskan suatu roh domino pemberontakan terhadap otoritas.

Setelah seluruh Israel melihat bahwa raja tidak mendengarkan permintaan mereka, maka rakyat menjawab raja: “Bagian apakah kita

dapat dari pada Daud? Kita tidak memperoleh warisan dari anak Isai itu! Ke kemahmu, hai orang Israel! Uruslah sekarang rumahmu sendiri, hai Daud!” Maka pergilah orang Israel ke kemahnya, sehingga Rehabeam menjadi raja hanya atas orang Israel yang diam di kota-kota Yehuda. Kemudian raja Rehabeam mengutus Adoram yang menjadi kepala rodi, tetapi seluruh Israel melontari dia dengan batu, sehingga mati, bahkan raja Rehabeam hampir-hampir tidak dapat menaiki keretanya untuk melarikan diri ke Yerusalem. Demikianlah mulanya orang Israel memberontak terhadap keluarga Daud sampai hari ini. Segera sesudah seluruh Israel mendengar, bahwa Yerobeam sudah pulang, maka mereka menyuruh memanggil dia ke pertemuan jemaah. Lalu mereka menobatkan dia menjadi raja atas seluruh Israel. Tidak ada lagi yang mengikuti keluarga Daud selain dari suku Yehuda saja.

1 Raja-raja 12:16-20

2. Baesa Mengikuti Teladan Yerobeam

Raja Baesa adalah yang pertama kali mengikuti teladan Yerobeam. Ia bangkit menentang anak Yerobeam dan membunuhnya bersama dengan seluruh anggota keluarga Yerobeam. Menurut Anda dari mana Raja Baesa mendapatkan ilham seperti itu? Dari mana asalnya ide memberontak terhadap seorang raja yang sah?

Dan Baesa bin Ahia, dari kaum Isakhar, mengadakan persepakatan melawan dia. Baesa menewaskan dia di Gibeton yang termasuk wilayah orang Filistin, sedang Nadab dan seluruh Israel mengepung Gibeton itu. Baesa membunuh dia dalam tahun ketiga zaman Asa, raja Yehuda, dan menjadi raja menggantikan dia. Segera sesudah ia menjadi raja, ia membunuh seluruh keluarga Yerobeam; tidak ada yang bernafas yang ditinggalkannya hidup dari pada Yerobeam, sampai dipunahkannya semuanya, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan hamba-Nya Ahia, orang Silo itu.

1 Raja-raja 15:27-29

3. Zimri Melanjutkan Pemberontakan

Raja Zimri adalah raja kedua yang mengikuti teladan Yerobeam. Ia juga memberontak terhadap raja yang memerintah pada saat itu dan membunuh

seluruh anggota keluarga kerajaan. Menurut Anda dari mana orang-orang mendapatkan ide-ide tersebut? Jelaslah, ia mempelajarinya dari suatu tempat! Yerobeam adalah pembuat teladan yang luar biasa dalam hal-hal tersebut.

ZIMRI, PEGAWAINYA yang menjadi panglima atas setengah dari pasukan kereta, MENGADAKAN PERSEPAKATAN melawan dia. Ketika ia minum-minum sampai mabuk di Tirza, di rumah Arza yang menjadi kepala istana di Tirza, DATANGLAH ZIMRI, LALU MEMBUNUH DIA dalam tahun kedua puluh tujuh zaman Asa, raja Yehuda, dan ia menjadi raja menggantikan dia. Pada waktu ia menjadi raja itu, segera sesudah ia duduk di atas takhtanya, ia membunuh seluruh keluarga Baesa. Tidak ada seorang laki-laki pun dari padanya yang ditinggalkannya hidup, juga kaumnya dan teman-temannya.

1 Raja-raja 16:9-11

Kekuasaan untuk menetapkan suatu teladan dari tindakan apa pun terlihat di sepanjang sejarah. Satu peristiwa di suatu negara menuntun kepada peristiwa-peristiwa sejenis di negara-negara lain.

Ketika satu peristiwa menyebabkan suatu peristiwa yang serupa yang pada gilirannya menuntun kepada peristiwa lain lagi, Anda memiliki suatu efek domino yang penuh. Suatu roh jahat domino dilepaskan ke dalam pelayanan Anda ketika perginya seorang pendeta menyebabkan perginya pendeta-pendeta lain.

Ketidaksetiaan dan pengkhianatan dapat dengan mudah melepaskan suatu roh jahat domino ke dalam gereja dan pelayanan Anda.

Roh Jahat Domino: Nomor Satu Menetapkan Teladan

Saya pernah mengalami efek dari kehadiran *roh jahat domino* dari *ketidaksetiaan* melalui tindakan seorang pilot yang saya bina untuk menjadi seorang pendeta. Karena sebelumnya ia adalah seorang pilot pesawat Boeing 747, ia ditempatkan di sebuah kota besar dan makmur yang merupakan pusat dari perusahaan penerbangan tempat ia bekerja. Walaupun ia memiliki posisi yang tinggi sebagai seorang pilot pesawat 747, ia adalah

seorang anggota gereja yang rendah hati dan kami melatih dia untuk menjadi seorang pendeta. Walaupun jadwal terbangnya ketat, ia mampu memimpin gereja dengan berhasil dan gereja itu mengalami pertumbuhan yang baik.

Segala sesuatu berlangsung baik sampai pendeta ini memutuskan untuk memisahkan diri dan memulai suatu pelayanan yang terpisah dan mandiri. Suatu roh kemandirian mengambil alih dan pria ini tidak ingin lagi berada di bawah pengawasan.

Tetapi masalah sesungguhnya yang akan diilhami oleh pria ini belum tiba. Walaupun diperingatkan terus untuk tidak melakukan hal itu, ia memulai gerejanya sendiri dekat dengan gereja yang sebelumnya ia gembalakan.

Beberapa tahun kemudian, orang-orang mulai mengikuti teladannya. Beberapa anggota tim pendeta yang bekerja bersama dia mulai memisahkan diri sama seperti yang pernah dilakukannya beberapa tahun sebelumnya. Mereka telah belajar dari teladannya dan mengikutinya.

Satu persatu mereka meninggalkan gereja dan melakukan hal yang tepat sama dengan yang pernah dilakukannya. Mereka semua memulai serpihan gereja di sekeliling gereja asli. Segera, cakrawala kota itu dipenuhi oleh beberapa serpihan gereja dan ratusan anggota gereja yang kebingungan, yang tidak tahu harus mengikuti kelompok yang mana.

Gereja kami sebelumnya sangat stabil sebelum masa pendeta pilot yang pergi memisahkan diri dengan menetapkan teladan roh kemandirian. Suatu roh domino pemberontakan dilepaskan kepada tim pendeta melalui tindakan-tindakan dari pendeta pertama yang memisahkan diri ini. Mereka melihat ia memisahkan diri dan ia tampaknya berhasil melakukannya. Mereka berkata kepada diri mereka sendiri, “Jika ia dapat melakukan hal itu, kami pun dapat melakukannya.”

Tidak ada salahnya memulai pelayanan Anda sendiri. Tetapi adalah salah jika Anda menetapkan diri Anda sebagai suatu alternatif bagi jemaat yang sebelumnya Anda gembalakan, sehingga Anda menghancurkan jemaat tersebut

Bukti dari efek yang menghancurkan dari tindakan-tindakan tersebut terlihat dalam sejumlah orang yang bergerak dari jemaat utama kepada

gereja pecahan, sehingga secara halus menghancurkan jemaat yang lama. Anda membangun satu gereja tetapi secara halus menghancurkan gereja lain.

Kami Mengenal Anda Melalui Buah-buah Anda

Anda dikenal melalui buah-buah Anda dan bukan dari kata-kata Anda. Anda mungkin mengatakan bahwa Anda memiliki suatu sikap yang baik dan mengusahakan perdamaian. Tetapi jika buah Anda adalah perpecahan, ketidaksetiaan, dan penghancuran secara halus akan pelayanan orang lain, hal itu memberitahu kepada kami siapa sesungguhnya Anda. Jika Anda adalah seorang anak yang bertumbuh untuk mendatangkan kebingungan, perpecahan dan aib bagi rumah ayah Anda, hal itu memberitahu kepada kami siapa Anda sesungguhnya!

Ada masa ketika saya memiliki sembilan puluh pendeta di satu kota itu saja. Tidak seorang pun pernah bertindak tidak setia terhadap saya. Mereka sangat mencintai saya dan berterima kasih karena dipercaya menjadi pendeta-pendeta. Mereka bersyukur atas kesempatan untuk melayani Tuhan di kota itu. Para pendeta itu sendiri tidak pernah membayangkan bahwa mereka akan diangkat dan ditahbiskan sebagai pendeta. Saya secara pribadi dekat dengan sebagian besar dari mereka dan bahkan pernah menjamu mereka di rumah saya.

Tetapi dengan terjadinya pemisahan diri dari pendeta ini, sebuah ide baru dilepaskan ke dalam pikiran pendeta-pendeta lainnya. Mereka mulai mengikuti teladan pilot pesawat 747 yang saya sebut sebagai Nomor Satu.

Roh Jahat Domino: Nomor Dua dan Tiga

Tidak lama setelah pendeta pilot itu memisahkan diri, pendeta lain memutuskan untuk mengikuti teladan buruknya. Saya akan menyebut pendeta yang memisahkan diri ini Nomor Dua. Nomor Dua memutuskan untuk memisahkan diri tidak lama setelah ia ditetapkan sebagai seorang pendeta. Ia pergi dengan membawa serta sebanyak mungkin orang yang dapat ia bawa. Tetapi kami segera mengirimkan pendeta lain untuk menstabilkan situasi di gereja cabang itu. Pendeta yang menstabilkan situasi ini akan saya sebut sebagai Nomor Tiga. Secara kebetulan, baik Nomor Dua maupun Nomor Tiga keduanya adalah dokter dan bekerja di rumah sakit

yang sama. Kami mengutus Nomor Tiga beserta dengan dua belas keluarga dari gereja utama untuk menstabilkan dan membangun jemaat.

Dalam kenaifan kami, kami tidak pernah mengira bahwa Nomor Tiga akan berpaling dari kami. Secara mengejutkan, Nomor Tiga mengikuti teladan Nomor Satu dan Nomor Dua. Konspirasi Nomor Tiga lebih kuat dan dengan sukses ia menangkap sebagian besar anggota gereja. Ini adalah suatu tindakan kejahatan yang besar yang dilakukan oleh Nomor Tiga.

Ia telah bersekongkol dalam waktu yang lama dan mencuri hati orang-orang. Memang, Tuhan sendiri yang akan menghakimi kami. Setelah kejahatan Nomor Tiga, tidak ada yang tersisa di gereja dan kami memutuskan untuk menutup pelayanan kami di sana.

Roh Jahat Domino: Nomor Empat

Kemudian muncullah Nomor Empat, Nomor Lima, Nomor Enam dan Nomor Tujuh. Keempat orang ini menulis surat kepada saya yang menyatakan ketidakbahagiaan mereka dengan kondisi kerja mereka. Keempat pendeta ini saling bersahabat karena secara kebetulan mereka berasal dari Fakultas Hukum yang sama dan mereka lulus sebagai pengacara pada hari yang sama. Sebagai pengacara, adalah sifat alamiah dari mereka untuk memberikan ultimatum kepada saya. Dalam surat mereka, mereka memperingatkan saya bahwa jika saya tidak memenuhi permintaan mereka, mereka akan memutuskan “langkah berikutnya.” “Langkah selanjutnya” yang dimaksud tentu saja adalah pemberontakan yang penuh dan terbuka. Dengan mempertimbangkan agar dapat menenangkan situasi, saya memutuskan untuk memenuhi ultimatum mereka dan meluluskan permintaan mereka.

Tetapi Nomor Empat tidak menunggu balasan saya. Ia meninggalkan pelayanan sebelum menerima respons saya.

Roh Jahat Domino: Nomor Lima

Nomor Lima gembira dengan respons saya terhadap surat mereka. Ia menyatakan bahwa ia akan terus menjadi pendeta yang setia dan berkomitmen dalam pelayanan. Ia juga menegaskan kesetiaannya yang akan terus diberikan kepada saya.

Tetapi ketika krisis semakin mendalam, banyak kebingungan muncul di gereja cabang yang digembalakan oleh pendeta Nomor Lima. Pada akhirnya, kami memutuskan untuk menutupnya dan meminta anggota gereja cabang tersebut untuk bergabung dengan gereja induk. Tetapi seluruh gereja (yang hatinya telah dicuri oleh Nomor Lima) memberontak terhadap saya dan membentuk sebuah gereja serpihan. Nomor Lima meratapi bahwa ia menjadi pemimpin yang tidak diinginkan oleh kelompok yang memisahkan diri.

Roh Jahat Domino: Nomor Enam dan Tujuh

Nomor Enam dan Tujuh menerima respons saya dan tahu bahwa saya telah memenuhi ultimatum mereka. Walaupun demikian, mereka memutuskan bahwa mereka akan pergi. Ini hanya menunjukkan bahwa mereka telah memutuskan. Nomor Enam dan Tujuh segera membentuk sebuah gereja baru di kota yang sama. Sekarang kami memiliki beberapa pecahan gereja di satu kota.

Roh Jahat Domino: Nomor Delapan

Masuklah Nomor Delapan. Setelah nomor satu sampai dengan nomor tujuh termanifestasi secara penuh, Nomor Delapan menelepon seorang pendeta senior dan memberitahu bahwa ia sedang mendoakan untuk meninggalkan gereja. Sesungguhnya ia menginginkan pendeta senior ini memberikan nasihat kepadanya tentang apa yang harus ia lakukan. Pada sebuah pertemuan, saya mengkonfrontir Nomor Delapan tentang rencananya untuk meninggalkan kami dan memulai gereja lain. Saya berkata kepadanya, “Lakukan apa pun yang ingin Anda lakukan sekarang.” Saya memberitahu dia bahwa saya tahu bahwa ia sedang mencari nasihat untuk memisahkan diri. Ia menyangkal keras bahwa ia bermaksud untuk meninggalkan kami dan menuduh bahwa pendeta senior itu berbohong. Namun demikian, beberapa hari kemudian, Nomor Delapan melakukan tepat seperti yang ia sangkalkan. Nomor Delapan melanjutkan untuk membangun gereja lain di kota itu.

Sebagaimana dapat Anda lihat, Nomor Satu menetapkan teladan yang melepaskan suatu roh domino pemberontakan yang jahat. Nomor Satu tidak hanya melepaskan roh pemberontakan tetapi melepaskan suatu roh domino

pemberontakan. Suatu roh domino memiliki pengaruh yang berbeda karena menyebabkan riak dari serangkaian reaksi.

Anda perlu memahami pengaruh dari roh domino yang jahat untuk termotivasi secara penuh dalam peperangan Anda melawan ketidaksetiaan dan pengkhianatan.

Efek domino adalah alasan mengapa negara-negara dalam wilayah yang sama memiliki ciri-ciri yang mirip. Mereka saling meniru dan belajar satu dengan yang lain.

Efek domino adalah efek kehadiran suatu “roh domino”. Ini adalah suatu rangkaian reaksi yang terjadi ketika suatu perubahan kecil menyebabkan suatu perubahan yang mirip di tempat yang dekat dengannya, yang kemudian akan menyebabkan perubahan yang serupa, demikian seterusnya.

Roh Domino di Dunia

1. Roh domino menyebabkan terjadinya Revolusi-revolusi di seluruh dunia.

Suatu revolusi di sebuah negara menyulut revolusi-revolusi di negara-negara lain. Anda akan memperhatikan efek domino dari revolusi-revolusi di dunia. Revolusi Perancis menjadi suatu pola untuk revolusi-revolusi di seluruh dunia. Itu telah dikutip sebagai suatu contoh dari cara untuk mengadakan suatu revolusi.

1. Dari tahun 1775 sampai 1787, Revolusi Amerika Utara terjadi. Revolusi Perancis segera mengikuti pada tahun 1789-1815.
2. Dari tahun 1789 sampai 1815 Revolusi Perancis terjadi.
3. Dari tahun 1791 sampai 1804 Revolusi Haiti terjadi dan sangat dipengaruhi oleh Revolusi Perancis.
4. Dari tahun 1810-1825 Revolusi Spanyol terjadi, juga diilhami oleh revolusi-revolusi sebelumnya.

2. Roh domino menyebabkan seluruh negara-negara Afrika berjuang untuk kemerdekaan.

Perjuangan untuk kemerdekaan di seluruh Afrika memiliki efek domino. Perjuangan untuk kemerdekaan di sebuah negara seringkali diperhatikan

oleh suatu negara tetangga. Hal ini menyulut mereka untuk memperjuangkan kemerdekaan dari penjajah mereka. Segera, hampir semua negara mendapatkan kemerdekaan dari pemerintah yang menjajah mereka, apakah mereka sudah siap untuk merdeka atau belum.

1. 1951: Libya mendapatkan kemerdekaannya.
2. 1952: Mesir mendapatkan kemerdekaannya.
3. 1956: Sudan dan Moroko mendapatkan kemerdekaan.
4. 1957: Ghana (Pantai Gading) adalah negara pertama di sebelah selatan Sahara yang memperoleh kemerdekaan.
5. 1958: Guinea juga mendapatkan kemerdekaannya.
6. 1960: Algeria, Mauritania, Mali, Niger, Chad, Senegal, Sierra Leone, Cote d'Ivoire, Burkina Faso (Upper Volta), Togo, Benin (Dahomey), Nigeria, Kamerun, Gabon, Congo-Brazaville, Central African Republic, Congo-Leopoldville, Uganda, Kenya, Somalia, Rwanda, Burundi, Tanganyika, Zanzibar, Zambia, Malawi, Madagaskar memperoleh kemerdekaan.

3. Roh domino menyebabkan ketidakstabilan di Afrika Barat.

Ketika roh jahat domino memasuki Afrika Barat, ia mengubah seluruh sub-wilayah menjadi sebuah padang gurun. Ketika suatu roh jahat domino memasuki sebuah gereja atau sebuah denominasi, ia membalikkan seluruh gereja menjadi suatu pelayanan yang sunyi. Setelah negara-negara Afrika memperoleh kemerdekaan, kudeta merupakan gaya pemberontakan yang disukai. Sekali lagi, Anda akan memperhatikan efek domino dari Kudeta di wilayah Afrika Barat di akhir tahun 1970-an dan awal 1980-an. Dalam rentang waktu lima tahun beberapa kudeta telah terjadi di beberapa negara di wilayah itu, yang menghasilkan banyak pemimpin yang tidak mengerti bagaimana caranya memerintah sebuah negara.

Semua sejarah ini membuktikan mengapa pemberontakan harus dihentikan di jalurnya. Hal itu dapat menyebabkan suatu efek yang menghancurkan dan menyebar, membuat seluruh wilayah tidak stabil karena orang-orang mengikuti hal-hal yang tidak mereka mengerti.

1. Pada tahun 1978: Ghana - Fred Akuffo memimpin kudeta terhadap Ignatius Kutu Acheampong.

2. Pada tahun 1979: Ghana - Jerry John Rawlings memimpin kudeta menentang Hilla Limann.
3. Pada tahun 1979: Equitorial Guinea – ada sebuah kudeta yang dipimpin oleh Teodoro Obiang Nguema Mbasogo.
4. Pada tahun 1980: Guinea Bissau - João Bernardo Vieira menjatuhkan pemerintahan Luis Cabral dalam suatu kudeta militer tak berdarah pada tanggal 14 November.
5. Pada tahun 1980: Liberia - Sersan Samuel K Doe mengkudeta President William R. Tolbert, Jr dan kalangan elit Americo-Liberian.
6. Pada tahun 1981: Ghana – ada kudeta lagi yang dilakukan oleh Jerry John Rawlings terhadap pemerintahan President Hilla Limann.
7. Pada tahun 1983: Burkina Faso – ada kudeta lain yang dilakukan oleh Blaise Compaoré terhadap Jean-Baptiste Ouédraogo.
8. Pada tahun 1984: Guinea - Lansana Conté juga memimpin suatu kudeta militer terhadap pemerintah pada saat itu.

4. Roh domino menyebabkan Perang Saudara di Afrika

Perang saudara mulai menjadi tren di Afrika Barat setelah Liberia menunjukkan jalan kepada semua orang. Perlahan-lahan, pesannya meresap melalui: “Bangkitlah hai pemberontak dan perangi pemerintah-pemerintahmu”. Itulah sebabnya adalah penting mencegah terjadinya pemberontakan dan pemisahan diri. Setiap pemberontakan dan pemisahan diri menuntun kepada lebih banyak pemberontakan dan pemisahan diri.

1. Pada tahun 1989: Perang Saudara Liberia – Perang Saudara pertama Liberia dimulai dari tahun 1989 sampai 1996.
2. Pada tahun 1990: Terjadi perang saudara di Rwanda yang merupakan konflik di dalam Central African nation of Rwanda antara pemerintahan Presiden Juvénal Habyarimana dan pemberontak Rwandan Patriotic Front (RPF). Konflik dimulai pada tanggal 2 Oktober 1990 ketika RPF menyerbu dan berpura-pura mengakhirinya pada tanggal 4 Agustus 1993 dengan penandatanganan Arusha Accords untuk menciptakan suatu pemerintahan dengan pembagian kekuasaan.
3. Pada tahun 1991: Perang saudara The Sierra Leonean dimulai pada tahun 1991 dan secara resmi dinyatakan berakhir pada tanggal 18

Januari 2002. Akhirnya Liberia mengalami dua perang saudara.

4. Pada tahun 1993: Burundi mengalami perang saudara yang berlangsung dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2005.
5. Pada tahun 1998: Kongo memulai suatu perang yang secara resmi berakhir tahun 2003. Itu adalah suatu perang terbesar di sejarah Afrika modern, yang secara langsung melibatkan delapan negara Afrika dan juga 25 kelompok bersenjata. Perang Kongo kedua, juga dikenal sebagai Perang Dunia Afrika dan Perang Besar Afrika, dimulai pada bulan Agustus 1998 di Republik Demokrasi Kongo (dulunya disebut Zaire), dan secara resmi berakhir pada bulan Juli 2003 ketika Pemerintahan Transisi dari Republik Demokrasi Kongo mengambil alih kekuasaan (walaupun permusuhan masih berlanjut sampai sekarang).
6. Pada tahun 1999: Liberia memulai suatu perang saudara kedua yang berlangsung sampai tahun 2003.
7. Pada tahun 2002: Perang Saudara Ivorian adalah sebuah perang saudara di Côte d'Ivoire yang dimulai pada 19 September 2002. Walaupun sebagian besar perang berakhir pada akhir tahun 2004, negara itu tetap terbagi dua, dengan kaum pemberontak menguasai wilayah utara dan pemerintah menguasai wilayah selatan.

5. Roh domino menyebabkan pemberontakan di dunia Arab.

Pada tahun 2011, pemberontakan dunia Arab membangkitkan suatu pemandangan klasik dari efek domino. Satu persatu negara Arab mengalami kerusuhan besar yang menuntun kepada tumbangnya pemerintahan-pemerintahan yang sudah berkuasa bertahun-tahun lamanya. Kerusuhan menyebar dari satu negara ke negara tetangganya seolah-olah mereka terhubung dengan kabel yang tak kelihatan.

Rakyat Tunisia menggulingkan presiden Zine El Abidine Ben Ali yang sudah memerintah sejak tahun 1987 sampai dengan tahun 2011.

Kemudian Presiden Mesir Mubarak yang telah memerintah dari tahun 1981 sampai tahun 2011 digulingkan setelah kerusuhan gaya Tunisia

Pemberontakan-pemberontakan berlanjut di Oman, Bahrain, Yemen dan Libya. Ini merupakan contoh-contoh klasik dari efek domino kepada tempat-tempat yang berdekatan.

Bab 6
Bagaimana Benih-benih
Ketidakstabilan Ditaburkan oleh
Orang-orang yang Meninggalkan
Anda

**Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan.
Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.**

Galatia 6:7

Setiap kali seseorang pergi dalam pemberontakan, ia menaburkan suatu benih terhadap masa depannya sendiri. Mungkin, ini adalah alasan paling penting mengapa Anda sebaiknya bertumbuh dalam kesetiaan dan loyalitas. Ketidaksetiaan adalah benih yang Anda tidak akan mau menuainya. Dalam bab ini, saya ingin membagikan tentang benih-benih yang ditanamkan oleh seorang pemberontak terhadap masa depannya sendiri. Benih-benih ini akan bertumbuh dan kembali dengan cara yang lebih besar dan lebih kuat.

Jika Anda tidak rohani, Anda tidak akan mempercayai kuasa dari Galatia 6:7, “Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.”

Banyak hal yang kita lihat sedang terjadi hari ini adalah hasil dari benih yang ditanamkan kemarin.

Banyak hamba Tuhan yang bergumul dengan perpecahan, ketidaksetiaan dan kebingungan telah menanamkan benih-benih tersebut dalam pelayanannya. Hal-hal tersebut telah bertumbuh dan kembali membayangi mereka. Berpuasa dan berdoa tidak dapat menyingkirkan sebuah pohon yang telah Anda tanam. Mengikat dan melepaskan tidak dapat mencegah hukum Tuhan tentang tabur-tuai. Jika Anda tidak ingin menuai tuaian tertentu, Anda harus belajar untuk tidak menabur benih-benih tertentu.

Pesan ini adalah untuk orang-orang yang telah menabur benih-benih tertentu dan ingin mencabutnya. Pesan ini juga bertindak sebagai peringatan bagi Anda untuk tidak menabur benih-benih tertentu yang buahnya tidak Anda kehendaki. Percayailah Firman Tuhan yang diucapkan kepada Anda pada hari ini. Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya!

Ia Menghancurkan Satu Pilar Saya, Ia Kehilangan Dua Pilar

Beberapa tahun yang lalu, saya memiliki sebuah pilar yang saya andalkan. Dia adalah rekan pendeta saya dan saya melakukan segala sesuatu di dalam pelayanan melalui dia. Dia memberikan pengumuman, ia memimpin pujian dan ia menstabilkan jemaat ketika saya sedang tidak berada di tempat.

Pada suatu hari seorang hamba Injil memikat dia untuk meninggalkan saya. Ini merupakan suatu pengalaman sulit karena seluruh pelayanan saya bergantung pada pilar ini. Saya patah hati dan seperti ingin bunuh diri ketika hal ini terjadi pada saya. Beberapa bulan kemudian, saya mengunjungi seorang hamba Tuhan senior yang memberikan komentar yang mengena di hati saya. Dia berkata, “Jika Anda menghancurkan rumah seseorang untuk membangun rumah Anda, rumah Anda juga akan dihancurkan.”

Betapa tepat perkataannya! Apakah Anda mengharapkan orang-orang berdiri dengan tenang ketika Anda membangun rumah Anda dari batu-batu yang berasal dari rumah mereka yang hancur?

Beberapa tahun kemudian, saya melihat dengan tidak percaya ketika pelayanan yang dilakukan oleh pilar saya mulai terpecah. Ketika mereka mengambil pilar saya, mereka kelihatan begitu kuat. Pada mulanya pelayanan itu memiliki seorang pendeta senior dan dua pilar. Yang membuat saya kagum, pendeta senior itu kehilangan dua pilarnya dalam satu tahun.

Anda lihat, ia mengambil salah satu pilar saya, tetapi ia kehilangan dua pilar. Anda harus berhati-hati dengan benih yang Anda tanam karena Anda akan menuainya suatu hari kelak.

Yerobeam dan Absalom memberikan contoh terbaik dari orang-orang yang menanam benih pemberontakan dan menuai tuaian ketidakstabilan dan pemberontakan yang berkelanjutan. Dalam teks yang pernah saya tuliskan di bawah ini, Anda akan melihat bagaimana Yerobeam dan Absalom menuai tuaian yang menyakitkan dari benih-benih yang mereka tanam.

1. Mereka yang meninggalkan Anda menanamkan benih-benih yang menghilangkan otoritas dari kehidupan mereka.

Orang-orang yang meninggalkan Anda menanamkan benih-benih ketidaksetiaan dan pemberontakan.

Yerobeam meninggalkan kerajaan Israel, membawa sertanya sepuluh suku Israel. Kepergiannya itu sendiri merupakan suatu benih ketidakpastian. Yerobeam kemudian menanam benih-benih yang menuntun kepada kehancurannya sendiri. Ia membangun mezbah-mezbah di Dan dan Betel, menciptakan tempat-tempat ibadah alternatif bagi umat Tuhan. Kemudian ia menciptakan hari raya-hari raya yang tidak diperintahkan Tuhan kepadanya dan mentahbiskan imam-imam dari kelompok orang-orang yang paling tidak disukai. Semua tindakan tersebut adalah benih-benih yang pada akhirnya menuntun kepada kehancurannya sendiri.

Yerobeam Menanam Benih-Benih Ketidakstabilan

Maka berkatalah Yerobeam dalam hatinya: “Kini mungkin kerajaan itu kembali kepada keluarga Daud. Jika bangsa itu pergi mempersembahkan korban sembelihan di rumah TUHAN di Yerusalem, maka tentulah hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu Rehabeam, raja Yehuda, kemudian mereka akan membunuh aku dan akan kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda.” Sesudah menimbang-nimbang, maka RAJA MEMBUAT DUA ANAK LEMBU JANTAN DARI EMAS dan ia berkata kepada mereka: “Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.” Lalu IA MENARUH LEMBU YANG SATU DI BETEL DAN YANG LAIN DITEMPATKANNYA DI DAN. Maka hal itu menyebabkan orang berdosa, sebab rakyat pergi ke Betel menyembah patung yang satu dan ke Dan menyembah patung yang lain. IA MEMBUAT JUGA KUIL-KUIL DI ATAS BUKIT-BUKIT PENGORBANAN, dan MENGANGKAT IMAM-IMAM dari kalangan rakyat yang BUKAN DARI BANI LEWI. Kemudian Yerobeam MENENTUKAN SUATU HARI RAYA pada hari yang kelima belas BULAN KEDELAPAN, sama seperti hari raya yang di Yehuda, dan IA SENDIRI NAIK TANGGA MEZBAH ITU. Begitulah dibuatnya di Betel, yakni ia mempersembahkan korban kepada anak-anak lembu yang telah dibuatnya itu, dan ia menugaskan di Betel imam-imam bukit

pengorbanan yang telah diangkatnya. Ia naik tangga mezbah yang dibuatnya di Betel itu pada hari yang kelima belas dalam bulan yang kedelapan, dalam bulan yang telah direncanakannya dalam hatinya sendiri; ia MENENTUKAN SUATU HARI RAYA BAGI ORANG ISRAEL dan ia naik tangga mezbah itu untuk membakar korban.

1 Raja-raja 12:26-33

2. Mereka yang meninggalkan Anda menuai suatu tuaian orang-orang yang tidak dapat dikendalikan.

Mereka yang meninggalkan Anda menuai suatu tuaian ketidakstabilan.

Yerobeam menuai suatu tuaian: kerajaannya tidak stabil. Ia tidak mampu memerintah lebih dari dua tahun. Beberapa tahun kemudian seorang pemberontak berhasil menggulingkan putera Yerobeam.

Yerobeam menuai tuaian orang-orang yang tidak dapat dikendalikan. Ia menyadari bahwa ia tidak dapat mengendalikan orang-orang. Ia tahu bahwa orang-orang yang telah dipimpinnya untuk menentang Rehabeam akan memberontak terhadap dirinya dan membunuhnya jika mereka punya kesempatan.

Maka berkatalah Yerobeam dalam hatinya: “Kini mungkin kerajaan itu kembali kepada keluarga Daud. Jika bangsa itu pergi mempersembahkan korban sembelihan di rumah TUHAN di Yerusalem, maka tentulah HATI BANGSA INI AKAN BERBALIK KEPADA TUAN MEREKA, yaitu Rehabeam, raja Yehuda, kemudian MEREKA AKAN MEMBUNUH AKU DAN AKAN KEMBALI KEPADA REHABEAM, raja Yehuda.”

1 Raja-raja 12:26-27

Bagaimana Cara Menghancurkan Keluarga Anda

Adalah seorang pendeta yang berangkat untuk suatu misi mendirikan sebuah gereja di negara Asia. Ketika ia sedang melakukan pekerjaannya, ia menghadapi berbagai kesulitan dan menjadi tertekan dan memberontak terhadap otoritas yang mengutusnyanya. Ia mulai berkomunikasi secara buruk sampai akhirnya sama sekali menghentikan komunikasi. Pada akhirnya ia

memberontak secara terbuka dan meninggalkan gereja tanpa memberi alasan apa pun.

Isterinya tidak setuju dengan tindakan-tindakan suaminya karena ia melihat unsur-unsur pemberontakan di dalam ucapan dan sikap suaminya. Ia berusaha meyakinkan suaminya untuk mengubah keputusannya tentang hal-hal yang ia katakan dan lakukan, tetapi sang suami tidak mau mendengarkan isterinya. Ia angkat kaki secara tiba-tiba dan dengan kasar, memutuskan semua ikatan dengan mantan pendetanya dan orang-orang lain yang telah ia kenal selama bertahun-tahun.

Setiap orang harus berhati-hati dengan benih-benih yang mereka taburkan. Beberapa tahun setelah kepergiannya, ia mulai kehilangan kendali terhadap keluarganya sendiri. Isterinya tiba-tiba memutuskan untuk meninggalkan dia. Isterinya menjadi tak dapat dikendalikan dan memutuskan untuk meninggalkan keluarga tanpa diskusi lebih jauh lagi.

Pendeta ini lupa diri, ia bertanya-tanya apa yang dapat ia lakukan untuk mencegah kehancuran rumah tangganya.

Ketika saya mendengar tentang hal itu, saya berpikir betapa ironisnya kejadian itu. Isteri orang itu meninggalkan dia dengan tiba-tiba dan tanpa alasan. Itulah yang tepat dilakukannya kepada pendetanya dan kepada gerejanya beberapa tahun yang lalu

Ketika Anda mempraktekkan pemberontakan dan ketidaksetiaan, hal itu akan berbalik kepada Anda dengan ukuran yang lebih besar. Saudara ini telah menaburkan benih-benih menentang otoritasnya sendiri. Saat ini ia kehilangan otoritas yang ia butuhkan untuk mengatur keluarganya sendiri!

Mungkin pemberontak paling mengerikan yang dimiliki oleh hamba Tuhan ini adalah seorang isteri yang memberontak. Sang isteri adalah pemberontak yang harus Anda cintai. Jika roh jahat pemberontakan dapat masuk ke dalam seorang isteri, ia menjadi alat paling mematikan untuk dipakai menentang hamba Tuhan. Pada kesempatan-kesempatan lain saya melihat isteri-isteri dari hamba-hamba Tuhan dipenuhi dengan roh pemberontakan di mana mereka berusaha untuk mengendalikan suaminya dan menghancurkan pelayanan suami mereka.

Siapa Yang Akan Dihancurkan?

Pada satu kesempatan, isteri seorang hamba Tuhan memutuskan untuk meninggalkan suaminya secara terbuka. Ia menginginkan seluruh dunia tahu bahwa ia tidak dapat hidup dengan suaminya. Hamba Tuhan ini sangat prihatin mengenai hal ini karena ia tahu bahwa reputasi pelayanannya bergantung pada kehidupan pernikahannya yang bahagia. Isterinya juga mengetahui hal itu, tetapi ia tidak peduli. Banyak orang, termasuk ibunya sendiri, memohon agar ia tidak meninggalkan suaminya. Pada akhirnya, ibu wanita ini meninggal dan segala pengekangan lenyap. Ia melemparkan barang-barang suaminya keluar dari rumah dan mengumumkan perpisahannya dengan suaminya kepada publik.

Roh pemberontakan berusaha menghancurkan segala sesuatu yang telah dibangun. Wanita ini, tidak mau mendengarkan siapa pun. Ia mengumumkan perceraianya di depan umum sehingga suaminya terlihat oleh orang-orang seperti apa yang dipikirkannya. Memang suatu perceraian memiliki pengaruh menghancurkan bagi hamba Tuhan. Beberapa pendeta yang telah dibesarkan oleh hamba Tuhan ini dan sebagian jemaatnya terang-terangan meninggalkan dia.

Tetapi bukan kehidupan sang suami saja yang menjadi goyah. Inilah penekanan yang ingin saya buat. Ketidakstabilan yang Anda tanamkan ke dalam kehidupan seseorang akan Anda tuai dengan cara yang sama. Kehidupan sang isteri akan menjadi tidak stabil ketika ia berkeliling-keliling seperti sebuah ranting pohon terlepas dari pohonnya.

Pemberontakan di Kapal ‘The Bounty’

Saya pernah menonton sebuah film yang memberi pencerahan berjudul “The Bounty”. Kisah ini memberi penekanan bahwa ketika Anda menabur benih-benih tertentu, Anda menghilangkan otoritas masa depan Anda sendiri. Film itu adalah kisah nyata tentang suatu ekspedisi Inggris menuju Tahiti di Kepulauan Pasifik pada tahun 1787 untuk mengumpulkan benih buah sukun untuk transplantasi makanan para budak di Karibia.

The Bounty berlayar ke arah barat untuk mengitari ujung Amerika Selatan tetapi gagal disebabkan karena cuaca buruk dan ia harus mengambil rute yang lebih panjang ke arah timur. Setelah akhirnya tiba di Tahiti pada bulan Oktober 1788, Kapten Bligh mendapati bahwa karena penundaan-

penundaan, arah angin berlawanan dengannya untuk suatu perjalanan pulang yang cepat. Jadi ia memutuskan untuk tinggal di kepulauan itu empat bulan lebih lama daripada yang sebelumnya direncanakan. Selama waktu tersebut, disiplin kapal menjadi problematik dan banyak kru mengembangkan suatu kesenangan yang mudah yang ditawarkan oleh kehidupan di pulau itu.

Di saat itulah pemberontakan yang dipimpin oleh seorang pria bernama Christian terjadi. Mengambil keuntungan dari kebencian Christian yang nyata terhadap perlakuan Kapten Bligh bagi dia dan orang-orang, anggota kru yang lebih militan akhirnya membujuk Christian untuk mengendalikan kapal.

Bligh dibangunkan dari ranjangnya dan ditahan, bersama dengan orang-orang yang dianggap setia kepadanya dan mereka semua dipaksa masuk dalam peluncuran kapal, disuplai secara minim dan dilemparkan terapung-apung.

Bahagia karena kemerdekaan yang baru mereka temukan (walaupun Christian merasa menyesal dan mengerti akibat dari apa yang telah dilakukannya), mereka dengan bodoh berlayar kembali ke Tahiti untuk mengumpulkan isteri-isteri, teman-teman wanita, dan teman-teman asli dari kepulauan itu.

Raja Tynah dari Tahiti heran dengan rangkaian peristiwa-peristiwa tersebut. Ia membuat mereka menyadari bahwa, sebagai pemberontak, kehadiran mereka di pulau itu dapat menghasut Raja George untuk mengumumkan perang terhadap Tahiti dan terhadap rakyatnya. Menyadari kebodohan dari tinggal di sana, walaupun beberapa dari mereka melakukannya, mereka mengumpulkan makanan dan berlayar untuk menemukan tempat berlindung yang aman.

Pencarian tempat berlindung yang aman memerlukan waktu lama dan tampaknya tidak mungkin karena mereka menyadari bahwa setiap kapal-kapal Angkatan Laut Inggris yang mengejar akan mencari semua pulau dan pantai-pantai yang dikenal untuk menemukan mereka.

Pada titik ini, orang-orang yang masih tinggal di kapal *The Bounty* begitu frustrasi sehingga mereka siap untuk memberontak terhadap Christian,

pemimpin pemberontak, dalam usaha membawa kembali kapal ke Tahiti. Setelah Christian memaksa kru untuk melanjutkan, pada akhirnya mereka menemukan Pulau Pitcairn; sebuah tempat yang diketahui Christian tidak akan tertera di peta Inggris di wilayah itu dan oleh sebab itu memberikan harapan terbaik untuk menghindari angkatan laut kerajaan.

Kapten Bligh, melalui ilmu kelautan terbaik yang dimilikinya berhasil mencapai peradaban setelah melalui suatu perjalanan yang sangat mengerikan. Kru kapal *The Bounty* kemudian membakar kapal mereka agar tidak dapat ditemukan.

Dapatkan Anda Memimpin Orang-orang Ini?

Salah satu hal yang mengena bagi saya ketika saya menonton pemberontakan di film *The Bounty*, adalah sebagian kata-kata kapten yang sah terhadap pemimpin pemberontak. Ketika kapten itu memasuki perahu kecil tempat ia dikawal, ia berpaling dan bertanya kepada Christian, sang pemimpin pemberontak, ***“Dapatkan Anda memimpin orang-orang ini?”***

Ini adalah pertanyaan besar yang harus ditanyakan kepada para pemberontak. Ini adalah pertanyaan kunci yang harus ditanyakan oleh para konspirator dan para pemberontak terhadap diri mereka sendiri, ***“Dapatkan saya memimpin orang-orang ini?”*** Dapatkan Anda memimpin orang-orang yang telah Anda ilhami untuk memberontak terhadap seorang pemimpin yang sah? Jawabannya adalah “Tidak, Anda tidak mampu.”

Orang-orang yang sedang Anda pimpin tidak akan pernah bersikap setia kepada Anda. Mereka telah belajar bagaimana caranya memberontak dan menggulingkan otoritas yang sah dan mereka pasti akan mempraktekkan hal itu ketika ada kesempatan. Memang, hal itu terjadi. Christian, sang pemimpin pemberontak tidak mampu mengendalikan pemberontak-pemberontak lainnya.

Dapatkan seorang pendeta menuntun sekelompok anggota gereja yang memberontak, yang telah ia pimpin untuk meninggalkan pemimpin sah mereka? Pendeta harus ditanyai pertanyaan yang sama: ***“Dapatkan Anda memimpin orang-orang ini?”***

Jawabannya adalah “Tidak, Anda tidak akan mampu memimpin mereka. Anda tidak akan mampu membungkam cara berbicara mereka yang

memberontak. Anda tidak akan mampu memadamkan keluhan dan bisik-bisik mereka yang terus menerus.”

Anda tidak akan mampu mencegah kebencian dan konspirasi di sekitar Anda. Anda tidak akan pernah memiliki stabilitas yang Anda inginkan. Mengapa? Karena Anda telah menaburkan benih-benih ketidakstabilan dan pemberontakan. Anda telah mengajarkan kepada para pengikut Anda bagaimana memberontak dan mengusir para pemimpin yang sah. Mereka telah mempelajarinya dengan baik dan mereka mempelajari semua itu dari Anda! Andalah inspirasi terbesar mereka tentang ketidaksetiaan. Benih-benih ketidakstabilan dan ketidaksetiaan telah ditaburkan dan hasilnya harus dituai!

3. Mereka yang meninggalkan Anda menaburkan benih-benih konspirasi.

Absalom meninggalkan ayahnya dan menaburkan benih konspirasi dan pengkhianatan. Ia membuat rencana dan siasat untuk menentang ayahnya sendiri. Ia menggulingkan ayahnya dengan orang-orang ayahnya sendiri.

Lagi kata Absalom: “Sekiranya aku diangkat menjadi hakim di negeri ini! Maka setiap orang yang mempunyai perkara atau pertikaian hukum boleh datang kepadaku, dan aku akan menyelesaikan perkaranya dengan adil.” Apabila seseorang datang mendekat untuk sujud menyembah kepadanya, maka diulurkannya tangannya, dipegangnya orang itu dan diciumnya. Cara yang demikianlah diperbuat Absalom kepada semua orang Israel yang mau masuk menghadap untuk diadili perkaranya oleh raja, dan demikianlah ABSALOM MENCURI HATI ORANG-ORANG ISRAEL.

2 Samuel 15:4-6

4. Mereka yang meninggalkan Anda menuai suatu tuaian pengkhianatan.

Beberapa orang tidak dapat mengerti mengapa mereka terus menerus memiliki orang-orang yang memberontak dan berkhianat di sekeliling mereka. Mungkin, mereka seharusnya mempertimbangkan benih-benih yang pernah mereka taburkan di masa lalu. Absalom adalah konspirator klasik dan ia menerima tuaian penuh dari perlakuan yang sama. Ia

digulingkan oleh obat yang diberikan pengkhianatnya sendiri. Seseorang di kemahnya sendiri berbohong dan berpura-pura sampai ia benar-benar dihancurkan. Absalom menuai suatu tuaian yang menyakitkan dari sikap khianat Husai orang Arki. Bacalah sendiri ayatnya:

Ketika kepada Daud dikabarkan, demikian: “Ahitofel ada di antara orang-orang yang bersepakat dengan Absalom,” maka berkatalah Daud: “Gagalkanlah kiranya nasihat Ahitofel itu, ya TUHAN.”

Ketika Daud sampai ke puncak, ke tempat orang sujud menyembah kepada Allah, maka datanglah Husai, orang Arki, mendapatkan dia dengan jubah yang terkoyak dan dengan tanah di atas kepala. Berkatalah Daud kepadanya: “Jika engkau turut dengan aku, maka engkau menjadi beban kepadaku nanti, TETAPI JIKA ENKAU KEMBALI KE KOTA DAN BERKATA KEPADA ABSALOM: AKU INI HAMBAMU, ya raja, sejak dahulu aku hamba ayahmu, tetapi sekarang aku menjadi hambamu, - dengan demikian engkau dapat membatalkan nasihat Ahitofel demi aku. Bukankah Zadok dan Abyatar, imam-imam itu, ada bersama-sama engkau di sana? Jadi segala yang kaudengar dari dalam istana raja, haruslah kauberitahukan kepada Zadok dan Abyatar, imam-imam itu. Ingatlah, di sana bersama-sama dengan mereka ada kedua anak mereka, Ahimaas anak Zadok dan Yonatan anak Abyatar; dengan perantaraan mereka haruslah kamu kirimkan kepadaku segala hal yang kamu dengar.” DAN TIBALAH HUSAI, sahabat Daud, DI YERUSALEM tepat pada waktu Absalom masuk ke kota itu.

2 Samuel 15:31-37

Maka Absalom dan seluruh rakyat, orang-orang Israel, sampailah ke Yerusalem, dan Ahitofel ada bersama-sama dengan dia. Ketika Husai, orang Arki, sahabat Daud itu, sampai kepada Absalom, berkatalah Husai kepada Absalom: “Hiduplah raja! Hiduplah raja!” Berkatalah Absalom kepada Husai: “Inikah kesetiaanmu kepada sahabatmu? Mengapa engkau tidak pergi menyertai sahabatmu itu?” Lalu BERKATALAH HUSAI KEPADA ABSALOM: “Tidak, tetapi dia yang dipilih oleh TUHAN dan oleh rakyat ini dan oleh setiap orang Israel, dialah yang memiliki aku dan bersama-sama dengan dialah aku akan tinggal. Lagipula, kepada siapakah aku memperhambakan diri? Bukankah

kepada anaknya? SEBAGAIMANA AKU MEMPERHAMBAKAN DIRI KEPADA AYAHMU, DEMIKIANLAH AKU MEMPERHAMBAKAN DIRI KEPADAMU.”

2 Samuel 16:15-19

Bab 7

Benih-benih Stabilitas

Kerajaan Daud stabil sampai akhir. Ia memiliki lebih banyak otoritas sebagai seorang raja tua yang terbaring lemah di atas ranjang, daripada otoritas yang dimiliki oleh banyak pemimpin negara pada masa kini. Para pendeta perlu memiliki otoritas seperti itu di gereja-gereja mereka. Satu perintah dari pendeta seharusnya mampu menanamkan kesetiaan dan memadamkan pemberontakan dalam peringkatnya. Mengapa takhta Daud begitu stabil? Takhta Daud begitu stabil karena ia menabur benih-benih yang memberikan otoritas kepada seseorang.

Gereja-gereja yang Tidak Stabil

Sebuah gereja yang tidak stabil adalah salah satu gereja di mana ada pemberontakan-pemberontakan. Alkitab berbicara tentang seorang raja yang tidak mengalami suatu pemberontakan.

... dan seorang raja yang berjalan di depan rakyatnya.

Amsal 30:31

Gereja-gereja yang tidak stabil memiliki masalah karena memiliki pemimpin-pemimpin, rekan-rekan dan asisten-asisten yang terus menerus memberontak terhadap pemimpinnya. Seringkali ada banyak pemisahan diri di gereja. Mungkin juga ada perpecahan gereja.

Di dalam jemaat Anda seringkali menemukan kelompok-kelompok yang memiliki pendapat-pendapat yang berbeda tentang hal-hal yang berbeda. Di dalam jemaat, seringkali ada banyak bisikan dan keluhan mengenai banyak hal-hal sepele. Banyak kali akar ketidakstabilan berasal dari awal ketika gereja itu dimulai. Banyak pemimpin menanamkan benih ketidakstabilan, ketidaksetiaan dan pengkhianatan di satu titik dalam pelayanan mereka.

Kapan pun saya melihat gereja-gereja yang tidak stabil, saya seringkali bertanya kepada diri saya sendiri, “Benih seperti apa yang telah ditaburkan orang ini?” Akar rohani apa yang menguat dalam fondasi pelayanan ini?

Saya Menabur Sebuah Benih Buruk dan Segera Mencabutnya

Beberapa tahun yang lalu, saya memisahkan diri dari cabang tempat saya

melayani. Pada waktu itu saya tidak merasa ada yang salah dengan apa yang telah saya lakukan. Saya merasa bahwa mereka tidak seirama dengan apa yang sedang dilakukan oleh Roh Kudus dan saya perlu berjalan bersama dengan Roh Kudus. Saya yakin bahwa saya benar dan mereka salah.

Namun demikian, pada suatu hari Tuhan menunjukkan kepada saya dalam suatu penglihatan gambaran tentang suatu pelayanan yang hancur berantakan dan membutuhkan pemulihan besar-besaran. Untuk mempersingkat cerita, Roh Kudus meyakinkan saya bahwa saya telah melakukan kesalahan ketika saya pergi untuk memulai suatu pelayanan. Dia memperjelas kepada saya bahwa saya salah dan merekalah yang benar. Saat itu saya menemukan diri saya berada dalam kesulitan karena tidak tahu bagaimana mengoreksi apa yang telah saya perbuat.

Tuhan meminta saya untuk meminta maaf kepada mereka dan menanyakan kepada mereka apa yang perlu saya lakukan. Saya diterima dengan baik dan dimaafkan dari dosa-dosa saya. Saya selalu bersyukur untuk kebaikan kepemimpinan dari pelayanan itu. Melalui kemurahan Tuhan, saya mampu mencabut benih pemberontakan yang telah saya tanamkan untuk ketidakstabilan masa depan saya sendiri.

Sahabat terkasih, benih-benih apa yang telah Anda taburkan untuk pelayanan Anda? Jika Anda adalah seorang yang rohani, Anda harus meyakini prinsip rohani dari Firman: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Kestabilan Takhta Daud

Takhta Daud adalah gambaran otoritas yang Tuhan berikan. Daud berdiri untuk otoritas yang diberikan oleh Tuhan sebagaimana Salomo berdiri untuk hikmat yang Tuhan berikan. Ingatlah bahwa hanya ada tiga raja yang mampu mempertahankan otoritas atas suku-suku Israel: Saul, Daud, Salomo. Tidak ada orang lain yang memiliki otoritas untuk memerintah atas seluruh Israel. Takhta Daud begitu stabil sehingga takhta Yesus akan ditegakkan di atas takhta Daud.

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya,

dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan DI ATAS TAKHTA DAUD dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.

Yesaya 9:6-7

Tujuh Benih Kestabilan

- 1. Taburkan suatu benih kestabilan dengan mengizinkan Tuhan menempatkan Anda di posisi Anda tanpa menjamah orang yang diurapi oleh Tuhan.**

Jangan memanipulasi apa pun. Daud membiarkan Tuhan menjadikan dirinya raja.

Tetapi kata Daud kepada Abisai: “Jangan musnahkan dia, sebab siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman?” Lagi kata Daud: “Demi TUHAN yang hidup, niscaya TUHAN akan membunuh dia; entah karena sampai ajalnya dan ia mati, entah karena ia pergi berperang dan hilang lenyap di sana. Kiranya TUHAN menjauhkan dari padaku untuk menjamah orang yang diurapi TUHAN. Ambillah sekarang tombak yang ada di sebelah kepalanya dan kendi itu, dan marilah kita pergi.

1 Samuel 26:9-11

- 2. Taburkanlah suatu benih kestabilan dengan tidak memberontak terhadap otoritas yang sah.**

Daud tidak memberontak terhadap raja sah yang diurapi. Saul melakukan banyak dosa yang bisa dijadikan dasar untuk pemberontakan. Daud tidak memberontak terhadap Saul. Ia hanya melarikan diri.

Keesokan harinya roh jahat yang dari pada Allah itu berkuasa atas Saul, sehingga ia kerasukan di tengah-tengah rumah, sedang Daud main kecapi seperti sehari-hari. Adapun Saul ada tombak di tangannya. Saul melemparkan tombak itu, karena pikirnya: “Baiklah aku menancapkan

Daud ke dinding.” TETAPI DAUD MENGELAKKANNYA sampai dua kali.

1 Samuel 18:10-11

3. Taburkanlah suatu benih kestabilan dengan bersikap baik kepada para ayah.

Bukanlah tugas Anda untuk menegur atau mengoreksi para ayah. “Koreksi kepada atasan adalah pemberontakan.” Daud tidak menegur ayahnya Saul. Sebaliknya ia bersikap baik terhadap Saul.

Setelah Daud selesai menyampaikan perkataan itu kepada Saul, berkatalah Saul: “Suaramukah itu, ya anakku Daud?” Sesudah itu dengan suara nyaring menangislah Saul. Katanya kepada Daud: “Engkau lebih benar dari pada aku, sebab ENGKAU TELAH MELAKUKAN YANG BAIK KEPADAKU, padahal aku melakukan yang jahat kepadamu. Telah kautunjukkan pada hari ini betapa engkau telah melakukan yang baik kepadaku: walaupun TUHAN telah menyerahkan aku ke dalam tanganmu, engkau tidak membunuh aku. Apabila seseorang mendapat musuhnya, masakan dilepaskanya dia berjalan dengan selamat? TUHAN kiranya membalaskan kepadamu kebaikan ganti apa yang kaulakukan kepadaku pada hari ini.

1 Samuel 24:17-20

4. Taburkanlah benih kestabilan dengan tidak mengindahkan atau mempermalukan para pendahulu Anda.

Daud tidak membunuh Saul ketika ia mendapatkan kesempatan untuk melakukannya. Ini adalah suatu prinsip penting dalam menabur suatu benih untuk suatu pelayanan yang stabil. Sebagian besar hamba Tuhan yang masih muda akan memiliki kesempatan untuk mempermalukan hamba-hamba Tuhan yang sudah tua, yang kelelahan dan takut akibat peperangan. Ini adalah titik di mana Anda menaburkan suatu benih terhadap stabilitas masa depan Anda.

Kemudian Saul mengambil tiga ribu orang yang terpilih dari seluruh orang Israel, lalu pergi mencari Daud dan orang-orangnya di gunung batu Kambing Hutan. Ia sampai ke kandang-kandang domba di tepi jalan. Di sana ada gua dan Saul masuk ke dalamnya untuk membuang

hajat, tetapi Daud dan orang-orangnya duduk di bagian belakang gua itu.

Lalu berkatalah orang-orangnya kepada Daud: “Telah tiba hari yang dikatakan TUHAN kepadamu: Sesungguhnya, Aku menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, maka perbuatlah kepadanya apa yang kaupandang baik.”

Maka Daud bangun, lalu memotong punca jubah Saul dengan diam-diam. Kemudian berdebar-debarlah hati Daud, karena ia telah memotong punca Saul; lalu berkatalah ia kepada orang-orangnya: “Dijauhkan TUHANlah kiranya dari padaku untuk melakukan hal yang demikian kepada tuanku, kepada orang yang diurapi TUHAN, yakni menjamah dia, sebab dialah orang yang diurapi TUHAN”

1 Samuel 24:3-7

5. Taburkanlah suatu benih kestabilan dengan tidak membiarkan orang-orang di sekitar Anda melawan atau meniadakan para ayah.

Dan Daud mencegah orang-orangnya dengan perkataan itu; ia tidak mengizinkan mereka bangkit menyerang Saul. Sementara itu Saul telah bangun meninggalkan gua itu hendak melanjutkan perjalanannya.

1 Samuel 24:8

Adalah hal yang juga penting untuk mencegah bawahan dan rekan-rekan Anda untuk memberontak terhadap tokoh-tokoh otoritas. Adalah mudah untuk bersembunyi di belakang mereka dan mengatakan bahwa Anda tidak tahu menahu tentang serangan mereka.

Ayah Rohani, Anak Rohani, Hamba-hamba Rohani

Ada seorang anak rohani yang terus menerus berkonflik dengan ayah rohaninya. Ia berusaha untuk memelihara hubungan baik dengan ayahnya tetapi begitu mudah melihat adanya ketegangan dan kegelisahan yang ada diantara mereka berdua.

Pada suatu hari, sang ayah rohani mengunjungi anak rohaninya di rumahnya. Anak itu menyambut ayahnya dan mengantarkannya ke ruang tamu dan menghibur ayah rohaninya ini dengan berpura-pura menghargai kunjungan itu. Akhirnya, di akhir kunjungan, ayah rohani memutuskan untuk berdoa bagi anak rohaninya. Ia berdoa dengan penuh kuasa,

memberkati anak rohani dan keluarganya. Kemudian ia meninggalkan rumah itu dengan dihantar oleh pandangan mata anak rohaninya.

Segera setelah sang ayah rohani pergi, tiga pria muda muncul dari salah satu ruangan di rumah itu. Ketiga pria itu adalah hamba-hamba rohani dari sang anak rohani. Mereka bersembunyi di balik pintu untuk mendengarkan percakapan antara ayah rohani dan anak rohani itu. Ketiga hamba itu sekarang mengambil sapu dan mulai menyapu ruang tamu secara profetik untuk mematahkan doa dari ayah rohani. Mereka mendeklarasikan bahwa doa-doa ayah rohani itu lebih bersifat kutukan terhadap tuan mereka, jadi mereka membersihkan rumah itu dari kutukan tersebut.

Tetapi anak rohani tidak melakukan apa-apa untuk menghentikan ketiga hambanya dari tindakan menyapu doa-doa ayah rohaninya. Dengan melakukan hal itu, anak rohani ini memberikan persetujuannya atas tindakan menyapu yang dilakukan oleh ketiga hambanya.

Di lain kesempatan, anak rohani bisa berharap bahwa hamba-hamba rohaninya memiliki sikap tidak respek dan memberontak terhadap otoritas. Anak rohani juga dapat berharap mendapatkan banyak kesulitan dari hamba-hamba rohaninya karena ia membiarkan mereka memberontak terhadap ayah rohaninya.

Di lain pihak, Raja Daud tidak membiarkan hamba-hambanya menyerang Raja Saul. Ia juga tidak bersikap abstain, tetapi ia mencegah orang-orang di sekelilingnya agar tidak menyerang otoritas-otoritas rohani. Apakah mengherankan jika ia memiliki takhta yang stabil?

6. Taburkanlah suatu benih kestabilan dengan bergerak sangat lambat ke dalam posisi-posisi otoritas.

Daud naik secara lambat dari seorang gembala domba (1 Samuel 17:14-15) menjadi seorang pemain musik istana yang diurapi (1 Samuel 16:23) menjadi seorang prajurit.

Kemudian Daud menjadi seorang pemimpin dari sebuah kelompok orang-orang yang terbuang (1 Samuel 22:1-2). Ia kemudian lulus untuk menjadi raja Yehuda dan akhirnya menjadi raja atas seluruh Israel.

7. Taburkanlah suatu benih stabilitas dengan menantikan berapa tahun pun waktu yang dibutuhkan untuk menjadi orang yang

memiliki otoritas.

Otoritas tidak diberikan kepada orang-orang baru. Otoritas tidak diberikan kepada “orang yang berpengetahuan tetapi tidak berpengalaman”. Otoritas diberikan kepada orang-orang yang pengetahuannya ditempa oleh pengalaman dan kasih Tuhan.

Daud berumur tiga puluh tahun ketika ia menjadi raja, dan ia memerintah empat puluh tahun lamanya.

2 Samuel 5:4

Bab 8

Tragedi-tragedi dari Orang-orang yang Pergi

Suatu tragedi adalah suatu peristiwa yang menyebabkan penderitaan, kehancuran dan tekanan yang besar. Salah satu tragedi terbesar yang saya amati adalah tragedi dari orang-orang yang menghancurkan kehidupan mereka dengan meninggalkan apa yang seharusnya tidak mereka tinggalkan. Banyak rasa sakit dan penderitaan dilepaskan ketika seseorang keluar dari posisinya.

Mungkin tragedi terbesar adalah membuang kehidupan dan pelayanan yang disebabkan oleh orang-orang yang meninggalkan sesuatu atau seseorang yang Tuhan tetapkan untuk tinggal bersama mereka. “Orang-orang yang pergi” seringkali menghabiskan uang, kehidupan, karunia-karunia dan panggilan-panggilan mereka.

Bertahun-tahun setelah pergi, orang-orang yang memberontak ini hidup dalam keterpencilan, tidak berbuah dan mengalami kekosongan. Mereka tidak pernah menjadi apa yang merupakan panggilan Tuhan bagi mereka. Mereka tidak pernah menghasilkan buah yang seharusnya dapat mereka hasilkan jika mereka setia dan tetap tinggal di mana mereka seharusnya berada. Sayangnya, banyak “orang-orang yang pergi itu” berada dalam pemberontakan dan tidak pernah sungguh-sungguh bertobat. Seringkali mereka tidak memahami hubungan antara persoalan-persoalan mereka dengan fakta bahwa mereka seharusnya tidak pergi.

Yesus menceritakan sebuah cerita tentang dua orang anak laki-laki yang memberikan hasil berbeda walaupun mereka memiliki ayah yang sama. Ini bisa juga menjadi kisah dari dua orang hamba Tuhan yang memiliki ayah rohani yang sama. Ini menggambarkan hasil berbeda yang mengikuti orang-orang yang menapaki jalur yang berbeda.

...Ada seorang mempunyai dua orang anak laki-laki: dan beberapa hari kemudian anak bungsu itu...pergi ke negeri yang jauh, dan di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat.

Lukas 15:11-14

1. TRAGEDI KEHILANGAN SUATU POSISI

...Bapa, aku...tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.

Lukas 15:18, 19

Jika Tuhan tidak memanggil Anda untuk mandiri, jangan membuat kesalahan dengan memulai pelayanan sendiri. Jika Anda membuat kesalahan ini, Anda akan dipaksa untuk melamar kembali untuk suatu posisi yang lebih rendah. Kebanyakan posisi tinggi adalah untuk orang-orang yang telah berlaku setia selama bertahun-tahun. Impian Setan adalah menjatuhkan Anda. Desakan untuk meninggalkan posisi yang diberikan Tuhan kepada Anda adalah suatu keinginan jahat dari roh-roh jahat yang ingin menjatuhkan Anda dan mendatangkan aib bagi Anda.

Ketika saya menulis buku ini, saya dapat mengingat begitu banyak orang yang dapat dijadikan contoh mengenai hal ini. Kehidupan mereka saat ini adalah suatu momok dari apa yang seharusnya mereka terima jika mereka tetap bertahan dalam posisi-posisi mereka.

Pemimpin Pujian yang Terkenal

Pada suatu hari, saya menyalakan televisi dan menonton seorang penyanyi Kristen yang sudah bertahun-tahun tidak saya lihat atau dengar suaranya. Ia telah memproduksi beberapa album pujian dan penyembahan yang berisi lagu-lagu klasik yang telah dan masih dinyanyikan di gereja-gereja kita. Karena saya mengenal penyanyi ini, saya memutuskan untuk mendengarkan wawancaranya. Secara mengejutkan, saya menemukan bahwa penyanyi ini telah menjadi mangsa dari kesalahan meninggalkan posisi yang diberikan Tuhan kepadanya.

Penyanyi ini menjelaskan bagaimana ia telah menjadi salah satu pemimpin pujian paling terkemuka sepanjang masa. Pada puncak ketenarannya di dalam pelayanan, ia memutuskan untuk meninggalkan posisinya. Ia telah menerima undangan-undangan dari suatu negara kaya yang menawarkan kepadanya pekerjaan yang mulia di gereja-gereja lain.

Penyanyi terkenal ini menceritakan bagaimana ia telah mempercayai

orang-orang yang memberi tawaran dan ia meninggalkan posisinya sebagai pemimpin pujian paling senior dari gereja paling besar ini dan mengikuti tawaran kemuliaan yang lebih besar. Ia menceritakan suatu kisah yang menyedihkan tentang bagaimana ia kehilangan segala yang ia miliki.

Ia menjelaskan bahwa ketika ia tiba di negara kaya itu, tawaran pekerjaan tidak berjalan sebagaimana yang ia pikirkan. Sebagian besar janji-janji yang telah ia terima tidak terwujud. Ia terpaksa meninggalkan pelayanan yang baru dan membuat pelayanan sendiri. Ia melanjutkan kisahnya dengan menjelaskan bagaimana pelayanannya turun sampai ke lubang paling dalam dari kehidupannya. Ia telah mencoba satu dan lain hal tanpa hasil yang memuaskan.

Ia mengakui di televisi bahwa ia telah membuat kesalahan terbesar di dalam hidupnya ketika meninggalkan gereja di mana ia menjadi pemimpin pujian nomor satu. Ia menjelaskan bagaimana ia telah mengalami kehilangan pelayanan, kehilangan visibilitas, dan kehilangan segala sesuatu, termasuk kehilangan pekerjaan utamanya. Orang ini telah berusaha untuk menjadi “kepala seekor semut” sementara seharusnya ia bisa menjadi lebih dari “kaki seekor gajah”.

Saya kemudian memahami ke mana hamba Tuhan ini selama bertahun-tahun. Seperti anak yang hilang, ia sedang memberi makan babi-babi sementara seharusnya ia dapat menikmati kehidupan di meja makan bapanya. Adalah suatu tragedi jika Anda meninggalkan posisi yang diberikan oleh Tuhan dan mengejar mimpi-mimpi!

Pada suatu hari saya berkhotbah di gereja di mana orang ini pernah menjadi pemimpin pujian. Ketika saya duduk di barisan depan dan siap untuk menyampaikan khotbah, saya memandang wanita yang memimpin pujian dan teringat pemimpin pujian yang dulu sangat terkenal itu. Posisinya saat ini diisi oleh orang-orang yang karunianya tidak ada setengahnya dari yang ia miliki. Talenta yang terbuang sia-sia. Betapa ia menyia-nyiakan posisi yang ditetapkan Tuhan.

Apa yang bisa menyebabkan seorang hamba Tuhan yang berbuah dan berhasil menjadi seorang pemberontak yang penuh pergumulan dan tergesa-gesa? Jawabannya sederhana. Keluar dari posisi yang Tuhan berikan kepada Anda dan menyia-nyiakan kesempatan yang mungkin datang kepada Anda

karena posisi Anda. Apakah Anda mau mengikuti contoh ini? Tentu saja tidak! Putuskan untuk tidak menyia-nyiakan posisi yang Anda miliki.

2. TRAGEDI KETANDUSAN DAN KEMISKINAN.

Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.

Lukas 15:31-32

Sang ayah menjelaskan kepada anaknya yang sulung, “Semua yang aku miliki adalah untukmu. Aku mengadakan pesta ini untuk merayakan kembalinya saudaramu. Pada kenyataannya, ia tidak memiliki apa-apa sementara engkau memiliki segalanya.”

Tidakkah Anda mengatakan sepatah kata pun? Apakah benar bahwa anak yang kembali itu tidak memiliki apa-apa? Ya, tidak punya apa-apa berarti tidak punya apa-apa. Tidak mempunyai apa-apa adalah salah satu tragedi dari meninggalkan posisi yang Tuhan berikan.

Dari Anugerah Kepada Rumput

Bertahun-tahun yang lalu, saya menyaksikan bangkitnya sebuah gereja besar di Asia. Gereja besar ini digembalakan terutama oleh seorang pendeta senior dan dua rekannya. Tim ini menjadi tim pengabar Injil yang terkenal dan makmur. Setiap orang mendengarkan khotbah mereka dan setiap orang meninggikan mereka. Bagaimana pun juga, tibalah suatu hari ketika salah seorang dari mereka memutuskan untuk meninggalkan tim.

Pada suatu hari, pendeta ini (yang juga adalah seorang apoteker) diwawancara di televisi dan ditanyai mengenai visinya untuk pelayanan barunya. Ia menjelaskan bagaimana ia telah menggembalakan sebuah gereja yang telah bertumbuh mencapai seribu anggota sendirian. Tampaknya ia memiliki kemampuan untuk mencapai hal itu dengan kekuatan sendiri.

“Pendeta yang pergi ini” merasa paling tidak ia memiliki kemampuan yang sama dengan pendeta seniornya dalam menumbuhkan gereja (Saya sebaik Anda).

Ketika saya mendengar bahwa ia telah menumbuhkan sebuah gereja

sampai mencapai lebih dari seribu anggota dalam periode waktu yang singkat, saya sendiri terkesan dan berpikir bahwa ia mungkin saja bisa menumbuhkan sebuah gereja. Saya tidak terlalu tahu bahwa orang ini tidak memiliki kemampuan untuk menangani sebuah gereja sendirian.

Setelah bertahun-tahun, saya mempelajari bahwa ia telah berusaha untuk memulai tujuh gereja yang berbeda dan masing-masing gereja itu telah menjadi suatu kegagalan.

“Suatu tragedi”, pikir saya.

Orang ini sebelumnya adalah seorang hamba Tuhan yang terkenal dan berbuah. Tetapi ia menjadi tidak ada apa-apanya karena meninggalkan posisi yang diberikan oleh Tuhan.

Kesulitan keuangan yang dialami oleh hamba Tuhan yang gagal ini semakin nyata. Hamba Tuhan yang dulunya makmur dan berhasil ini sekarang mencoba berbagai kesempatan pelayanan yang berbeda.

Ia memutuskan untuk mencoba keberuntungannya di berbagai negara. Kadangkala saya mendengar ia berada di Australia dan di lain kesempatan saya mendengar ia berada di Amerika Latin. Ia ditawarkan suatu posisi baik di sebuah gereja yang prestisius, tetapi tidak berapa lama terlihat bahwa ia tidak mampu menangani suatu pekerjaan. Setelah melemparkan tuduhan-tuduhan kepada atasannya, ia pergi untuk mencoba sesuatu yang baru.

Kemudian ia memutuskan untuk menjadi seorang pembicara motivasi. Tetapi tidak seorang pun mau mendengarkan dia dan tidak seorang pun ingin membeli kaset-kasetnya. Ia mulai terlibat hutang dan tidak mampu membayar untuk produksi CD ceramah motivasionalnya. Ia tidak mempunyai uang dan tidak memiliki sumber penghasilan. Karena izin apotekernya sudah tidak berlaku. Ia tidak bisa mendapatkan pekerjaan sebagai seorang apoteker. Ketika krisis keuangannya semakin dalam, teman-teman lama memberi bantuan untuk menopang dia agar tetap bertahan.

Ketika saya mengikuti kejatuhan yang luar biasa dari hamba Tuhan ini, saya hanya dapat mengingat kemuliaan yang ia miliki sebelumnya. Ini menjadi contoh paling pelik bagi saya tentang tragedi ketandusan yang mengikuti orang-orang yang meninggalkan posisi yang Tuhan berikan.

Sama seperti anak yang hilang, saudara ini “menginginkan (makanan bayi) itu tetapi tidak seorang pun yang memberikannya kepadanya.”

3. TRAGEDI HUBUNGAN YANG DISIA-SIAKAN

Ketika Anda meninggalkan posisi yang Tuhan berikan kepada Anda, Anda meletakkan penghalang di antara Anda dan ayah rohani Anda. Hal ini mengubah hubungan Anda dan memutuskan Anda dari nasihat dan input yang pernah Anda terima.

Dengan pergi meninggalkan rumah, anak yang hilang itu kehilangan bertahun-tahun hubungan dan nasihat yang bisa ia dapatkan. Mungkin ini adalah tragedi yang paling besar dari semua tragedi; memiliki akses kepada hikmat yang luar biasa, persekutuan yang luar biasa, urapan yang luar biasa, dan kehilangan itu semua karena Anda keluar dari posisi Anda.

4. TRAGEDI KEHILANGAN WARISAN

Elia memiliki seorang hamba yang meninggalkan pelayanan dan kehilangan urapan. (1 Raja-raja 18:41-44). Ini adalah hamba yang membantu dia membantai nabi-nabi Baal. Ini adalah hamba yang diutus tujuh kali untuk melihat apakah awan hujan sudah tampak.

Ini adalah hamba yang melihat kuasa mujizat di dalam pelayanan Elia. Namun ia meninggalkan Elia di tengah-tengah pelayanannya!

Ketika Anda meninggalkan posisi yang diberikan Tuhan, Anda mungkin kehilangan urapan yang pernah Anda terima.

Ketika Anda meninggalkan posisi Anda, Anda bisa juga kehilangan warisan Anda.

Konsep tentang warisan rohani itu nyata. Kitab Efesus mengajarkan kepada kita bahwa warisan rohani adalah suatu kenyataan. “Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus” (Efesus 1:18).

Jika Anda adalah anak bagi pendeta Anda, warisan urapan dan karunia-karunia rohani akan secara alami turun kepada Anda — sama seperti properti diwariskan dari seorang ayah kepada seorang anak.

Anda harus menerima seluruh urapan dan karunia yang bisa Anda dapatkan. Jangan kehilangan warisan rohani Anda!

Walaupun Elisa memiliki seorang ayah biologis bernama Shafat, ia menerima Elia sebagai ayahnya dan memanggilnya “Bapa”. “Ketika Elisa melihat itu, maka berteriaklah ia: “Bapaku, bapaku...” (2 Raja-raja 2:12). Urapan itu secara alami turun dari Elia kepada anak rohaninya, Elisa.

Pernahkah Anda perhatikan bahwa pendeta-pendeta yang meninggalkan ayah rohani mereka dalam pemberontakan tidak pernah menerima urapan tertentu? Ada banyak orang yang tidak pernah melihat setitik warisan rohani karena cara mereka meninggalkan rumah.

Ketika ayah Anda sedang menulis surat wasiat, bagaimana ia tahu apakah Anda masih hidup atau tidak? Mengapa ia harus menyertakan Anda sedangkan sudah bertahun-tahun ia tidak bertemu dengan Anda? Haruskah ia mewariskan propertinya kepada hantu? Tentu saja tidak!

Bab 9

Bagaimana Mengidentifikasi Mereka yang Akan Meninggalkan Anda

Mereka adalah pemecah belah...

Yudas 1:19

Firman Tuhan sangat jelas membicarakan tentang siapa yang akan memisahkan diri mereka. Mereka yang memisahkan diri mereka adalah mereka yang akan meninggalkan Anda.

Yudas menubuatkan tentang orang-orang ini dan mempersembahkan seluruh suratnya untuk menjelaskan tentang orang-orang yang meninggalkan jemaat dan memisahkan diri mereka. Dengan surat Yudas, Anda dapat memperlengkapi diri Anda dengan suatu penjelasan akurat tentang jenis orang yang kemungkinan meninggalkan Anda dengan tiba-tiba.

Tolong perhatikan penjelasan-penjelasan ini karena sangat berguna dalam membantu Anda melindungi diri Anda agar tidak menjadi korban dari orang-orang yang membelot.

Saya menduga bahwa orang-orang di bawah ini akan memisahkan diri mereka:

1. ORANG-ORANG YANG BERJALAN DALAM KESALAHAN BILEAM AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Celakalah mereka karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain dan karena mereka, oleh sebab upah, menceburkan diri ke dalam kesesatan Bileam, dan mereka binasa karena kedurhakaan seperti Korah.

Yudas 11

Bileam terkenal karena nubuatannya dibayar. Kesalahan Bileam adalah kesalahan melayani Injil demi uang. Saya berharap tidak demikian, tetapi banyak diantara kita sedang melakukan pelayanan demi uang.

Pendeta-pendeta gereja-gereja miskin jarang memisahkan diri mereka. Bagaimana pun juga, pendeta-pendeta dari gereja-gereja yang secara

keuangan kuat seringkali adalah para pelaku sindrom “pergi meninggalkan (gereja)”. Mereka perlu memisahkan diri mereka agar memperoleh kendali atas kekuasaan dan uang. Mereka melakukan segala sesuatu untuk menghancurkan gereja asal mereka sementara Roh Kudus disebut sebagai pribadi yang mengarahkan mereka untuk pergi.

Perhatikan orang-orang yang berjalan dalam kesalahan Bileam. Perhatikanlah orang-orang yang menerima bayaran untuk memainkan organ, drum, dan gitar. Perhatikan orang-orang yang meminta bayaran untuk datang ke latihan paduan suara. Perhatikanlah orang-orang yang harus diberikan “uang transport” untuk setiap gerakan yang mereka buat. Sebagian besar orang yang memisahkan diri berjalan dalam kesalahan Bileam!

2. BATU KARANG-BATU KARANG YANG TERSEMBUNYI AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

MEREKA INILAH NODA dalam perjamuan kasihmu; di mana mereka tidak malu-malu melahap dan hanya mementingkan dirinya sendiri; mereka bagaikan awan yang tak berair, yang berlalu ditiup angin; mereka bagaikan pohon-pohon yang dalam musim gugur tidak menghasilkan buah, pohon-pohon yang terbantun dengan akar-akarnya dan yang mati sama sekali. Mereka bagaikan ombak laut yang ganas, yang membuihkan keaiban mereka sendiri; mereka bagaikan bintang-bintang yang baginya telah tersedia tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya.

Yudas 12-13

Sebuah batu karang adalah bubungan dari batu yang bergerigi, koral atau pasir di atas atau di bawah permukaan laut. Sebuah batu karang adalah sumber bahaya yang besar bagi kapal-kapal. Batu karang yang tersembunyi dapat mengakhiri kehidupan sebuah kapal dengan tiba-tiba. Orang-orang yang akan meninggalkan Anda dijelaskan sebagai batu karang yang tersembunyi. Orang-orang seperti itu seringkali tersembunyi dari penglihatan Anda.

Itulah sebabnya penting mempelajari tentang tanda-tanda ketidaksetiaan. Banyak orang menunjukkan tanda-tanda tersebut sebelum mereka benar-

benar berpaling dari Anda.

Saya pernah menonton sebuah film tentang kehidupan prajurit terkenal Chaka Zulu. Ketika saya memperhatikan ia bertumbuh, tiba-tiba saya menemukan tanda-tanda dari seorang yang memberontak. Kebenciannya terhadap ayahnya karena cara ayahnya memperlakukan ibunya adalah tanda buruk pertama yang saya perhatikan. Tetapi kemudian ada beberapa hal lainnya. Sikapnya terhadap komandannya di ketentaraan, kemandiriannya, kekerasan kepalaannya dan roh pembalasan dendamnya semua merupakan tanda-tanda suatu masa depan yang berdarah.

Orang-orang seperti itu tidak sulit diidentifikasi jika Anda tahu tandanya. Baik Hitler maupun Stalin adalah anggota paduan suara di gereja-gereja mereka. Mereka berdua dikeluarkan dari sekolah karena kekerasan kepalaan dan pemberontakan mereka.

Stalin bahkan dikeluarkan dari sebuah Sekolah Alkitab di mana ibunya sudah mendaftarkan dia. Mereka berdua diliputi oleh kebencian terhadap penguasa yang ada dan menantang mereka ketika mereka mendapat kesempatan. Memang, Stalin dan Hitler adalah batu-batu karang yang tersembunyi dari kehancuran yang menantikan waktu yang tepat untuk terwujud.

Perhatikanlah batu karang-batu karang yang tersembunyi. Belajarlah untuk mengidentifikasi mereka, bahkan di film-film. Pelajari bagaimana mereka berbicara. Pahami bahasa dan postur mereka. Perhatikan sikap mereka dan Anda akan menjadi seorang ahli dalam mendeteksi batu-batu karang tersembunyi yang akan memisahkan diri mereka!

3. ORANG-ORANG YANG PEDULI TERHADAP DIRI MEREKA SENDIRI AKAN MENINGGALKAN ANDA.

Mereka inilah noda dalam perjamuan kasihmu; di mana mereka tidak malu-malu melahap dan hanya MEMENTINGKAN DIRINYA SENDIRI; mereka bagaikan awan yang tak berair, yang berlalu ditiup angin; mereka bagaikan pohon-pohon yang dalam musim gugur tidak menghasilkan buah, pohon-pohon yang terbantun dengan akar-akarnya dan yang mati sama sekali. Mereka bagaikan ombak laut yang ganas, yang membuihkan keaiban

mereka sendiri; mereka bagaikan bintang-bintang yang baginya telah tersedia tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya.

Yudas 12-13

Orang-orang yang hanya mementingkan kepentingan mereka sendiri adalah orang-orang yang berbahaya. Seorang hamba Tuhan yang baik harus memelihara kawanan domba Tuhan. Seorang hamba Tuhan yang baik harus mempedulikan orang-orang lain, bukan hanya diri mereka sendiri. Beberapa orang hanya peduli ketika gereja mereka hancur. Mereka tidak peduli jika gereja-gereja lain hancur. Pembunuhan massal yang mengotori sejarah umat manusia tentulah tidak memikirkan orang-orang lain. Antek-antek Hitler membunuh ribuan orang pada siang hari dan pulang ke rumah untuk bermain dengan isteri dan anak-anak mereka di malam hari.

Jelaslah, mereka hanya peduli tentang keluarga mereka sendiri tetapi tidak mempedulikan keluarga-keluarga yang sedang mereka hancurkan melalui kekejaman mereka. Mungkin mereka tidak pernah berpikir tentang rasa sakit yang sedang mereka timbulkan di dunia.

Perhatikanlah orang-orang yang hanya mempedulikan diri mereka sendiri dan tidak merasa kasihan terhadap orang-orang lain. Seorang hamba Tuhan sejati harus memiliki hati yang penuh belas kasihan dan merasa kasihan terhadap orang-orang lain yang keadaannya menyedihkan.

4. AWAN TANPA AIR DAN POHON TANPA BUAH AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Mereka inilah noda dalam perjamuan kasihmu; di mana mereka tidak malu-malu melahap dan hanya mementingkan dirinya sendiri; mereka bagaikan AWAN YANG TAK BERAIR, yang berlalu ditiup angin; mereka bagaikan pohon-pohon yang dalam musim gugur tidak menghasilkan buah, pohon-pohon yang terbantun dengan akar-akarnya dan yang mati sama sekali. Mereka bagaikan ombak laut yang ganas, yang membuihkan keaiban mereka sendiri; mereka bagaikan bintang-bintang yang baginya telah tersedia tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya.

Yudas 12-13

Suatu pandangan lebih dekat pada orang-orang yang memberontak akan

mengungkapkan bahwa mereka adalah awan-awan tanpa air atau pohon-pohon tanpa buah. Kedua frase tersebut menjelaskan orang-orang yang terbuat dari jerami. Awan biasanya membawa hujan kepada tanah kering. Tanah mengharapkan curahan air segar dari awan yang mengumpul. Betapa mengecewakan jika tidak ada apa-apa di dalam awan! Betapa mengecewakan jika tidak ada buah pada pohon!

Sebuah awan tanpa air berbicara tentang sesuatu tanpa zat. Banyak pemberontak tidak memiliki kedalaman. Mereka tidak mengenal Tuhan atau tidak sungguh-sungguh takut akan Tuhan. Siapa pun yang takut akan Tuhan akan takut untuk menjamah hamba-hamba Tuhan. Siapa pun yang sungguh-sungguh mengenal Tuhan akan takut untuk menghancurkan gereja-Nya.

Gereja adalah mempelai Kristus dan hanya orang-orang yang rohani yang mengetahui arti kepentingannya. Hanya orang-orang yang mencintai Tuhan menghormati gereja-Nya dan menanganinya dengan hati-hati.

Bukti bahwa sebuah awan tidak memiliki air adalah pada kegagalannya untuk menghasilkan hujan. Anda akan memperhatikan bahwa banyak “orang-orang yang pergi” dengan marah dan dalam pemberontakan menghembuskan kemarahan dan kutukan tetapi tidak dapat memproduksi hujan.

Mereka adalah pohon tanpa buah. Tahun-tahun berlalu dan mereka lenyap dalam ketidakjelasan, menghasilkan sedikit buah atau bahkan tidak menghasilkan buah sama sekali. *Bertahun-tahun pelayanan dengan hasil yang sedikit, adalah bukti terbesar bahwa orang-orang itu adalah “awan tanpa air” dan “pohon tanpa buah”.*

Perhatikanlah orang-orang yang meninggalkan gereja dalam pemberontakan. Monitor dengan hati-hati masa depan mereka dan Anda akan mendapati bahwa Anda sedang berurusan dengan awan yang tidak memiliki air!

5. ORANG-ORANG YANG DITIUP ANGIN AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Mereka inilah noda dalam perjamuan kasihmu; di mana mereka tidak malu-malu melahap dan hanya mementingkan dirinya

sendiri; mereka bagaikan awan yang tak berair, YANG BERLALU DITIUP ANGIN; mereka bagaikan pohon-pohon yang dalam musim gugur tidak menghasilkan buah, pohon-pohon yang terbantun dengan akar-akarnya dan yang mati sama sekali. Mereka bagaikan ombak laut yang ganas, yang membuihkan keaiban mereka sendiri; mereka bagaikan bintang-bintang yang baginya telah tersedia tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya.

Yudas 12-13

Orang-orang yang ditiup angin bukanlah pemimpin sejati. Mereka mengikuti tren dan memperoleh kekuatan mereka dari orang banyak. Seorang pemimpin sejati tidak memperoleh kekuatannya dari orang banyak! Ia tahu apa yang benar dan tidak terbawa oleh apa yang orang lain ucapkan. Seorang pemberontak bergantung pada dukungan yang ia peroleh dari orang-orang yang tidak dewasa dan acuh tak acuh.

Saya pernah memiliki seorang asisten yang senang berada di dalam pendapat terbanyak dari orang-orang. Saya segera mengetahui bahwa ia sungguh-sungguh ingin menyenangkan setiap orang. Ia menyukai pendapat populer dan ketika pendapat populer menentang saya, ia mengikuti pendapat populer.

Pada waktu itu, sebagian besar anggota di gereja kecil saya merasa saya tidak dipanggil untuk pelayanan. Mereka tidak dapat melihat masa depan yang baik dalam apa yang sedang saya lakukan. Gereja juga dipenuhi dengan banyak orang-orang muda yang tidak dewasa. Angin pendapat populer bertiup menerpa saya dan asisten saya terbawa oleh angin tersebut. Sikap ini menuntun kepada kehancurannya dan segera ia tidak ditemukan lagi di dalam pelayanan.

Perhatikanlah orang-orang yang ditiup oleh angin zaman ini!

6. ORANG-ORANG YANG TERCABUT DAN MERUPAKAN BINTANG-BINTANG YANG MENGEMBARA AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Mereka inilah noda dalam perjamuan kasihmu; di mana mereka tidak malu-malu melahap dan hanya mementingkan dirinya sendiri; mereka bagaikan awan yang tak berair, yang berlalu ditiup

angin; mereka bagaikan pohon-pohon yang dalam musim gugur tidak menghasilkan buah, POHON-POHON YANG TERBANTUN DENGAN AKAR-AKARNYA dan yang mati sama sekali. Mereka bagaikan ombak laut yang ganas, yang membuihkan keaiban mereka sendiri; mereka BAGAIKAN BINTANG-BINTANG YANG BAGINYA TELAH TERSEDIA TEMPAT DI DUNIA KEKELAMAN UNTUK SELAMA-LAMANYA.

Yudas 12-13

Ciri lain dari para pemberontak adalah mereka “tercabut sampai ke akarnya”. Setiap pohon ditanam di suatu tempat. Adalah berbahaya apabila tercabut dari tempat di mana Anda tertanam. Ketika Anda bertemu hamba-hamba Tuhan yang tidak dapat memberitahu Anda di mana mereka dilatih, Anda sedang berurusan dengan orang-orang yang sudah tercabut. Orang-orang tersebut telah menjadi bintang-bintang yang mengembara karena mereka tercabut dari rumah asli mereka.

Mengapa Anda mau memisahkan diri dari tangan yang telah mengangkat Anda? Mengapa Anda tidak dapat dengan yakin menceritakan kepada orang-orang tentang ayah rohani Anda? Mengapa Anda tidak dapat menceritakan kepada orang lain tentang rumah rohani Anda? Itu karena Anda tercabut dan tidak lagi berada di tempat mana pun.

Raksasa Rohani dan Anak Rohani

Alkisah ada seorang hamba Tuhan yang tinggal di Asia dan sangat populer dan berhasil dalam pelayanan. Hamba Tuhan ini dibesarkan oleh seorang raksasa rohani. Raksasa rohani ini telah menuntun dia kepada Kristus, mentahbiskan dia di dalam pelayanan dan bahkan membantunya membangun gerejanya. Raksasa rohani telah membantu anak rohani melalui suatu perceraian yang baru-baru ini terjadi. Tindakan-tindakan tersebut telah membuat hamba Tuhan ini menjadi anak dari raksasa rohani. Raksasa rohani bahkan telah melakukan tindakan lebih jauh dan mempromosikan anak rohaninya, menjadikan ia hamba Tuhan paling populer di negaranya pada masa itu.

Sayangnya, hubungan baik antara raksasa rohani dan anak rohaninya tidak berlangsung lama. Karena berbagai alasan hubungan mereka renggang

sampai akhirnya terputus sama sekali.

Pada suatu hari, sang anak rohani menghadiri sebuah konferensi yang diadakan oleh hamba Tuhan internasional lain yang terkenal dan terus datang ke konferensi tersebut setiap tahun. Tidak lama kemudian, sang anak rohani memutuskan untuk menjadikan hamba Tuhan internasional ini sebagai ayah rohaninya. Tampaknya Tuhan telah memberikan kepadanya suatu hubungan baru yang diberkati. Ia adalah anak rohani yang baru dilahirkan oleh hamba Tuhan internasional itu.

Namun demikian, walaupun anak rohani ini merayakan hubungan barunya, pada kenyataannya ia baru saja tercabut dari akarnya. Tercabut dari akarnya berarti terputus dari tempat asal di mana ia tertanam. Tercabut dari akarnya bukanlah hal yang baik! Itu adalah suatu tanda buruk dan merupakan penjelasan alkitabiah mengenai orang-orang yang memisahkan diri mereka.

Banyak hamba Tuhan terputus dari orang-orang yang membesarkan mereka. Anak-anak rohani yang memisahkan diri ini mengatakan banyak alasan atas pemisahan diri mereka, seperti : dosa, kejahatan dan kejatuhan pembimbing-pembimbing rohani mereka. Tetapi tidak satu pun alasan itu cukup baik untuk membuat Anda menjadi pohon yang tercabut!

Ketika Anda tercabut, Anda menjadi sebuah bintang yang mengembara, pergi dari satu tempat ke tempat lain berharap untuk dikenali. Inilah saatnya untuk kembali ke rumah dan tertanam di tempat asal Anda.

7. ORANG-ORANG YANG SUKA MENGELUH DAN Mencari-cari KESALAHAN AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Mereka itu orang-orang yang MENGGERUTU dan MENGELUH tentang nasibnya, hidup menurut hawa nafsunya, tetapi mulut mereka mengeluarkan perkataan-perkataan yang bukan-bukan dan mereka menjilat orang untuk mendapat keuntungan. Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah.

Yudas 16

Orang yang memiliki ketidakpuasan kronik senang mengeluh dan mencari-cari kesalahan atas segala sesuatu. Ini adalah tanda paling pasti bahwa Anda sedang berurusan dengan seorang pemberontak. Saya pernah

mengutus beberapa pengabar Injil ke berbagai negara. Beberapa dari antara mereka berhasil dan yang lain kembali pulang tanpa menyelesaikan misi mereka.

Pada suatu hari, ketika saya sedang merenungkan tentang berbagai misi dan tentang para pengabar Injil yang kembali pulang, saya menyadari suatu ancaman umum yang muncul dari pengalaman tersebut. Orang-orang yang kembali dengan tidak sukses semuanya “dibawa pulang” oleh isteri-isteri mereka. Melalui sikap yang buruk dan tidak membantu dari isteri-isteri mereka, mereka dipaksa untuk meninggalkan misi mereka dan pulang kembali.

Sebagian besar pengabar Injil tidak mau kembali tetapi tidak ada pilihan. Pada intinya, isteri-isteri para pengabar Injil adalah pemberontak terhadap pelayanan. Mereka mewujudkan pemberontakan mereka dengan keluhan pribadi di rumah. Mereka mencari kesalahan pada suami-suami mereka, dengan misi-misinya, dengan negara di mana mereka diutus. Tentu saja para isteri menolak kesalahan apa pun. Bagaimana pun juga, kita tahu bahwa isteri-isteri mereka adalah wanita-wanita yang tidak puas yang senang mengeluh.

Buah dari keluhan pribadi mereka yang tersembunyi dan sikap mencari-cari kesalahan sangat jelas. Setiap suami dipaksa untuk meninggalkan panggilannya dan pulang kembali. Keluhan selalu merupakan suatu tanda buruk dan menuntun orang-orang untuk meninggalkan posisi yang Tuhan berikan kepada mereka.

8. ORANG-ORANG YANG BERBICARA DENGAN AROGAN AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Mereka itu orang-orang yang Menggerutu dan Mengeluh tentang nasibnya, hidup menurut hawa nafsunya, tetapi MULUT MEREKA MENGELUARKAN PERKATAAN-PERKATAAN YANG BUKAN-BUKAN dan mereka menjilat orang untuk mendapat keuntungan. Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah.

Yudas 16

Orang-orang yang berbicara dengan arogan akan meninggalkan Anda

sebagaimana dinubuatkan oleh Yudas. Perhatikanlah orang-orang yang tidak menghormati orang yang mereka ajak bicara.

Anda Tidak Selalu Benar

Orang-orang yang berbicara dengan sombong adalah orang-orang yang berbahaya. Pada suatu hari, saya sedang berdiskusi dengan seorang hamba Tuhan muda. Diskusi berubah menjadi suatu argumentasi ketika saya menekankan apa yang saya maksudkan kepada dia.

Akhirnya, ketika ia kehabisan argumentasi dan tidak dapat menangkis apa yang saya katakan, ia membentak saya sambil berkata, “Anda tidak selalu benar, bukan?”

Saya terkejut.

Saya dibuat mengerti bahwa walaupun tampaknya saya memenangkan argumentasi, tidak berarti saya benar.

Walaupun apa yang dia katakan pada intinya benar, dan walaupun saya tidak selalu benar, ada suatu sikap sombong dalam hal ia membentak orang yang telah menunjuknya sebagai seorang pendeta dan mentahbiskannya masuk ke dalam pelayanan.

Perhatikanlah orang-orang yang berbicara dengan arogan kepada otoritasnya! Mereka sedang menggenapkan nubuatan Yudas. Mereka adalah orang-orang yang pada akhirnya akan memisahkan diri.

Saya Tidak Terkejut Anda Datang

Pada suatu hari saya mengunjungi seorang pendeta junior yang telah mengundurkan diri dari pelayanan. Saya ingin mengadakan rekonsiliasi dengan dia dan memperbaiki hubungan kami. Tetapi saya terkejut atas penerimaannya. Alih-alih bergembira karena saya datang untuk mengadakan rekonsiliasi dan memperbaiki hubungan yang retak, ia mulai berbicara kasar kepada saya.

Ia berkata, “Saya tidak terkejut Anda datang.

Ia melanjutkan, “Saya bertanya-tanya berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk datang.

Saya tidak dapat mempercayai apa yang saya dengar karena saya mengira

ia akan senang bertemu saya. Lagipula saya adalah pendetanya dan sayalah yang menetapkan dia sebagai seorang pendeta.

Ketika percakapan kami berlanjut, saya berkata kepadanya, “Dengarlah... saya...”

Sebelum saya dapat melanjutkan, ia menghentikan saya dan berkata, “Jangan katakan *dengarlah*. Jangan datang ke sini dengan istilah-istilah Anda.”

Ia melanjutkan, “Jangan katakan ‘kita’, ini masalah Anda, Dag.” (Ia biasanya memanggil saya “Pendeta” tetapi ketika orang-orang marah dan memberontak, mereka tidak memakai jabatan lagi. Mereka memanggil Anda dengan nama Anda untuk mensejajarkan Anda dengan dia).

Kadang kala orang-orang yang memberontak sangat membenci Anda sehingga mereka tidak dapat menyebutkan nama Anda ketika berbicara kepada orang lain mengenai Anda. (Pada saat-saat seperti itu mereka menunjuk Anda sebagai “pria itu”, “saudara Anda”, “orang itu”, atau “bawahan Anda” tergantung pada apa yang sesuai bagi mereka).

Saya terus berusaha untuk berbicara dengan mantan pendeta ini tetapi ia begitu marah. Kemudian ia menjatuhkan sebuah barang. Ia berkata, “Saya telah berhasil bertahan tanpa Anda! Saya tidak membutuhkan Anda lagi.” Kami saling membutuhkan satu dengan yang lain. Tetapi ia tidak mau berbicara kepada saya lagi. Ia bangkit dan menuntun saya keluar dari rumahnya.

Orang-orang yang berbicara dengan sombong akan meninggalkan Anda sebagaimana dinubuatkan oleh Yudas.

Perhatikanlah orang-orang yang tidak paham kepada siapa mereka berbicara. Perhatikanlah orang-orang yang dapat mengatakan apa pun kepada siapa saja!

9. PARA PENJILAT AKAN MEMISAHKAN DIRI DARI ANDA.

Mereka itu orang-orang yang MENGGERUTU dan MENGELUH tentang nasibnya, hidup menurut hawa nafsunya, tetapi mulut mereka mengeluarkan perkataan-perkataan yang bukan-bukan dan MEREKA MENJILAT ORANG UNTUK MENDAPAT

KEUNTUNGAN. Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah.

Yudas 16

Orang-orang yang menjilat Anda tidak dapat dipercaya. Adalah orang yang berpikiran sederhana yang terkesan oleh pujian orang-orang jahat. Di sepanjang Alkitab kita diperingatkan untuk berhati-hati terhadap para penjilat. “Sebab perkataan mereka tidak ada yang jujur; batin mereka penuh kebusukan, kerongkongan mereka seperti kubur ternganga, lidah mereka merayu-rayu.” (Mazmur 5:10).

Waspadalah setiap kali Anda bertemu dengan seseorang yang memuji Anda dan pelayanan Anda secara berlebihan. Tidak seorang pun tahu siapa yang sungguh-sungguh menyenangkan Tuhan. Tidak seorang pun tahu kepada siapa Tuhan sungguh-sungguh berkenan. Surgalah yang akan mengungkapkannya. Setiap orang yang saya temui yang penuh dengan pujian yang tak terkendali pada akhirnya akan meninggalkan pelayanan. Pujian adalah tanda ketidaksetiaan. Itu adalah sebuah tanda dari seseorang yang pada akhirnya akan meninggalkan Anda. Pujian-pujiannya adalah topeng untuk maksud-maksudnya yang sesungguhnya.

Saya pernah bertemu dengan seorang wartawan yang memberitahu saya bahwa saya seharusnya menjadi presiden Ghana. Ia memuji saya untuk prestasi-prestasi saya sambil mengatakan bahwa itu semua adalah bukti terbesar bahwa saya dapat menjadi presiden Ghana. Saya bertanya kepadanya mengapa ia tidak menyarankan agar pendetanya sendiri menjadi presiden karena pendetanya memiliki prestasi yang lebih banyak daripada saya. Ia dengan segera menghentikan pernyataan saya dengan mengatakan bahwa pendetanya adalah stok lama dan tidak relevan lagi. Saya segera mengenali tanda-tanda dari seorang penjilat yang berbahaya. Bukankah itu suara Setan yang sedang berusaha mencabut saya dari pelayanan saya untuk masuk ke dalam kebodohan? Anda harus berhati-hati terhadap orang-orang yang menjilat. Adalah baik jika orang-orang memuji Anda, tetapi ingatlah bahwa seorang penjilat adalah seseorang yang berbahaya!

Barangsiapa mengadukan sahabatnya untuk mencari keuntungan, mata anak-anaknya akan menjadi rabun.

Ayub 17:5

10. ORANG-ORANG YANG MENYEBABKAN PERPECAHAN AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Mereka adalah PEMECAH BELAH yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus.

Yudas 19

Ada orang-orang yang secara alami adalah pemecah belah. Orang-orang tersebut melihat segala sesuatu melalui apa yang saya sebut sebagai mata “politis”. Mereka memandang setiap orang melalui mata kebangsaan, suku bangsa, atau warna kulit. Orang-orang seperti itu menganalisa apa yang Anda lakukan dan membuat komentar-komentar menurut persepsi politis yang mereka miliki.

Jika Anda berbicara kepada seorang Nigeria, mereka akan berkata, “Ei, saya melihat bahwa Anda sangat suka dengan orang Nigeria.” Jika Anda membuat suatu pengamatan yang benar tentang orang Amerika, mereka akan berkata, “Ei, saya melihat bahwa Anda tidak menyukai orang-orang Amerika.”

Jika Anda bersikap ramah terhadap seorang wanita berkulit terang, mereka akan berkata, “Ei, saya melihat bahwa Anda menyukai wanita berkulit terang.”

Jika bos meminta Joe untuk melakukan suatu pekerjaan, dengan diam-diam mereka akan berkata dengan karyawan lainnya, “Ei, bos sangat menyukai Joe.”

Jika ayah mereka membeli sebuah hadiah untuk anak perempuannya, Adriana, mereka akan berkata, “Ei, anak kesayangan ayah adalah Adriana.”

Sementara itu ketika hadiah dibawa untuk mereka, mereka tidak memberikan kesimpulan yang sama.

Orang-orang tersebut adalah pemecah belah dan melihat segala sesuatu sebagai hasil dari favoritisme atau permainan yang tidak adil. Mereka melihat orang-orang sebagai milik dari kelompok ini atau kelompok itu. Orang-orang tersebut akan segera mengidentifikasi berapa banyak orang dari suatu suku atau negara tertentu yang akan berkumpul di sebuah ruangan. Orang-orang seperti itu segera mengetahui suku atau kebangsaan

seseorang, yang tidak akan terjadi kepada orang-orang yang bukan pemecah belah atau tidak terlalu politis.

Perhatikanlah orang-orang yang memiliki mata yang memecah belah!

11. ORANG-ORANG DUNIAWI YANG HIDUP TANPA ROH KUDUS AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

**Mereka adalah pemecah belah yang DIKUASAI HANYA OLEH
KEINGINAN-KEINGINAN DUNIA INI dan yang hidup tanpa Roh
Kudus.**

Yudas 19

Adalah praktek yang sangat duniawi untuk mengelompokkan orang-orang menurut suku bangsa atau kebangsaan mereka. Orang-orang tanpa Roh Kudus menyebabkan perpecahan dan bertindak seperti orang duniawi. Jiwa adalah jiwa, dan itu berharga bagi Tuhan. Ketika Tuhan menjamah hati Anda, Anda akan mengasihi semua orang. Anda tidak akan melihat mereka sebagai orang Ghana, orang Nigeria, orang Zimbabwe, atau orang Amerika.

Orang-orang duniawi selalu memakai perpecahan manusia untuk memulai peperangan dan menciptakan konflik-konflik.

Kebanggaan Kebangsaan, Alasan untuk Memisahkan Diri

Saya pernah memiliki seorang pendeta Afrika Barat yang ingin memisahkan diri. Karena menjadi manusia yang duniawi dan hidup tanpa Roh Kudus, ia mulai berbicara kepada jemaat mengenai kebangsaan saya. Ia memberitahu orang-orang Afrika Barat lain di dalam gereja bahwa saya adalah seorang Ghana dan bahwa Lighthouse Chapel International adalah gereja seorang Ghana. Ia mendesak orang-orang dari negaranya untuk bangkit dan “melakukan sesuatu bagi diri mereka sendiri”.

Tujuannya adalah membuat orang-orang berpikir dengan cara tertentu dan memberikan kepada mereka suatu alasan yang baik untuk mengikuti dia. Ia memberitahu orang-orang Afrika Barat lainnya bahwa saya hanya tertarik untuk membangun gereja-gereja di Ghana.

Sementara itu, misi kami untuk negaranya adalah salah satu misi yang terbesar dan termahal yang pernah kami lakukan. Kami telah menghabiskan begitu banyak uang, waktu dan usaha di sana, berusaha untuk melayani Injil

Yesus Kristus.

Tetapi hamba Tuhan yang suka memecah belah dan duniawi ini, yang hidup tanpa Roh Kudus mencari cara-cara untuk memecah belah kami. Tentu saja, mereka akan menuai buah dari pekerjaan mereka.

12. PARA PENGEJEK AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, ingatlah akan apa yang dahulu telah dikatakan kepada kamu oleh rasul-rasul Tuhan kita, Yesus Kristus. Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: “Menjelang akhir zaman akan tampil PENGEJEK-PENGEJEK yang akan hidup menurut hawa nafsu kefasikan mereka. Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus.

Yudas 17-19

Perhatikanlah orang-orang yang mengejek Anda. Sebagian besar pelayanan dimulai dari sesuatu yang kecil. Hal-hal kecil seringkali diabaikan. Pelayanan-pelayanan muda yang sedang berkembang seringkali diabaikan. Kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam pelayanan-pelayanan yang matang bisa juga diejek. Alih-alih mengejek, kita perlu memiliki mata lembut yang simpatik terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh orang-orang. Para pengejek adalah orang-orang yang berbahaya dan mereka seringkali tidak setia.

Pada suatu hari, saya sedang berada dalam sebuah rapat dengan sekumpulan pendeta. Mereka sedang mendiskusikan tentang berita terbaru mengenai seorang hamba Tuhan senior. Berita terbarunya adalah bahwa isteri hamba Tuhan ini telah memutuskan untuk menceraikan hamba Tuhan ini. Setiap orang memberi pendapat tentang situasi itu. Beberapa merasa bahwa hamba Tuhan itu adalah orang yang jahat dan layak mengalami pengalaman buruk itu. Yang lain lebih bersimpati.

Di tengah diskusi tersebut, salah seorang hamba Tuhan yang menyebut dirinya anak hamba Tuhan bangkit untuk mengambil makanan. Ia membuat pernyataan meremehkan tentang hamba Tuhan yang kurang beruntung ini yang mengakibatkan gemuruh tawa dari para pendeta di ruangan itu.

Saya merasa tidak nyaman dan sedih tentang atmosfer di ruangan itu.

Saya bertanya-tanya bagaimana seorang anak dapat mengejek ayahnya. Tentulah, orang itu tidak akan menjadi orang yang setia.

Apakah menurut Anda seorang anak yang setia akan mengejek ayahnya di masa sulit ayahnya? Itulah sebabnya mengapa Alkitab mengajarkan bahwa Anda tidak seharusnya berjalan dengan para pencemooh. “Berbahagilah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh” (Mazmur 1:1).

13. ORANG-ORANG YANG MENGIKUTI NAFSU KEFASIKAN AKAN MEMISAHKAN DIRI MEREKA.

Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: “Menjelang akhir zaman akan tampil PENGEJEK-PENGEJEK yang akan hidup menurut hawa nafsu kefasikan mereka. Mereka adalah PEMECAH BELAH YANG DIKUASAI HANYA OLEH KEINGINAN-KEINGINAN DUNIA INI DAN YANG HIDUP TANPA ROH KUDUS.

Yudas 18-19

Orang-orang yang mengikuti nafsu kefasikan jarang mengikuti tuntunan Roh Tuhan. Sebagian besar kejahatan yang dilakukan di dunia disebabkan oleh orang-orang yang mengikuti nafsu kefasikan mereka. Presiden-presiden yang mengikuti nafsu kefasikan akan uang dan kekuasaan jarang melakukan hal yang baik bagi negaranya.

Demikian pula, para pendeta yang tidak mengikuti Tuhan tetapi mengikuti hawa nafsu mereka sendiri jarang melakukan yang baik dalam pelayanan. Nafsu akan kekuasaan dan uang dapat mengubah orang-orang yang setia menjadi orang-orang jahat. Sebagian besar orang-orang yang memberontak dipenuhi oleh nafsu akan kekuasaan dan nafsu akan uang.

Bab 10

Bagaimana Memerangi Serigala-serigala

Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, SERIGALA-SERIGALA YANG GANAS akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu.

Kisah Para Rasul 20:29

Sepuluh Hal yang Harus Anda Lakukan untuk Memantapkan Pelayanan Anda

Beberapa orang dapat dideskripsikan paling baik sebagai serigala-serigala. Orang-orang yang membuat gereja-gereja terpecah dan mencuri domba-domba disebut serigala-serigala. Efek yang mereka hadirkan di gereja sama dengan apa yang dilakukan oleh seekor serigala terhadap sekumpulan domba. Memang, akan selalu ada kebingungan setelah seekor serigala mengacaukan gerombolan domba-domba itu.

Ketika orang-orang meninggalkan Anda, mereka meninggalkan suatu citarasa yang tidak baik, yang sulit diatasi. Sejujurnya, perasaan itu sama dengan perasaan yang timbul ketika seseorang yang dekat dengan Anda meninggal.

Gereja tidak dilupakan dari perasaan-perasaan tidak baik dan atmosfer tidak baik yang menyertai orang-orang yang pergi meninggalkan gereja. Memang, sebagian besar “orang yang meninggalkan gereja” berbalik dan “mengotori pintu keluar” sebagai tindakan terakhir mereka terhadap gereja. Apa yang saya maksudkan dengan “mengotori pintu keluar”? Maksud saya orang-orang tersebut dengan sengit mengucapkan hal-hal jahat tentang gereja, kepemimpinan di gereja itu dan pendeta-pendetanya. Mereka melontarkan cerita-cerita dan saran-saran yang meracuni tentang segala sesuatu yang telah mereka alami selama bertahun-tahun. Mereka menebarkan benih ketidakpuasan di dalam hati orang-orang yang mereka tinggalkan. Mereka ingin setiap orang yang tetap tinggal merasa bodoh karena mereka tetap tinggal. Mereka menginginkan orang-orang yang tinggal melihat kebutuhan untuk juga pergi dari gereja itu.

Adalah penting bagi Anda untuk bangkit dan memerangi perasaan seperti itu di dalam gereja. Jika Anda tidak melakukannya, efek domino dan efek mengotori dari roh jahat yang ada di dalam diri orang-orang yang pergi itu akan menghancurkan pelayanan Anda. Di dalam bab ini saya ingin menyarankan beberapa langkah yang perlu Anda ambil untuk menangani momok dari “pemecah gereja”.

Tuhan telah memanggil kita untuk membangun gereja-Nya dan kita harus belajar untuk memerangi serigala-serigala. Orang-orang yang membuat gereja terpecah dan mencuri domba-domba disebut serigala-serigala. Seorang pendeta yang baik harus memiliki senjata-senjata untuk memerangi serigala-serigala dan memiliki obat-obatan untuk meracuni mereka.

Biarlah bibir dusta menjadi kelu, yang mencaci maki orang benar dengan kecongkakan dan penghinaan.

Mazmur 31:18

1. IDENTIFIKASI ORANG-ORANG YANG BERSIMPATI TERHADAP “ORANG-ORANG YANG PERGI MENINGGALKAN GEREJA” DAN USIRLAH MEREKA.

Akan selalu ada orang-orang yang bersimpati terhadap “orang yang meninggalkan gereja”. Walaupun mereka tidak ikut-ikutan pergi, mereka bersimpati dengan alasan orang itu dan merasa bahwa orang tersebut memiliki alasan tepat untuk melakukan apa yang ia lakukan. Orang-orang seperti ini akan selalu menjadi sumber ketidakstabilan.

Anda harus menerima bahwa ada orang-orang yang tidak akan pernah mempercayai Anda. Banyaknya percakapan dan pertemuan dengan mereka tidak akan mengubah apa pun. Mungkin sulit mengusir orang-orang, tetapi seringkali merupakan tindakan bijaksana untuk mengusir orang-orang yang tidak bisa dibuat percaya terhadap Anda.

Abraham mengusir Ismael dan semua saudara-saudara Ishak jauh dari Ishak. Ia tahu bahwa mereka tidak akan pernah mendukung Ishak. Ia tahu bahwa Ismael yang tiga belas tahun lebih tua daripada Ishak tidak akan pernah tunduk terhadap kepemimpinan Ishak.

Abraham memberikan segala harta miliknya kepada Ishak, tetapi kepada anak-anaknya yang diperolehnya dari gundik-gundiknya ia

memberikan pemberian; kemudian IA MENYURUH MEREKA – masih pada waktu ia hidup – MENINGGALKAN ISHAK, anaknya, dan pergi ke sebelah timur, ke Tanah Timur.

Kejadian 25:5-6

Banyak kali perpisahan adalah satu-satunya jalan untuk membangkitkan stabilitas dan harmoni setelah seseorang mengotori gereja dengan bisa (racunnya). Ketika seekor ular menggigit, ia melepaskan bisa yang meracuni seluruh tubuh. Walaupun yang digigit mungkin kaki, racun itu menyebar dan mempengaruhi bagian-bagian tubuh yang lain. Seperti itulah ketika seseorang yang berkhianat bekerja di dalam jemaat Anda. Walaupun ia mungkin hanya mengkhianati *beberapa* orang, *banyak orang lain* terpengaruh secara tidak langsung.

Abraham juga tahu bahwa ia tidak akan merasakan damai sampai Lot meninggalkan dia. Ada beberapa orang yang harus pergi sebelum damai sejahtera dapat kembali. *Kebingungan tidak akan pergi sampai individu-individu tertentu telah meninggalkan jemaat Anda.*

Doa tidak akan menyebabkan stabilitas dan damai itu kembali!

Abraham bijaksana dan ia tahu bahwa satu-satunya cara damai itu hadir kembali adalah perpisahan dengan Lot.

Maka berkatalah Abram kepada Lot: “Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu, sebab kita ini kerabat. Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? BAIKLAH PISAHKAN DIRIMU DARI PADAKU; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri.

Kejadian 13:8-9

2. LETAKKAN SUATU FONDASI YANG BAIK SEIRING BERJALANNYA WAKTU.

Dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai DASAR YANG BAIK BAGI DIRINYA DI WAKTU YANG AKAN DATANG untuk mencapai hidup yang sebenarnya.

1 Timotius 6:19

Berlalu waktu biasanya menyembuhkan sakit hati dan luka-luka. Anda harus mengizinkan waktu untuk berlalu sehingga Anda dapat pulih sepenuhnya dari pengalaman adanya seseorang yang meninggalkan pelayanan. Anda harus pulih dari kebingungan dan perpecahan.

Anda harus meletakkan suatu fondasi yang baik untuk masa depan pelayanan Anda. Jika Anda tidak menggunakan waktu damai sebagaimana mestinya, masalah-masalah akan terjadi lagi.

Dalam terang pengalaman Anda dengan “orang-orang yang pergi”, Anda harus meletakkan suatu fondasi yang baik untuk stabilitas jemaat Anda di masa yang akan datang.

Fondasi yang baik ini meliputi pembersihan, pengajaran, persiapan, dan bertumbuh lebih bijaksana dan lebih berhati-hati.

3. BERSIHKAN JEMAAT MELALUI PENGAJARAN.

Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.

Yohanes 17:17

Anda perlu membersihkan orang-orang yang ditinggalkan dengan Firman Tuhan. Anda akan perlu membersihkan pikiran mereka dari polusi yang disebabkan oleh orang-orang yang pergi. Orang-orang yang pergi menebarkan benih kebingungan dan ketidakpastian. Tetapi Firman Tuhan memiliki kuasa untuk membersihkan pikiran mereka.

Kamu memang sudah BERSIH KARENA FIRMAN yang telah Kukatakan kepadamu..

Yohanes 15:3

4. PERANGI KEBINGUNGAN DENGAN FIRMAN TUHAN.

Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.

Yakobus 3:16

Salah satu tanda dari serangan serigala adalah kebingungan. Kebingungan adalah suatu situasi panik di mana ada gangguan tatanan. Kebingungan adalah keadaan tidak menentu atau tidak jelas mengenai sesuatu di dalam

pikiran seseorang.

Kebingungan Disebabkan oleh Tuduhan-tuduhan yang Masih Melekat

Pada suatu hari, seorang rekan dekat saya memutuskan untuk memisahkan diri dan memulai gerejanya sendiri. Itu merupakan suatu kejutan bagi kami karena sebelumnya belum pernah ada orang yang melakukan hal seperti itu. Setelah ia pergi, ada kebingungan di kamp saya.

Walaupun dulu saya pernah memiliki persoalan dengan dia, di depan umum saya tidak pernah mengatakan sesuatu yang negatif tentang dia. Tidak ada orang yang tahu bahwa ada pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah dengan orang ini. Sekarang ia mengatakan banyak hal negatif dan memicu pertanyaan-pertanyaan dan kebingungan di dalam pikiran orang-orang.

Tiba-tiba saya menyadari bahwa saya dikelilingi oleh orang-orang yang tidak yakin apakah saya adalah seorang yang baik atau seorang yang jahat. Apakah saya adalah seorang jahat yang berlagak menjadi seorang pendeta? Apakah kabar burung dan tuduhan-tuduhan yang bersifat pengecut tentang saya itu benar? Saya dapat melihat melalui mata orang-orang yang ada di sekeliling saya. Saya tahu bahwa sekarang mereka tidak terlalu yakin. Diperlukan lebih dari satu tahun untuk menghilangkan kebingungan dari serangan itu. Memang, Tuhan bukanlah pembuat kebingungan dan saya harus menemukan jalan keluar melawan atmosfer kebingungan yang disebabkan oleh “pendeta yang pergi itu”.

Perhatikanlah bagaimana Yohanes Markus mendatangkan kebingungan antara Rasul Paulus dan Barnabas. Paulus dan Barnabas adalah sahabat baik sampai Yohanes Markus meninggalkan Paulus di dalam panasnya pelayanan. Kesatuan dan keharmonisan yang sempurna antara Paulus dan Barnabas dihancurkan oleh tindakan Yohanes Markus. “Tetapi beberapa waktu kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas: “Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, di mana kita telah memberitakan firman Tuhan, untuk melihat, bagaimana keadaan mereka.” Barnabas ingin membawa juga Yohanes yang disebut Markus; tetapi Paulus dengan tegas berkata, bahwa tidak baik membawa serta orang yang telah meninggalkan

mereka di Pamfilia dan tidak mau turut bekerja bersama-sama dengan mereka. Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga mereka berpisah dan Barnabas membawa Markus juga sertanya berlayar ke Siprus.” (Kisah Para Rasul 15:36-39). Banyak orang yang “pergi” melepaskan roh kebingungan. Saya dapat memberitahu Anda bahwa Tuhan bukanlah pembuat kebingungan. Tuhan tidak mendatangkan kebingungan bagi gereja Anda! Setanlah yang membawa kebingungan ke dalam pelayanan Anda melalui orang-orang yang berkhianat.

Anda dapat membantu orang-orang mengatasi kebingungan Anda dengan menghapus ketidakpastian dengan Firman Tuhan. Paulus mengajarkan jemaat Korintus kebenaran dan itu membantu mereka mengatasi kebingungan mereka. “Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera, sama seperti dalam semua Jemaat orang-orang kudus.” (1 Kor 14:33).

Ketika Anda mengajarkan Firman Tuhan kepada orang-orang, kebingungan akan lenyap. Anda perlu tahu bagaimana mengajarkan tentang kesetiaan dan ketidaksetiaan jika Anda ingin menghilangkan kebingungan di dalam gereja Anda.

5. BERSIHKAN DIRI ANDA DARI BENIH-BENIH KEJAHATAN.

Suka atau tidak suka, peristiwa perginya seseorang memiliki pengaruh terhadap roh Anda. Orang-orang yang pergi mengotori roh Anda dengan benih-benih sakit hati, kemarahan, kebencian, kejahatan dan pembalasan dendam. Anda perlu berdoa sungguh-sungguh untuk terlepas dari benih-benih rohani yang berbahaya itu. Jika Anda tidak membersihkan diri Anda, Anda akan masuk ke dalam perangkap kepahitan dan tidak bisa mengampuni.

Lindungilah aku terhadap katupan jerat yang mereka pasang terhadap aku, dan dari PERANGKAP ORANG-ORANG YANG MELAKUKAN KEJAHATAN. Orang-orang fasik akan jatuh serentak ke dalam jala mereka, tetapi aku melangkah lalu.

Mazmur 141:9-10

6. PERBAIKI STRATEGI-STRATEGI KEPEMIMPINAN ANDA.

Seringkali gaya kepemimpinan Anda memberi kontribusi bagi orang-

orang untuk meninggalkan Anda. Kadang kala, walaupun ada strategi kepemimpinan yang paling sempurna, orang-orang masih juga memicu perselisihan terhadap Anda. Tidak ada yang dapat Anda lakukan dengan hal itu.

Raja Daud berkata ada unsur-unsur yang memicu kebencian, perselisihan, dan perang melawan dia walaupun ia ingin berdiam dengan tenang di dalam negeri. Demikian pula ada orang-orang yang memicu perpecahan dan konflik walaupun yang Anda inginkan adalah melayani Tuhan dengan damai.

Janganlah sekali-sekali bersukacita atas aku orang-orang yang memusuhi aku tanpa sebab, atau mengedip-ngedipkan mata orang-orang yang membenci aku tanpa alasan. Karena mereka tidak membicarakan damai, dan TERHADAP ORANG-ORANG YANG RUKUN DI NEGERI MEREKA MERANCANGKAN PENIPUAN.

Mazmur 35:19-20

Adalah penting untuk membenahi diri Anda untuk memastikan bahwa metode-metode kepemimpinan Anda tidak menyebabkan ketidakstabilan di dalam gereja Anda. Anda harus menganalisa diri Anda sendiri, menyelidiki diri Anda dan mencari hikmat, jika tidak Anda membawa perpecahan gereja melalui kebodohan Anda sendiri.

Ketika Anda telah memantapkan kembali diri Anda dengan tuntunan Firman Tuhan, Anda akan siap untuk memasuki fase berikutnya dari pelayanan Anda.

“Rancangan terlaksana oleh pertimbangan, sebab itu BERPERANGLAH DENGAN SIASAT.” (Amsal 20:18)

7. AMPUNI ORANG-ORANG YANG TIDAK SETIA.

Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

Markus 11: 25

Sebagai seorang hamba Tuhan, Anda sangat memerlukan doa-doa Anda dijawab. Anda tidak mampu menahan benih-benih tidak mengampuni

menghalangi doa-doa Anda untuk dijawab. Hanya ada satu hal yang membuat Tuhan tidak mengampuni Anda, yaitu apabila Anda tidak mengampuni orang lain. Seorang hamba Injil sangat serius, sangat genting, dan amat sangat memerlukan doa-doa mereka dijawab. Ia tidak bisa menahan benih-benih negatif ada di dalam hatinya.

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”

Markus 11:24-25

8. JANGAN BIARKAN PELAYANAN ANDA YANG LAIN DIWARNAI OLEH KETIDAKPERCAYAAN.

Orang-orang yang meninggalkan Anda dapat membuat Anda tidak mempercayai orang-orang yang tinggal dengan Anda. Orang-orang yang pergi menyebabkan kerusakan parah karena mereka menghancurkan pekerjaan Anda. Kadang kala mereka merampas stabilitas Anda, mata pencaharian Anda, dan bahkan kesehatan Anda. Tidak mudah mencintai dan mempercayai setelah pengalaman-pengalaman buruk. Setelah pengalaman-pengalaman perpecahan, Anda mungkin tidak bisa mempercayai orang-orang lagi. Tetapi ini adalah tipuan lain dari Setan – untuk membuat Anda curiga dan tidak percaya.

Kurangnya kepercayaan akan melukai orang-orang yang tetap tinggal bersama Anda. Kurangnya kepercayaan mengungkapkan kepahitan yang berkelanjutan di dalam diri Anda.

Polusi yang disebabkan oleh karakter-karakter tersebut harus berakhir!

Anda tidak dapat membiarkan kepahitan yang disebabkan oleh pengalaman-pengalaman tersebut mengarahkan pelayanan Anda di masa depan dan menghalangi doa-doa Anda untuk dijawab.

Jagalah supaya jangan ada seorang pun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusakan dan yang mencemarkan banyak orang.

Ibrani 12:15

Ketika kepahitan dan ketidakpercayaan memenuhi hati seorang hamba Tuhan, hal itu mengubah warna dari pelayanannya. Keputusan-keputusan diambil berdasarkan pengalaman-pengalaman buruknya. Ketika Anda bertemu dengan seorang hamba Tuhan yang pahit hati, Anda merasakan kelemahan tertentu di dalam dirinya dan juga penyimpangan tertentu dari panggilannya yang sejati.

Pendeta Senior yang Tidak Percaya

Beberapa tahun yang lalu, saya bertemu dengan seorang pendeta senior yang telah dipanggil Tuhan untuk memulai gereja-gereja cabang. Ia begitu senang karena ia mempunyai sebuah gedung baru dan akan pindah ke sana. Rencananya adalah memulai sebuah gereja kedua di sebuah lokasi baru yang telah ia dapatkan. Ia maju dengan rencana-rencananya dan meninggalkan sebagian besar jemaat lamanya dengan rekan pendetanya sementara ia pindah ke gedung yang baru. Ia begitu gembira karena ia melihat ini adalah suatu cara untuk memperluas pekerjaan dan pelayanannya. Tetapi tidak demikian yang terjadi.

Setelah beberapa tahun meninggalkan rekannya di tempat lama, rekannya mencuri hati jemaat dan memimpin mereka untuk memisahkan diri dari pemimpin mereka. Pendeta ini tercengang dan sangat hancur hati.

Ia berkata kepada saya, “Saya meninggalkan semua keluarga yang sudah mapan dan anggota-anggota gereja tertua dengan rekan saya itu. Kalau saya tahu ia akan memisahkan diri, saya akan membawa semua jemaat itu bersama saya.”

Ia menyimpulkan, “Saya tidak akan memulai lebih banyak cabang lagi. Yang saya inginkan adalah memiliki satu gereja di satu lokasi.”

Saya merasa sedih ketika saya menyadari bahwa pendeta ini telah memutuskan untuk menghentikan perluasan gereja karena pengalaman buruk yang ia alami.

Dalam beberapa gereja, pendeta senior tidak mempercayai siapa pun dan oleh sebab itu tidak menunjuk orang lain sebagai asistennya. Satu-satunya pendeta lain yang diizinkan untuk berkhotbah adalah isteri pendeta. Jelaslah

hal ini membatasi pelayanan dan tidak membuat hamba-hamba Tuhan yang lain berkembang.

Saya teringat pendeta lain yang sangat menentang ide tentang memiliki kelompok-kelompok sel. Ia merasa bahwa mereka akan memisahkan diri dan membentuk gereja-gereja yang memisahkan diri dari induknya. Gerejanya adalah gereja yang jemaatnya besar tanpa kelompok-kelompok kecil. Anda dapat membayangkan betapa berat beban pendeta dan isterinya!

Orang-orang yang pernah mengalami ketidaksetiaan seringkali muncul dengan memiliki pelayanan yang berbeda dari pelayanan aslinya. Anda tidak dapat menyalahkan mereka karena bereaksi berjaga-jaga terhadap kemungkinan serangan ulangan oleh “serigala-serigala berubah pendeta.” Apa pun perbedaan dari pelayanan Anda, pastikan itu tidak dipengaruhi oleh kepahitan.

9. JANGAN MENGUTUK SECARA ACAK.

Ia cinta kepada kutuk - biarlah itu datang kepadanya; ia tidak suka kepada berkat – biarlah itu menjauh dari padanya.

Ia memakai kutuk sebagai bajunya – biarlah itu merembes seperti air ke dalam dirinya, dan seperti minyak ke dalam tulang-tulangnyanya; biarlah itu baginya seperti pakaian yang dikenakannya, sebagai ikat pinggang yang senantiasa dipakainya.

Biarlah semuanya itu dari pihak TUHAN menjadi upah orang yang mendakwa aku, dan upah orang-orang yang berkata-kata jahat terhadap aku.

Mazmur 109:17-20

Anda harus berhati-hati dalam melemparkan kutukan secara acak terhadap orang-orang yang menyakitkan hati Anda. Anda harus menyadari bahwa kadang kala Anda juga melukai orang lain tanpa menyadari apa yang sedang Anda lakukan. Tidak seorang pun dari kita senang dikutuk untuk kesalahan yang kita buat. Paulus berkata, “Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk.” (Roma 12:14).

Beberapa orang yang menentang Anda melakukannya karena ketidakdewasaan. Tuhan dengan kemurahan-Nya akan memberikan kepada mereka kesempatan untuk bertumbuh dan menjadi dewasa, Setiap anak

memberontak pada suatu titik, tetapi adalah tugas ayah untuk mengakomodir pemberontakan itu sampai anak itu kembali kepada akal sehatnya. “Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan” (Lukas 15:17).

10. GUNAKAN KUTUKAN UNTUK MELINDUNGI JEMAAT ANDA.

Ada tiga kali kesempatan di mana Roh Kudus mengarahkan Anda untuk mengucapkan sebuah kutuk.

Kutuk Pertama

Beberapa tahun yang lalu, saya sedang mengkhhotbahkan sebuah topik yang saya sebut “Gelombang Baru Gereja-gereja”. Ketika tiba di akhir khotbah, saya mendapati diri saya berbicara secara profetik. Saya mulai melemparkan kutukan kepada orang-orang yang mau menghancurkan gereja-gereja. Kutukan tersebut diarahkan kepada mereka yang mau menghancurkan gereja-gereja yang sedang dirintis.

Saya tidak menyadari fakta bahwa saya sedang memproklamirkan kutukan, tetapi saya melihat ke belakang dan teringat hal-hal yang pernah saya ucapkan, saya menyadari bahwa Roh Kudus telah menuntun saya untuk melemparkan kutukan terhadap serigala-serigala, orang-orang yang mengacaukan domba-domba, para pencuri domba, pemecah jemaat dan yang mendatangkan ketidakstabilan dalam gereja. Ini adalah suatu bentuk perlindungan rohani untuk gelombang baru gereja-gereja yang sedang saya rintis.

Seiring berlalunya waktu, saya menyadari bahwa deklarasi tersebut adalah suatu perlindungan konstan bagi gereja-gereja yang Tuhan izinkan untuk saya dirikan.

Kutukan Kedua

Pada suatu hari saya sedang melakukan penerbangan dari Ukraina ke kota lain di Eropa. Saya sedang dalam perjalanan hendak mengunjungi salah satu gereja kami. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan karena telah terjadi banyak kebingungan di gereja yang akan saya kunjungi.

Kebingungan ini telah disebabkan oleh orang-orang yang pergi dan meracuni jemaat yang masih tinggal.

Tiba-tiba Roh Kudus memberitahu saya, “Ketika engkau tiba di sana, lemparkan sebuah kutuk untuk perlindungan gereja.”

Saya agak terkejut dengan perintah itu, tetapi Tuhan memberitahu saya, “Ketika engkau memimpin sebuah jemaat dan tidak memiliki kuasa untuk melindungi mereka secara fisik, engkau harus meletakkan penghalang-penghalang rohani untuk melindungi domba-domba. Ada hal-hal tertentu yang akan dilakukan oleh serigala-serigala, yang tidak dapat secara fisik engkau cegah. Tetapi engkau dapat melemparkan suatu kutukan rohani yang akan bertindak sebagai suatu penghalang bagi serigala-serigala.”

Saya ingin memberikan kepada Anda dua contoh dari Alkitab mengenai hal ini.

Kutukan Paulus

Rasul Paulus ketika berhubungan dengan jemaat Galatia tidak tahu siapa atau apa yang mempesonakan kelompok yang telah dirintisnya dengan kerja keras ini. Jemaat yang telah dirintis dengan susah payah sedang dihancurkan oleh doktrin-doktrin palsu dan polusi-polusi lainnya. Ketika ia sedang putus asa, dan tidak mampu melakukan apa pun kecuali menulis sebuah surat, ia mengucapkan sebuah kutuk terhadap siapa pun yang hendak membawa suatu doktrin baru yang palsu kepada jemaat.

Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia.

Galatia 1:8-9

Kutukan Yohanes

Pada kesempatan lain, Yohanes yang mendapatkan penglihatan dari Tuhan menulis kepada gereja-gereja penjelasan secara terperinci tentang malapetaka di akhir zaman dan juga pesan-pesan penting kepada gereja.

Ketika ia selesai menuliskan surat yang berkaitan dengan zaman yang akan datang ini, ia menyadari bahwa orang-orang bisa saja mengubah apa yang telah ia tulis atau memodifikasi apa yang telah ia tulis untuk memenuhi maksud-maksud mereka. Karena tidak mampu mengendalikan masa depan dan tidak mampu mengendalikan manusia dengan motivasi mereka yang berbeda-beda, ia melemparkan suatu kutukan yang membinasakan kepada siapa pun yang berniat memodifikasi tulisan-tulisannya.

Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: “Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.

Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini.

Wahyu 22:18-19

Dari dua contoh ini Anda akan melihat bahwa kutukan harus dibuat oleh para pemimpin rohani ketika mereka tidak memiliki cara lain untuk melindungi jemaat. Suka atau tidak suka, baik berkat maupun kutuk diucapkan oleh orang-orang kudus Tuhan.

11. MENGATASI RASA TAKUT ANDA TERHADAP PARA PEMBERONTAK.

Salah satu hal yang mengendap di dalam hati Anda ketika orang-orang pergi adalah rasa takut gagal. Apakah semua orang akan pergi meninggalkan Anda? Apakah ada orang-orang lain yang akan pergi juga? Apakah ini akhir segalanya? Akankah pelayanan saya hancur berantakan? Anda tidak dapat menolak pemikiran-pemikiran seperti itu.

Pelayanan pendeta bergantung pada berkumpulnya orang-orang. Perginya orang-orang adalah kebalikan dari apa yang sedang ingin dicapai oleh pendeta tersebut. Perginya orang-orang adalah peniadaan seluruh pekerjaan pendeta. Perginya satu atau dua orang kadang kala memiliki suatu efek riak kecil dan menuntun banyak orang lain untuk juga pergi meninggalkan

gereja.

Pendeta telah banyak mendengar cerita-cerita mengerikan tentang lima ribu anggota gereja yang menurun menjadi dua ribu anggota. Banyak pendeta telah mendengar tentang betapa jemaat yang besar telah terbagi dua oleh para asisten pendeta yang kuat dan berkharisma yang memiliki niat baik terhadap jemaat.

Itulah yang kami takutkan. Kami takut suatu hari kelak segala sesuatu akan hancur dan tidak ada seorang pun yang tersisa di dalam gereja. Tetapi Anda harus mengatasi rasa takut ini karena ketakutan adalah suatu roh jahat. Hal yang berbahaya mengenai rasa takut adalah ketakutan itulah yang menuntun Anda ketika seharusnya Roh Kudus yang menuntun Anda.

Ketika Anda diliputi oleh ketakutan, Anda tidak bereaksi sebagaimana mestinya terhadap polusi-polusi yang diciptakan oleh “orang-orang yang pergi meninggalkan gereja”. Anda tidak akan bangkit dengan kekuatan dan menstabilkan jemaat Anda sebagaimana seharusnya. Anda mengkhawatirkan hal-hal yang seharusnya tidak Anda takutkan.

Tuduhan-tuduhan memiliki efek melemahkan karena selalu ada sedikit kebenaran di dalam setiap tuduhan. Tetapi Anda harus kuat dan mengikat roh ketakutan. Orang benar sama beraninya dengan seekor singa. Anda harus berani dan kuat ketika berhadapan dengan para pemberontak.

Para pemberontak akan meninggalkan Anda dengan tangan hampa jika Anda mengizinkannya. Anda harus memerangi mereka tanpa rasa takut. Anda tidak perlu mengizinkan kebingungan melemahkan tangan Anda. Pukullah dan perangi mereka dengan apa pun yang Anda miliki. “Lontarkanlah kilat-kilat dan serakkanlah mereka, lepaskanlah panah-panah-Mu sehingga mereka kacau! Ulurkanlah tangan-Mu dari tempat tinggi, bebaskanlah aku dan lepaskanlah aku dari banjir, dari tangan orang-orang asing, yang mulutnya mengucapkan tipu dan yang tangan kanannya adalah tangan kanan dusta.

Ya Allah, aku hendak menyanyikan nyanyian baru bagi-Mu, dengan gambus sepuluh tali aku hendak bermazmur bagi-Mu, Engkau yang memberikan kemenangan kepada raja-raja, dan yang membebaskan Daud, hamba-Mu! Bebaskanlah aku dari pada pedang celaka, dan lepaskanlah aku

dari tangan orang-orang asing, yang mulutnya mengucapkan tipu, dan yang tangan kanannya adalah tangan kanan dusta. (Mazmur 144:6-11)

Setelah itu ambillah mikrofon Anda dan berkhotbahlah dengan penuh kuasa tentang kasih dan Kristus. Jangan berpikir Anda adalah seorang jahat karena Anda harus menghadapi orang-orang seperti itu. “*Biarlah* pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka” (Mazmur 149:6.). Anda harus belajar untuk menggabungkan peperangan dan pujian.

Pernahkah Anda melihat singa-singa di habitat alamiah mereka?

Apakah Anda melihat betapa brutalnya mereka?

Apakah Anda melihat pembunuh seperti apa mereka itu?

Apakah Anda melihat betapa mereka mencintai darah?

Namun demikian apakah Anda melihat betapa mereka penuh kasih terhadap anak-anak mereka?

Apakah Anda melihat bagaimana mereka bermain dengan anak-anak mereka dan hidup bersama sebagai suatu keluarga?

Tuhan kita adalah singa dari Yehuda. Dia akan menghancurkan musuh-musuh-Nya tetapi Dia akan mencintai domba-domba-Nya. Marilah, jadilah seperti Daud. Jadilah prajurit yang brutal ketika sedang berperang, tetapi jadilah juga gembala yang penuh kasih.

Dengarkanlah doanya terhadap musuh kebenaran:

“Janganlah sekali-sekali bersukacita atas aku orang-orang yang memusuhi aku tanpa sebab, atau mengedip-ngedipkan mata orang-orang yang membenci aku tanpa alasan. Karena mereka tidak membicarakan damai, dan terhadap orang-orang yang rukun di negeri mereka merancang penipuan, mereka membuka mulutnya lebar-lebar terhadap aku dan berkata: “Syukur, syukur, mata kami telah melihatnya!” Engkau telah melihatnya, TUHAN, janganlah berdiam diri, ya Tuhan, janganlah jauh dari padaku! Terjagalah dan bangunlah membela hakku, membela perkaraku, ya Allahku dan Tuhanku! Hakimilah aku sesuai dengan keadilan-Mu, ya TUHAN Allahku, supaya mereka jangan bersukacita atasku! Janganlah mereka berkata dalam hatinya: “Syukur, itulah keinginan kami!” Dan janganlah

mereka berkata: “Kami telah menelannya!” Biarlah bersama-sama mendapat malu dan tersipu-sipu orang-orang yang bersukacita atas kemalangkanku; biarlah berpakaian malu dan noda orang-orang yang membesarkan dirinya terhadap aku!” (Mazmur 35:19-26).

12. MEMBANGUN HUBUNGAN-HUBUNGAN BARU UNTUK MENGGANTIKAN HUBUNGAN YANG TELAH RETAK.

Salah satu hal menyedihkan yang terjadi ketika orang-orang pergi dengan cara yang salah adalah rusaknya hubungan yang baik. Sayangnya ada hubungan-hubungan yang tidak dapat Anda pertahankan jika Anda ingin mengikuti kehendak Tuhan. Anda harus maju terus dan membentuk hubungan-hubungan baru dengan orang-orang baru yang Tuhan bawa ke dalam kehidupan Anda. Saya dapat memastikan bahwa ada suatu penggantian untuk setiap orang yang pergi meninggalkan Anda.

Tidak seorang pun sangat diperlukan dan Anda akan mempelajari hal ini bahkan jika Anda tidak mempercayai kebenaran hal ini. Kadang kala ada lebih dari dua ratus orang menanti untuk menggantikan orang-orang yang tidak menghargai posisi mereka dan pergi meninggalkan posisi itu. Tuhan sedang melakukan suatu hal yang baru. Bukalah hati Anda dan terimalah hari baru dengan hubungan-hubungan yang baru. Terimalah bahwa Tuhan dapat memakai orang-orang lain di dalam kehidupan Anda.

Bertahun-tahun yang lalu saya memiliki seorang pemimpin pujian yang terpercaya. Ia adalah seorang pendeta yang mengagumkan dan seorang pemimpin pujian yang baik. Saya terbiasa menjadikannya sebagai tangan kanan saya. Pada suatu hari, secara mengejutkan, ia memutuskan untuk berbalik menentang saya. Ketika pada akhirnya ia pergi, saya bertanya-tanya bagaimana atau siapa yang akan menggantikan posisinya.

Tetapi Tuhan membangkitkan orang-orang lain untuk melakukan pekerjaannya. Saya tidak akan pernah tahu orang-orang lain itu jika saudara itu tidak pergi. Kadang kala perginya seseorang menghantarkan datangnya pilihan Tuhan bagi Anda.

Ketika hati Saul tidak lagi mengikuti Tuhan orang yang berkenan kepada hati Tuhan dinyatakan. Kita tidak akan pernah mengenal Daud jika Saul tidak bersikap tidak setia kepada Tuhan.

Bersyukurlah dalam segala hal. Tuhan sedang membangkitkan Daud-Daud dalam pelayanan Anda, yang akan hidup dan mati bagi Anda dalam kesetiaan dan loyalitas.

Bab 11

Respons yang Seharusnya diharapkan oleh Mereka yang Meninggalkan Anda dengan Membawa Anak-anak Anda

Seorang pendeta pernah berkata kepada saya, “Anda memiliki seribu gereja. Mengapa tidak mengizinkan saya untuk mengambil satu saja?”

Pendeta lainnya berkata, “Anda mempunyai begitu banyak anggota, mengapa Anda bersikap reaktif yang berlebihan hanya karena saya mengambil beberapa dari antara mereka untuk mengikuti saya?”

Saya menganggap pertanyaan-pertanyaan tersebut gila, atau paling tidak tidak masuk di akal.

Respons seperti apa yang Anda harapkan jika Anda datang ke rumah saya dan membawa pulang salah seorang anak saya bersama Anda?

Apakah Anda berharap saya setuju Anda mengambil salah seorang anak saya karena saya memiliki empat orang anak? Apakah Anda cukup berani untuk berkata, “Anda mempunyai empat orang anak, jadi izinkan saya mengambil satu saja dari antara mereka?”

Saya mungkin memiliki empat orang anak tetapi masing-masing sangat berharga bagi saya. Saya tidak akan mengizinkan siapa pun mengunjungi saya dan membohongi anak perempuan saya yang masih kecil untuk mengikuti dia. Anak kecil itu tentu belum tahu apa yang sedang ia lakukan.

Jelaslah, betapa aneh terdengar jika orang-orang meninggalkan pelayanan Anda dengan membawa pergi beberapa anggota Anda dan berkata, “O, Anda memiliki ribuan anggota, izinkan kami untuk membawa pergi beberapa dari antara mereka.”

Orang-orang yang berusaha untuk meninggalkan gereja kami dengan anggota-anggota yang kami menangkan dengan susah payah harus mendapatkan respons tertentu dari kami. Bab ini menguraikan respons-respons Alkitabiah yang harus diberikan oleh seorang pendeta kepada

orang-orang yang meninggalkan gereja dan berusaha untuk membawa serta anggota-anggota gereja yang lain bersama dengan mereka.

1. Mereka yang meninggalkan kita dan membawa serta anak-anak kita seharusnya mengharapkan RESPONS SEEKOR BERUANG YANG ANAKNYA DICURI.

AKU MAU MENDATANGI MEREKA SEPERTI BERUANG YANG KEHILANGAN ANAK, Aku mau mengoyakkan dada mereka. Di sana Aku memakan mereka seperti singa; binatang liar di padang akan merobek mereka.

Hosea 13:8

Apakah Anda berharap kami gembira jika Anda membawa pergi anak-anak kami? Apakah Anda mengharapkan kami menerima hal itu dengan tenang? Tentu saja tidak!

Anda harus mengharapkan kami menyerang Anda dan mengoyakkan dada Anda. Harapkanlah respons yang Tuhan janjikan untuk Dia berikan kepada orang-orang yang memberontak di zaman Nabi Hosea. Itulah respons seekor beruang yang anak-anaknya dicuri!

Harapkan kami untuk menyerang Anda untuk mendapatkan kembali bayi-bayi kami. Jangan mengira Anda dapat pergi begitu saja dengan membawa keturunan kami yang kami dapatkan dengan susah payah. Kami akan menyerang Anda seperti seekor beruang yang kehilangan anak-anaknya. Jangan mengira kami sinting karena respons kami yang ganas akibat Anda membawa serta anggota-anggota kami bersama Anda.

Mereka yang pergi dengan membawa serta anak-anak dan anggota-anggota kami seharusnya berharap kami menjadi musuh yang tak berbelas kasihan. Saya menyarankan agar Anda memperhatikan respons kerbau terhadap singa yang terus menerus berusaha untuk mencuri anak-anaknya. Itu adalah pergumulan hidup mati yang sangat ganas. Inilah respons alami dari para orang tua yang anak-anaknya ada di bawah ancaman.

2. Mereka yang meninggalkan kita dan membawa serta anggota-anggota gereja kita seharusnya mengharapkan RESPONS YANG DIBERIKAN OLEH MANUSIA TERHADAP SEORANG PENCULIK.

Penculikan adalah mengambil atau memindahkan seseorang di luar kehendak orang itu sendiri. Penculikan anak-anak disebut pencurian anak karena hal tersebut biasanya dilakukan dengan maksud untuk menahan anak itu secara permanen.

Banyak pendeta yang memberontak juga merupakan penculik rohani karena mereka meninggalkan gereja-gereja dengan membawa serta orang-orang yang masih muda (secara rohani) dan orang-orang yang tak bersalah. Para penculik mempunyai maksud menahan orang-orang muda itu sebagai anggota mereka secara permanen.

Manusia meresponi para penculik dengan menggunakan polisi, tentara, dan kekuatan-kekuatan lain yang tersedia bagi mereka. Seorang pendeta yang meninggalkan sebuah gereja dan membawa serta sekelompok anggota gereja seharusnya mengharapkan respons spiritual yang sama. Harapkanlah kami untuk mengikuti dia dengan setiap senjata yang tersedia bagi kita sampai kita menarik kembali anak-anak kita yang dicuri.

3. Mereka yang meninggalkan kita dan membawa serta anggota-anggota kita seharusnya mengharapkan RESPONS YANG DIBERIKAN OLEH MANUSIA TERHADAP SEORANG PENCURI.

a. Harapkan kami keluar melawan Anda dengan pedang dan pentung.

Kata Yesus kepada mereka, “Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku?”

Markus 14:48

b. Harapkan Anda dipukul sampai meninggal.

Jika seorang pencuri kedapatan waktu membongkar, dan ia dipukul orang sehingga mati, maka si pemukul tidak berhutang darah.

Keluaran 22:2

c. Harapkan Anda harus membayar ganti rugi dua kali lipat dari apa yang pernah Anda curi.

Apabila seseorang menitipkan kepada temannya uang atau barang, dan itu dicuri dari rumah orang itu, maka jika pencuri itu terdapat, ia harus mengganti kerugian dua kali lipat.

4. Mereka yang meninggalkan kita dan membawa serta anggota-anggota kita seharusnya mengharapkan RESPONS YANG DIBERIKAN OLEH MANUSIA TERHADAP SEORANG PEMBUNUH.

Karena orang yang mengambil anggota-anggota kita adalah seorang pencuri, ia seharusnya mengharapkan kita untuk bertindak seolah-olah kita sedang berhadapan dengan seorang pencuri. Seorang pencuri melakukan tiga hal: mencuri, membunuh, dan membinasakan. Orang-orang yang mencuri laptop dan telepon genggam diketahui juga melakukan pembunuhan.

Yesus sendiri berkata, “Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan” (Yohanes 10:10). Kita tidak akan bahagia berhubungan dengan kehidupan dan pelayanan dari seorang pembunuh.

Janganlah kamu menerima uang tebusan karena nyawa seorang pembunuh yang kesalahannya setimpal dengan hukuman mati, tetapi pastilah ia dibunuh.

Bilangan 35:31

Oleh sebab itu kita akan menghadapi semua pencuri anggota gereja seolah-olah kita sedang menghadapi para pembunuh. Jangan harapkan kami bertindak sebagai sahabat bagi mereka yang mencuri anggota-anggota gereja. Jangan harapkan kami menahbiskan Anda. Jangan harapkan kami merekomendasikan Anda. Kami akan memperlakukan Anda sebagaimana kami memperlakukan seorang pencuri yang datang untuk membunuh.

5. Mereka yang meninggalkan kita dan membawa serta anggota-anggota kita seharusnya mengharapkan RESPONS YANG DIBERIKAN OLEH MANUSIA TERHADAP SEORANG PEMBUNUH.

Setiap orang yang berakal sehat harus menjauhkan diri dari para pembinasakan. Yesus berkata bahwa seorang pencuri datang untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Siapa pun yang mencuri domba-domba

Anda juga adalah seorang pembinasa. Jika Anda mencuri domba-domba kami atau anggota-anggota kami, harapkan kami untuk memboikot Anda karena Anda adalah seorang pembinasa! Harapkan kami untuk melakukan apa yang dikatakan oleh Pemazmur.

... Aku telah menjaga diriku terhadap jalan orang-orang yang melakukan kekerasan.

Mazmur 17:4

Anda juga harus mengharapakan kami bergembira ketika pembinasa dari negara dan gereja kami tidak dapat lagi membahayakan kita. Ketika Simson dibuat tak berdaya oleh orang-orang Filistin, mereka sangat bersukacita.

Dan ketika orang banyak melihat Simson, mereka memuji allah mereka, sambil berseru: “Telah diserahkan oleh allah kita ke dalam tangan kita musuh kita, PERUSAK TANAH KITA, dan yang membunuh banyak teman kita.

Hakim-hakim 16:24

Bab 12

Bagaimana Berdoa untuk Mereka yang Menyebabkan Masalah Ketika Mereka Meninggalkan Anda

Lima Belas Kunci Untuk Mendoakan Orang-orang yang Tidak Setia

1. Berdoalah agar Anda diluputkan dari orang-orang jahat yang memakai jubah seorang hamba Injil.

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat, jagalah aku terhadap orang yang melakukan kekerasan;

Mazmur 140:1

2. Berdoalah agar Anda diluputkan dari orang-orang di sekitar Anda yang sedang merencanakan sesuatu di dalam hati mereka.

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat...yang merancang kejahatan di dalam hati;

Mazmur 140:2

3. Berdoalah agar Anda diluputkan dari orang-orang di sekitar Anda yang menyulut konflik, perdebatan, dan perselisihan.

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat...setiap hari menghasut-hasut perang

Mazmur 140:2

4. Berdoalah agar Anda diluputkan dari kritikan orang-orang yang tidak setia, yang berlidah tajam seperti ular.

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat...Mereka menajamkan lidahnya seperti ular.

Mazmur 140:4

5. Berdoalah agar Anda diluputkan dari racun tuduhan dari orang-orang yang tidak setia.

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat...bisa ular senduk ada di bawah bibirnya.

Mazmur 140:4

6. Berdoalah agar Anda diluputkan dari orang-orang yang ingin mengguncang pelayanan Anda.

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat; peliharalah aku ya TUHAN, terhadap tangan orang fasik; yang bermaksud menjatuhkan aku.

Mazmur 140:5

7. Berdoalah agar Anda diluputkan dari anggota tim pemimpin Anda yang sombong.

Orang congkak dengan sembunyi memasang jerat terhadap aku, dan mereka membentangkan tali-tali sebagai jarring, di sepanjang jalan mereka menaruh perangkap terhadap aku. Sela

Mazmur 140:6

8. Berdoalah agar Tuhan melindungi dan menolong Anda ketika Anda menghadapi orang-orang yang tidak setia dan tidak tahu berterima kasih.

“Ya ALLAH, Tuhanku, kekuatan keselamatanku, Engkau menudungi kepalaku pada hari pertarungan senjata.”

Mazmur 140:8

9. Berdoalah agar Tuhan tidak akan membiarkan rencana orang-orang jahat mengguncangkan pekerjaan dan pelayanan Anda.

Ya TUHAN, jangan penuhi keinginan orang fasik, jangan luluskan tipu rencananya. Sela

Mazmur 140:8

10. Berdoalah agar bara api menimpa orang-orang yang membicarakan hal-hal jahat di belakang Anda.

Orang-orang yang mengelilingi aku meninggikan kepala; biarlah bencana yang diucapkan mereka menimpa mereka! Biarlah Ia menghujani mereka dengan bara api! Biarlah Ia menjatuhkan mereka ke dalam jurang sehingga tidak bangkit lagi.

Mazmur 140:10-11

11. Berdoalah agar mereka yang membenci dan menuduh Anda untuk menghancurkan kehidupan Anda akan dibuang ke dalam api.

Biarlah Ia menghujani mereka dengan bara api! Biarlah Ia menjatuhkan mereka ke dalam jurang sehingga tidak bangkit lagi.

Mazmur 140:10-11

12. Berdoalah agar orang-orang di sekitar Anda yang membicarakan hal yang jahat dilemparkan ke dalam jurang dalam dan tidak dapat bangkit lagi.

Biarlah Ia menghujani mereka dengan bara api! Biarlah Ia menjatuhkan mereka ke dalam jurang sehingga tidak bangkit lagi.

Mazmur 140:10-11

13. Berdoalah agar semua pemfitnah dan orang-orang yang mengucapkan hal-hal jahat di sekitar kehidupan Anda tidak memiliki tempat pijakan atau tidak menetap dalam jemaat Anda atau dalam tim kepemimpinan Anda.

Pemfitnah tidak akan diam tetap di bumi; orang yang melakukan kekerasan akan diburu oleh malapetaka.

Mazmur 140:12

14. Berdoalah agar kejahatan memburu orang-orang jahat yang ada di tengah-tengah Anda dan pengaruh mereka terhadap kehidupan dan pelayanan Anda disingkirkan.

Pemfitnah tidak akan diam tetap di bumi; orang yang melakukan kekerasan akan diburu oleh malapetaka.

Mazmur 140:12

15. Berdoalah agar pelayanan Anda akan terus mempertahankan fokusnya.

Aku tahu, bahwa TUHAN akan memberi keadilan kepada orang tertindas, dan membela perkara orang miskin.

Mazmur 140:13